

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIYASA MAGELANG DENGAN
MENGUNAKAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR)**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



oleh

Dian Puspitasari

NIM. 10204241014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Januari 2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

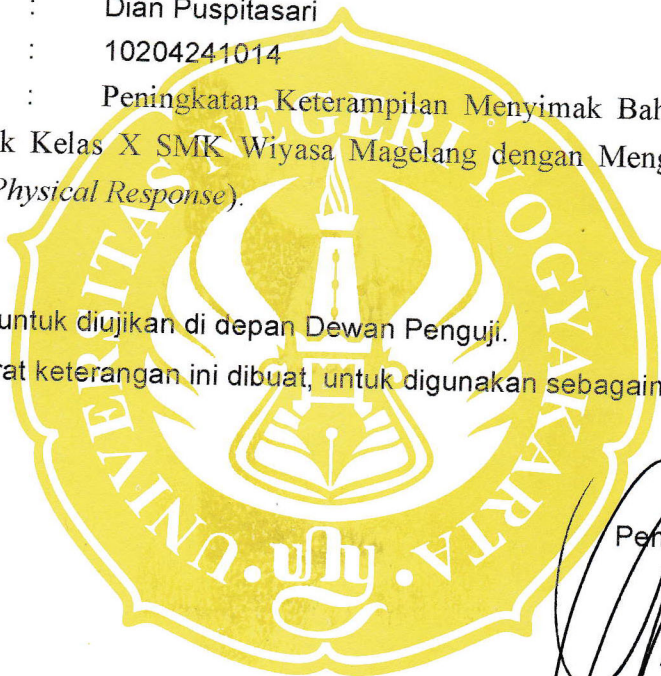
Nama : Drs. Rohali M.Hum
NIP. : 196508081993031014

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dian Puspitasari
No. Mhs. : 10204241014
Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis pada
Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang dengan Menggunakan Metode
TPR (*Total Physical Response*).

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing

Drs. Rohali M.Hum
NIP. 196508081993031014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Pada Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang Dengan Menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR)” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Januari 2016 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Ketua Penguji		21 Januari 2016
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Sekretaris Penguji		21 Januari 2016
Drs. CH. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji I		21 Januari 2016
Drs. Rohali, M.Hum.	Penguji II		21 Januari 2016

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dian Puspitasari

NIM : 10204241014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

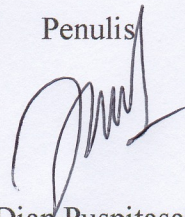
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Penulis



Dian Puspitasari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku bapak Supardjo dan ibu Dewi Asnawati

Kakak-kakak ku Purwadi dan Warsito

Mbak Yully dan Mbak Tari

Nahla, Fajar, dan Kiki.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Pada Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Mgelang Dengan Menggunakan Metode *Total Physical Response* (TPR)” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Madame Dr. Roswita Lumban Tobing M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
2. Drs. Rohali, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bentuk bantuan, bimbingan, dorongan, semangat, kesabaran dan arahan sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan lancar.
3. Madame Alice Armini, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungannya dan kemudahan selama penulis belajar.
4. Seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang telah diberikan, juga kepada staff di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Babe dan Mama tercinta, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang telah kalian curahkan. I love you so much.
6. Kakak-kakak ku Purwadi dan Warsito yang selalu menyemangati.
7. Sahabat-sahabat ku Eka Rachma Nurwulan, Nurhasanah, Yuyun Suryaningsih, Novita Rotua Situmorang, Putri Utami, Anisa Tanti Kinasih, Zizin Nurulngaeny, Khumaeroh, Dita Kurniawati terima kasih selalu memberikan semangat dan berbagi ilmu.
8. Keluarga kedua anak-anak KOS F 18C Tika, Kamal, Nisa, Mbak Swa, Mbak Esta, Mbak Cindy, Mbak Ajeng, Lia, Cik Shinta, Ukhti Yully, Galih, Cimot, Ferna, Uwi dan Rahma. Terima kasih sudah berbagi cerita, canda tawa, mengajakku berkeliling kota Yogyakarta serta terima kasih selalu ada untuk ku saat aku membutuhkan kalian walau kita udah nggak satu kos atau sudah sibuk dengan urusan masing-masing kalian selalu ada. terimakasih juga support semangatnya!!! Oh ya makasi Mbak Yah...

9. Teman-teman angkatan 2010 Dita. L, Shinta, Raras, Dinar, Yola, Indah, Sari, Ayu, Tyas, Valen, Ama, Zati, Dantiy, Hesti, Kristin dan lain-lain (terima kasih untuk semuanya) Serta semua yang sudah mengingatkan, membantu dan mendoakan selama ini mbak Iche dan mbak Anggi.
10. Ibu Kepala Sekolah SMK Wiyasa, sudah mengizinkan penulis untuk mengambil data di SMK Wiyasa. Ibu Maria Christina Puji Rahati, S.Pd selaku guru kolaborator sudah membimbing penulis selama mengambil data dan peserta didik kelas X APH 1, saya ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yangmembutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Penulis

Dian Puspitasari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku bapak Supardjo dan ibu Dewi Asnawati

Kakak-kakak ku Purwadi dan Warsito

Mbak Yully dan Mbak Tari

Nahla, Fajar, dan Kiki.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
EXTRAIT.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis.....	8
----------------------------	---

1. Hakikat Pembelajaran	8
2. Hakikat Keterampilan Menyimak.....	10
3. Hakikat Metode Pembelajaran.....	19
4. Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR).....	21
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Setting, Subjek dan Objek Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	57
G. Validitas dan Reabilitas Data.....	58
H. Indikator Keberhasilan.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus.....	61
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Siklus I.....	64
a. Perencanaan Tindakan.....	64
b. Pelaksanaan Tindakan.....	68
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi.....	77
2. Siklus II.....	79
a. Hipotesis Tindakan.....	79

b. Perencanaan Tindakan.....	80
c. Pelaksanaan Tindakan.....	84
d. Pengamatan.....	89
e. Refleksi.....	93

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108
RÉSUMÉ.....	270

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart.....	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1: Peningkatan sikap dan motivasi peserta didik siklus I.....	74
Grafik 2 : Hasil belajar peserta didik (nilai <i>post-test I</i>) pada siklus I.....	77
Grafik 3 : Peningkatan Sikap dan Motivasi Peserta Didik Siklus II.....	90
Grafik 4: Hasil belajar peserta didik (nilai <i>post test II</i>) pada siklus II.....	93
Grafik 5: Perbandingan siklus I dan siklus II indikator sikap dan motivasi...	96
Grafik 6: Grafik perbandingan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kisi-kisi pedoman observasi dalam peneliti.....	46
Tabel 2: Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru pembimbing.....	48
Tabel 3: Kisi-kisi angket untuk peserta didik.....	50
Tabel 4: Deskripsi pra siklus (nilai <i>pre-test</i>) pada peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang.....	63
Tabel 5: Deskripsi siklus I (nilai <i>post-test I</i>) pada peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang.....	76
Tabel 6: Deskripsi siklus II (nilai <i>post-test II</i>) pada peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang.....	92
Tabel 7: Deskripsi data peningkatan indikator sikap dan motivasi peserta didik selama siklus I dan II.....	95
Tabel 8: Perbandingan hasil belajar peserta didik pada <i>pre test</i> , <i>post test I</i> , dan <i>post test II</i>	97

DAFTAR ISTILAH

Istilah 1: KTSP = Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Istilah 2: PTK = Penelitian Tindakan Kelas

Istilah 3 TPR = *Total Physcial Response*

Istilah 4: PD = Peserta Didik

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pra-Siklus
- Lampiran 2 : Siklus 1
- Lampiran 3 : Siklus 2
- Lampiran 4 : Lembar kerja siswa
- Lampiran 5 : Daftar nilai
- Lampiran 6 : Observasi sikap dan motivasi
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan
- Lampiran 8 : Daftar hadir siswa
- Lampiran 9 : Surat izin penelitian
- Lampiran 10: Silabus
- Lampiran 11: Dokumentasi penelitian
- Lampiran 12: Résumé

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIYASA MAGELANG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
(TPR)**

Oleh:
Dian Puspitasari
NIM. 10204241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X SMK Wiyasa Magelang dengan metode *Total Physical Response (TPR)*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang yang berjumlah 37 peserta didik. Sementara objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang dimulai pada 10 Agustus 2015 hingga 28 September 2015. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif sementara data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response (TPR)* mampu meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X SMA Wiyasa Magelang. Pada penelitian ini terdapat 6 pertemuan dengan masing-masing durasi 2x45 menit. Dari hasil *pre-test* dapat dilihat keterampilan menyimak peserta yang masih rendah. Terdapat hanya 8 peserta didik (21,6%) yang mendapatkan skor lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Sementara nilai rerata kelas yaitu 55. Pada siklus I, setelah dilakukan *post-test I* nilai rerata kelas naik menjadi 70,5. Sebanyak 19 peserta didik (51,4%) berhasil mencapai KKM. Kemudian setelah *post-test II* pada siklus II, nilai rerata kelas meningkat menjadi 80,8. Terdapat 33 peserta didik (89,2%) yang berhasil mendapatkan skor lebih tinggi dari KKM. Peningkatan juga tampak pada hasil observasi sikap dan motivasi peserta didik pada enam aspek selama empat pertemuan. Peningkatan tersebut ialah a) perhatian peserta didik terhadap guru {pertemuan ke-1 (26); pertemuan ke-2 (28); pertemuan ke-3 (30); pertemuan ke-4 (34)}, b) keaktifan mengikuti permainan {pertemuan ke-1 (34); pertemuan ke-2 (34); pertemuan ke-3 (34); pertemuan ke-4 (34)}, c) keaktifan bertanya {pertemuan ke-1 (5); pertemuan ke-2 (8); pertemuan ke-3 (14); pertemuan ke-4 (14)}, d) kedisiplinan kehadiran {pertemuan ke-1 (34); pertemuan ke-2 (33); pertemuan ke-3 (34); pertemuan ke-4 (34)}, e) mendapatkan nilai baik {pertemuan ke-1 (23); pertemuan ke-2 (26); pertemuan ke-3 (30); pertemuan ke-4 (32)}, f) mengikuti evaluasi tugas mandiri {pertemuan ke-1 (26); pertemuan ke-2 (34); pertemuan ke-3 (34); pertemuan ke-4 (34)}.

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ORALE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA CLASSE X SMK
WIYASA MAGELANG EN UTILISANT LA MODÈLE DE *TOTAL
PHYSICAL RESPONSE (TPR)***

Oleh:
Dian Puspitasari
NIM. 10204241014

EXTRAIT

Cette recherche a pour but d'améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe X SMK Wiyasa Magelang. Le sujet de la recherche est les 37 apprenants de la classe X APH 1 SMK Wiyasa Magelang tandis que l'objet de la recherche est la compétence de compréhension orale en français.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) qui se répartit de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Cette recherche a été effectuée en deux cycles qui ont été commencé du 10 août 2015 au 28 septembre 2015. L'instrument utilisé est l'observation, l'entretien, l'enquête, la note sur le terrain, le test, et la documentation. Les données qualitatives ont été analysées à l'aide d'une technique descriptive qualitative, tandis que les données quantitatives ont été analysées en utilisant la technique statistique descriptive.

Les résultats de la recherche ont montré que l'application de la méthode de *Total Physical Response (TPR)* était en mesure d'améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe X SMK Wiyasa Magelang. Il y avait 6 séances dont la durée respective était 2x45 minutes. Selon le résultat du *pré-test*, la compétence de compréhension orale des apprenants était en basse. Il y avait seulement 8 apprenants (21,6%) qui ont obtenu le score plus supérieur du KKM qui avait été prédéterminée par l'enseignant au niveau de 70. Le score moyen des apprenants au *pré-test* était 55. Au premier cycle, dans le *post-test I*, le score moyen des apprenants a amélioré à 70,5. Il y avait 19 apprenants (51,4%) qui ont réussi à atteindre le KKM. Au *post-test II* du deuxième cycle, le score moyen des apprenants a amélioré à 80,8. Il y avait 33 apprenants (89,2%) qui ont arrivé à obtenir le score plus élevé du KKM. L'amélioration se faisait également au résultat de l'observation de l'attitude et de la motivation des apprenants dans six aspects étudiés au cours de quatre séances. Ces améliorations étaient suivantes : a) l'attention des apprenants à l'enseignant {la séance I (26); la séance II (28); la séance III (30); la séance IV (34)}, b) la vivacité des apprenants à suivre le jeux {la séance I (34); la séance II (34); la séance III (34); la séance IV (34)}, c) la vivacité des apprenants à poser des questions {la séance I (5); la séance II (8); la séance III (14); la séance IV 4 (14)}, d) l'assiduité {la séance I (34); la séance II (33); la séance III (34); la séance IV (34)}, e) l'effort des apprenants à obtenir le meilleur score {la séance I (23); la séance II (26); la séance III (30); la séance IV (32)}, f) la vivacité des apprenants à évaluer les tâches {la séance I (26); la séance II (34); la séance III (34); la séance IV (34)}.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi, berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Kegiatan berkomunikasi tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis, peserta didik harus belajar tentang empat keterampilan berbahasa yaitu (1) mendengarkan (*Compréhension Orale*), (2) berbicara (*Éxpression Orale*), (3) membaca (*Compréhension Écrite*), dan (4) menulis (*Éxpression Écrite*). Peserta didik dituntut dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut.

SMK Wiyasa Magelang adalah lembaga pendidikan kejuruan program perhotelan yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Prancis kepada siswa kelas X, XI, dan XII. Sehubungan dengan hal tersebut, maka keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan SMK perhotelan adalah mampu berkomunikasi, secara lisan dengan wisatawan asing. Oleh sebab itu, keterampilan menyimak sangat penting untuk ditingkatkan agar peserta didik paham ujaran yang dikatakan wisatawan asing dalam dunia kerja di bidang perhotelan. Sehingga perlu disusun suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak dalam bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian di SMK Wiyasa Magelang, keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik tergolong rendah, hal ini terbukti dari pencapaian kompetensi keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas

X APH 1 SMK Wiyasa Magelang belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis, tidak adanya rasa percaya diri pada peserta didik akan pemahaman bahasa Prancis karena kurangnya kosakata yang dikuasai serta sulitnya untuk memahami paparan dan dialog dalam bahasa Prancis, sedangkan berdasarkan standar kompetensi keterampilan menyimak kelas X Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 semester ganjil, peserta didik dituntut untuk dapat memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri. Hal ini membuktikan peserta didik belum mencapai standar kurikulum KTSP yang diadaptasi sekolah. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menyimak peserta didik yakni guru jarang memberikan latihan menyimak terhadap peserta didik. Dengan demikian, peserta didik kurang mendapatkan praktik secara langsung dari materi yang telah diajarkan.

Menyimak merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Dalam kehidupan, manusia dituntut untuk mendengar, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh sebab itu, menyimak, penting untuk dikembangkan apabila peserta didik telah menguasai keterampilan menyimak maka mereka akan lebih mudah mempelajari keterampilan lainnya. Namun pada kenyataannya, guru lebih aktif dibandingkan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Peserta didik cenderung pasif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pada waktu pembelajaran ketika ada kosakata baru guru langsung memberikan arti kosakata tersebut, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari artinya terlebih

dahulu di dalam kamus. Hal tersebut menyebabkan rendahnya pengetahuan peserta didik mengenai kosakata-kosakata bahasa Prancis. Selain itu, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menyimak peserta didik rendah diantaranya adalah kesulitan peserta didik dalam membedakan tulisan dengan materi yang disimak dan kurang adanya penerapan metode pembelajaran yang mengandung permainan untuk menarik minat belajar peserta didik .

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan menyimak dalam bahasa Perancis. Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada perintah, ucapan dan gerak serta mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Dalam proses pembelajaran bahasa kedua dengan menggunakan metode TPR, guru memberikan perintah dan pembelajar melaksanakannya. Para pembelajar dalam metode TPR mempunyai peran utama sebagai penyimak dan pelaku (*listener and performer*). Mereka menyimak secara penuh perhatian dan merespon secara fisik terhadap perintah yang diberikan oleh guru, baik secara individual maupun secara kolektif.

Metode ini didahului dengan bahasa asli pembelajar, tetapi pada akhirnya bahasa itu jarang digunakan dalam pembelajaran. Makna dibuat sejelas mungkin melalui tindakan (diperagakan). Guru dapat mengevaluasi melalui observasi sederhana terhadap perilaku peserta didik. Evaluasi secara formal dilakukan dengan perintah kepada peserta didik untuk melakukan secara berseri. Guru hanya mengoreksi kesalahan-kesalahan pokok. Koreksi ini dilakukan secara tidak langsung. Dalam hal ini, metode TPR dirasa dapat meningkatkan pencapaian

kompetensi menyimak peserta didik. Melalui metode TPR tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik sehingga memenuhi kompetensi KTSP 2006 kelas X yaitu peserta didik dapat memahami Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri dalam bahasa Prancis dengan baik. Dalam rangka hal-hal yang dikemukakan di atas maka perlu dilaksanakan penelitian tentang peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada siswa kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang dengan menggunakan metode TPR.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih aktif dibandingkan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung
2. Pencapaian kompetensi keterampilan menyimak peserta didik belum maksimal.
3. Tidak adanya rasa percaya diri pada peserta didik akan pemahaman mereka dalam berbahasa Prancis.
4. Kurangnya kosakata yang dikuasai peserta didik
5. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis
6. Sulitnya peserta didik untuk memahami paparan dan dialog dalam bahasa Prancis.

7. Guru jarang memberikan latihan keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini dapat lebih mendalam sistematis dan mengenai sasaran, maka permasalahannya di atas dibatasi pada Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode *Total Physical Response* (TPR) Pada peserta didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan bagaimana peningkatan keetrampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 di SMK Wiyasa Magelang dengan menggunakan metode TPR.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas X di SMK Wiyasa dengan menggunakan metode pembelajaran TPR.

E. Manfaat

1. Manfaat teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk keterampilan menyimak dengan menggunakan metode TPR.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dan peserta didik dapat berperan aktif dan kreatif mengikuti materi pelajaran Bahasa Prancis dengan menggunakan metode TPR, karena metode TPR menggunakan unsur permainan sehingga siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru, diharapkan dapat menambah variasi dalam proses pembelajaran secara profesional serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan proses belajar mengajar guru selanjutnya.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memotivasi pihak sekolah untuk mengembangkan kualitas mengajar guru Bahasa Prancis di sekolah dengan memberi arahan atau pelatihan kepada guru tentang metode mengajar bahasa khususnya metode TPR diharapkan sekolah menghasilkan output peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah lain yang lebih maju.

4. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

F. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berikut diuraikan beberapa istilah antara lain:

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud menyimak adalah mengidentifikasi bunyi, ujaran tentang identitas diri.
2. Keterampilan menyimak adalah kemampuan peserta didik SMK Wiyasa dalam memahami wacana lisan tentang identitas diri.
3. Metode TPR adalah suatu usaha pembelajaran bahasa yang disusun pada perintah, ucapan dan gerak serta mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik. Guru memberikan perintah dan peserta didik menyimak secara penuh perhatian dan merespon secara fisik terhadap perintah yang diberikan guru.

BAB II

Kajian Teori

A. Deskripsi Teoretik

5. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar peserta didik belajar. Dari sudut pandang peserta didik, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Lebih lanjut Abidin (2012:3) menyatakan pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut peserta didik melakukan sejumlah kegiatan sehingga peserta didik benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Menurut Oemar Hamalik (2003: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut Suyono dan Hariyanto (2014: 9) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman,

atau intruksi. Pendapat lain dikemukakan Ghazali (2010:168) pembelajaran bahasa sebuah proses yang berjalan linear/ lurus, yaitu diawali dengan menguasai bahasa lisan (menyimak dan berbicara) dan baru kemudian beralih ke bahasa tulis (membaca dan menulis).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses untuk mencapai tujuan belajar, memperoleh pengetahuan tentang suatu subjek, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa asing di SMA/SMK merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, memperluas wawasan, serta mendukung bidang pembelajaran lainnya seperti teknologi, ekonomi, agama, filsafat, dan seni budaya. Secara tidak langsung pembelajaran bahasa asing di SMA/SMK akan meningkatkan daya saing masyarakat Indonesia. Ghazali (2010:11) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai sarana komunikasi seseorang dalam lingkungannya tetapi tidak dipergunakan sebagai bahasa sehari-hari pembelajar dan hanya dipelajari di sekolah.

Sependapat dengan hal yang telah dikemukakan di atas Brown (2001: 116) menyatakan bahwa konsep pembelajaran bahasa asing adalah “foreign language contexts are those in which students do not have readymade contexts for communication beyond their classroom. They may be obtainable through

language clubs, special media, opportunities, books, or an occasional tourist but efforts must be made to create such opportunities.” Pendapat ini berarti bahwa konteks pembelajaran bahasa asing adalah konteks di mana peserta didik tidak pernah menggunakan suatu bahasa untuk berkomunikasi di dalam kelas sebelumnya. Mereka bisa mendapatkannya di klub-klub bahasa, media khusus, buku-buku atau dari turis, tetapi harus banyak berlatih agar berhasil.

Lebih lanjut Tagliante menyatakan bahwa “*Le FLE (Le français langue étrangère) peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études*” (1994:6). Maksudnya adalah pembelajaran bahasa asing tidak hanya dipelajari oleh pembelajar yang berasal dari negara. *francophone* atau yang menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa ibunya, tetapi dapat juga dipelajari oleh pembelajar yang tidak menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa ibu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa asing yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bahasa khusus bagi pembelajar yang dipergunakan sebagai sarana komunikasi seseorang dalam lingkungannya tetapi tidak dipergunakan sebagai bahasa sehari-hari pembelajar dan hanya dipelajari di sekolah.

5. Hakikat Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif. Reseptif berarti bahwa dalam menyimak seseorang harus mampu memahami apa yang terkandung dalam bahan yang disimak.

Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak tidak hanya menuntut seseorang untuk mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan yang disimak tetapi lebih jauh memberikan respons atas bahan yang disimak tersebut. berdasarkan dengan kedua sifat ini, menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan aktif yang dilakukan secara bersungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan (Abidin, 2012: 93).

Sedangkan, menurut Tarigan (2008:31) menyatakan bahwa menyimak adalah sesuatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Pandangan yang ketiga memandang menyimak sebagai sumber utama dari input linguistik yang memicu terjadinya proses pembelajaran bahasa. Pendapat seperti ini kita temui dalam pendekatan pemahaman (*Comprehension Approach*) dan Pendekatan Alami (*Natural Approach*). Prinsip yang mendasari pandangan seperti ini adalah bahwa siswa pertamanya harus mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengolah bahasa lisan sebelum diminta untuk berbicara (Ghazali, 2010:169).

Berkenaan dengan menyimak sebagai kegiatan aktif, terdapat tiga istilah yang kadang dipertukarkan penggunaannya. Ketiga istilah tersebut adalah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. Mendengar adalah kegiatan menangkap bunyi bahasa yang dilakukan tanpa sengaja. Mendengarkan adalah belum berorientasi pada pembentukan pemahaman atas

pesan yang terkandung dalam bunyi bahasa tersebut. Menyimak di sisi lain merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersungguh-sungguh untuk memperoleh pesan, pengetahuan, dan informasi yang terkandung dalam bunyi bahasa yang didengarkan dengan serius dan penuh perhatian. Dengan demikian menyimak benar-benar harus dilakukan secara aktif dan bukan merupakan kegiatan pasif. (Abidin, 2012: 94).

Compréhension d'oral terdiri dari dua kata yaitu "*compréhension*" dan "*oral*" menurut kamus le Robert micro (2006:255) *compréhension est faculté de comprendre, de percevoir par l'esprit, par le raisonnement* maksudnya pemahaman adalah kemampuan untuk memahami, merasakan dengan pikiran, dengan penalaran. Sedangkan, *oral est qui se fait, se transmet par la parole* yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan dengan ucapan (2006:913). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *compréhension d'oral* adalah sebuah kemampuan untuk memahami, merasakan dengan pikiran dan penalaran sebuah ucapan.

Berdasarkan pengertian keterampilan menyimak di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (berinteraksi), serta kegiatan mendasar akan kemampuan manusia dalam aktivitas berkomunikasi. Menyimak haruslah dihubungkan dengan makna. Walaupun orang mungkin saja dapat mendengar suatu pola intonasi atau suatu urutan bunyi-bunyi, dan bahkan dengan mudah dapat menirunya, tetapi haruslah kita sadari benar-benar bahwa tidak akan ada belajar yang sesungguhnya terlaksana apabila semua itu tidak dihubungkan dengan kata, ide, atau tindakan yang mengandung makna baginya.

b. Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Kegiatan berbahasa yang berupa memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan (atau pendengaran) merupakan kegiatan yang paling pertama yang dilakukan manusia. keadaan itu sudah terlihat sejak manusia masih bernama bayi. Bayi manusia belum mampu menghasilkan bahasa, sudah akan terlihat dalam kegiatan mendengarkan dan usaha memahami bahasa orang-orang di sekitarnya. Dalam belajar bahasa (asing) pun kegiatan pertama yang dilakukan pembelajar adalah menyimak bunyi-bunyi bahasa yang dipelajari, baik yang berupa ucapan langsung maupun melalui sarana rekaman (Nurgiyanto, 2011:352-353).

Menyimak adalah keterampilan yang sangat penting karena kemampuan menyimak ini berinteraksi dengan kemampuan-kemampuan bahasa lain. Bagi banyak peserta didik bahasa asing, kelas adalah satu-satunya sumber input linguistik lisan sehingga menyimak menjadi sebuah kegiatan pengajaran yang penting. (Ghazali, 2010:170).

Pembelajaran menyimak merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh dan memahami pesan, informasi, dan serangkaian gagasan yang terkandung dalam bahan simakan melalui bimbingan, arahan dan motivasi guru. Dalam pengertian ini, pembelajaran menyimak harus dilakukan melalui pelibatan peserta didik secara aktif melalui pelibatan peserta didik secara aktif melalui berbagai aktivitas yang mampu melatih mereka agar memperoleh berbagai macam keterampilan untuk menangkap dan memahami bahasa. Pembelajaran menyimak bukan sekedar agar anak mampu menjawab pertanyaan, melainkan harus mampu membina

peserta didik agar mampu menguasai berbagai jenis pengetahuan, baik pengetahuan informasional, konseptual, prosedural, maupun metakognitif (Abidin, 2012:95).

Selain itu, menurut Istiarto (2009:4) kegiatan menyimak dan memahami (listening comprehension) merupakan salah satu kunci kemajuan dalam penguasaan bahasa asing. Bila dilakukan dengan baik, kecakapan ini dapat mengembangkan bangunan bahasa asing yang sudah terekam dalam benak. Seseorang yang terampil dalam menyimak dan memahami bukan hanya bisa mendapatkan makna ujaran lisan, tapi juga berpeluang benar untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa, kosakata, cara pengucapan dan intonasi, bahkan idiom-idiom dalam bahasa asing.

Berdasarkan beberapa teori dan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan manusia melakukan usaha untuk memperoleh dan memahami pesan, informasi, dan serangkaian gagasan yang terkandung dalam bahan simakan sejak masih bayi.

c. Penilaian Terhadap Keterampilan Menyimak

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk *interpretasi* yang diakhiri dengan *judgement*. *Interprestasi* dan *judgement* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek/ program, ada kriteria, dan ada interpretasi/judgement.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hasil ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2009:3)

Dalam peraturan pemerintah RI No 19 tahun 2005 mengenai standar Nasional Pendidikan (hal 4) dikemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. informasi berupa hal-hal yang terkait tentang peserta didik yang dapat berwujud skor hasil pengamatan, hasil penugasan, hasil penilaian, dan lain-lain. jadi, untuk menilai hasil belajar peserta didik, dibutuhkan data-data hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pemberian nilai kepada peserta didik dapat dilakukan secara objektif (Nurgiyantoro, 2012:9)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Suatu cara pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik hasil belajar seperti data-data hasil belajar peserta didik yaitu berupa alat ukur tes. Tes sebagai alat ukur pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kinerja, dan lain-lain haruslah memiliki kelayakan dan menghasilkan informasi yang dapat ditafsirkan.

Menurut Sudjiono (2015:5) evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang

dinilai itu, dilakukanlah pengukur, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah yang dalam dunia kependidikan dikenal dengan istilah tes. Sedangkan, menurut Tagliante (1991:5) “*evaluation est partie intégrante de l'apprentissage, mode d'emploi en fonction d'une démarche pédagogique et d'objectifs bien définies*”. Maksudnya, penilaian adalah bagian keseluruhan dari pembelajaran, berdasarkan pendekatan pedagogi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan baik.

Tes kemampuan menyimak adalah kemampuan peserta didik untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung kepada pembicara, atau sekedar rekaman audio atau video. Pemahaman itu dapat mengacu kepada pemahaman secara umum seperti topik yang dibahas ataupun sekedar garis besar isinya, atau bagian-bagian yang lebih terinci termasuk pada lokasi, waktu dan beberapa aspek yang menonjol. (Djiwandono, 2011:114).

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini mengukur kemampuan menyimak peserta didik dengan cara menjawab kosakata yang sesuai dengan ujaran yang didengar karena berdasarkan standar kompetensi kurikulum silabus SMK Wiyasa yaitu memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri. Sementara itu dalam standar kompetensi kurikulum KTSP 2006 tentang kemampuan menyimak pelajaran bahasa Prancis kelas X semester 1 adalah memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dengan kompetensi dasar (1) mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan bunyi (2) memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari

berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat dengan ketentuan indikator KD 1 yaitu mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar, melengkapi dengan huruf yang disediakan, dan menentukan benar/salah ujaran yang didengar dan indikator KD 2 yaitu menentukan informasi umum /tema dari wacana lisan, menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan, dan menentukan informasi rinci dari wacana lisan dengan tema identitas diri dengan wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti *savoir – faire: se saluer, se presenter, dire son nom, sa nationalité, sa profession, saluer une personne, presenter des personnes, dire et demander l'âge, adresse, numéro de telephone (depdiknas, 2006:1)*.

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes objektif tes pilihan (*objective test selection type*). Tes ini dinamakan tes objektif tipe pilihan, karena para peserta didik diharuskan memilih satu jawaban benar dari sejumlah jawaban yang telah disediakan oleh evaluator (Sukardi,2008:117).

Soal berupa menentukan benar /salah ujaran yang didengar dan pilihan ganda. Maka dari itu kriteria penilaian diperoleh dari jumlah jawaban benar dari soal yang diperoleh peserta didik. Penilaian dengan tidak memperhitungkan jawaban salah. Dengan kata lain jawaban salah tidak mempengaruhi nilai pada jawaban benar. Nilai akhir dari item tes pilihan ganda sama dengan jumlah jawaban benar.

$$N = B$$

Keterangan:

N = Nilai

$B = \text{Jumlah jawaban betul (Sukardi, 2008:130)}$

Pedoman skor penilaian menyimak (*Compréhension de l'oral*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria penilaian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sukardi yang telah dikembangkan dengan standar penilaian keterampilan menyimak bahasa Prancis dalam silabus KTSP tingkat SMK kelas X. Setiap soal memiliki bobot skor 1 point untuk setiap jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Skor adalah hasil pekerjaan menyekor (memberikan angka) yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan angka bagi setiap butir item yang peserta didik jawab dengan betul, dengan memperhitungkan bobot jawaban betulnya (Sudijono, 2011:309).

Tes kemampuan menyimak dimaksud untuk mengukur kemampuan peserta didik menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Tes kemampuan menyimak berkaitan erat dengan pemilihan wacana sebagai bahannya secara umum, ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan wacana sebagai bahan untuk tes kemampuan menyimak, yaitu tingkatan kesulitan wacana sebagai bahan untuk tes kemampuan menyimak, yaitu kesulitan wacana, cakupan wacana, dan jenis wacana (Nurgiyantoro, 2011:355).

Tingkat kesulitan wacana ditinjau dari faktor kosakata dan struktur yang digunakan. Cakupan wacana menyesuaikan dengan silabus yang ada. Jenis wacana disarankan untuk memuat suatu pesan secara lengkap dan jelas. Adapun jenis wacana yang sering digunakan dalam tes kemampuan menyimak yaitu pertanyaan singkat, dialog, dan ceramah.

d. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. (Suyono dan Hariyanto, 2014:19). Sedangkan, menurut Ahmadi dkk (2011:15) menyatakan dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pengajaran sebenarnya merupakan aplikasi atau penerapan penemuan-penemuan teoritis, atau dengan kata lain metode pengajaran itu merupakan suatu teori dalam bentuk praktis. Oleh sebab itu tidaklah mengherankan bila metode pengajaran tersebut dalam penerapannya saling berbeda satu dengan yang lain karena masing-masing tergantung pada teori tertentu yang dianutnya. Pendapat ini diperkuat dengan pendapat Fachrurrozi (2010:9) Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan saling tidak bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Setiap pemilihan metode disesuaikan dengan suatu pendekatan, jadi setiap pendekatan menggunakan metode yang berbeda-beda.

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran. Mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. (Sanjaya, 2013:147)

Berbeda dengan Sanjaya menurut Abidin (2012: 27) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran peserta didik, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab metode sifatnya lebih lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi. Dengan demikian menurut Abidin para ahli yang menyatakan bahwa metode didefinisikan terlalu sempit sehingga maknanya berhimpit dengan teknik pembelajaran. Definisi bahwa metode adalah sebuah cara sangatlah keliru sebab metode adalah prosedur. Sedangkan, menurut Kamus Le Robert Junior (1999:671) "*méthode est l'ordre logique que l'on suit pour faire quelque chose*". Maksudnya, metode adalah susunan kegiatan yang berurutan untuk melakukan atau membuat sesuatu agar tujuan yang telah disusun tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah rencana menyeluruh yang diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun

tercapai secara optimal yang melibatkan guru sebagai pemilihan metode dan peserta didik yang berperan dalam proses pembelajaran.

4. Metode *Total Physical Response* (TPR)

a. Pengertian Metode TPR

Metode TPR dikembangkan oleh James Asher, Metode TPR dapat diartikan sebagai metode pembelajaran bahasa yang banyak mendengarkan diiringi dengan respon fisik (menggapai, bergerak, melihat, dan sebagainya). Kelas TPR merupakan kelas yang di dalamnya peserta didik melakukan banyak mendengarkan dan bertindak. Asher yakin bahwa kegiatan motorik fungsi otak kanan hendaknya mendahului pemerosesan bahasa otak kiri (Madya, 2013:41). Dalam proses pembelajaran bahasa kedua dengan menggunakan metode ini, para pengajar harus dapat berperan sebagai pengarah semua tingkah laku peserta didik. peserta didik tidak boleh dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu apabila mereka belum siap (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013: 64).

Metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah-perintah lisan yang harus dilakukan siswa agar dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap maksud dari perintah-perintah lisan itu (Ghazali, 2010:96). Guru memberikan contoh gerakan atau tindakan yang diperintahkan itu sehingga siswa secara tidak langsung mendapatkan struktur tata bahasa dan kosa kata dari bahasa target. Sedangkan menurut Richards seperti dikutip Musmuliadi (2010:1) TPR didefinisikan sebagai suatu metode

pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*) dan gerak (*action*); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor). Dalam metode ini anak dituntut untuk memiliki pengalaman sendiri dengan melakukan kegiatan fisik untuk mendapatkan pengetahuan. Metode ini menuntut anak untuk bergerak dan melakukan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan.

Menurut Tagliante (1994:59) *Méthode par le mouvement (Total Physical response) priorité à la compréhension orale d'ordres ou de commandements, à l'activité motrice, à la production orale lorsque les apprenants se sentent prêts, à la compréhension écrite des formes apprises oralement, enfin à la production écrite*. Maksudnya, *Metode Total Physical Response* adalah metode yang memprioritaskan pemahaman perintah secara lisan, dalam bentuk aktivitas motorik (gerakan), menahan kemampuan berbicara pembelajar sampai mereka merasa sudah siap, dan pembelajaran keterampilan membaca dalam bentuk lisan sampai akhirnya mengasah keterampilan menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode TPR adalah metode pembelajaran bahasa yang menggunakan kalimat-kalimat perintah lisan dengan melakukan aktivitas motorik (gerakan) yang harus dilakukan peserta didik agar dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap maksud dari perintah-perintah lisan tersebut serta menahan pembelajaran berbicara peserta didik sampai mereka merasa siap sampai akhirnya pembelajaran dengan menggunakan metode TPR mengasah kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

b. Penerapan Metode TPR

Metode TPR ini akan menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing, karena mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan ketakutan pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam mempelajari bahasa asing. Sehingga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik dan meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam menguasai keterampilan menyimak dalam pelajaran bahasa Prancis.

Langkah-langkah penerapan metode *TPR* dalam kelas yaitu pertama-tama, guru dapat memperkenalkan beberapa kata kerja atau kalimat perintah seperti:

- *Être*
- *Avoir*

Kemudian kata-kata tersebut dapat ditambahkan menjadi sebuah kalimat seperti:

- *Je suis japonaise*
- *Je suis musicien*
- *J'ai seize ans*
- *J'ai vingt-Six*

Selanjutnya, guru memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut. Hal ini diulangi beberapa kali agar peserta didik mengerti dan memahami arti dari kalimat yang disampaikan. Guru juga dapat menggunakan media gambar sebagai alat penggambaran kalimat. Lalu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan secara

bergantian agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menyimak dengan baik dan lancar.

Guru juga dapat menggunakan kaset untuk membantu peserta didik melatih keterampilan menyimak. Pertama, guru merekam kalimat-kalimat tentang identitas diri dalam bahasa Prancis. Lalu guru menyediakan gambar-gambar yang sesuai dengan kalimat audio yang diputarkan dan memberikan gambar-gambar tersebut kepada peserta didik. Berikutnya, peserta didik diminta untuk menyimak kalimat-kalimat yang disimak dari audio yang diputarkan kemudian peserta didik memilih gambar mana yang sesuai dengan kalimat yang disimaknya melalui audio.

Langkah-langkah pembelajaran di atas sama halnya seperti yang dikatakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2013:64) dalam buku “*strategi pembelajaran bahasa*” bahwa fase proses pembelajaran dengan menggunakan metode TPR yaitu seperti tertera di bawah ini:

1. Pengajar meminta peserta didik untuk menunjukkan gambar yang sesuai dengan identitas diri yang diperdengarkan guru.
2. Peserta didik mendemostrasikan perintah tanpa pembelajaran.
3. Peserta didik belajar membaca dan menulis perintah.
4. Peserta didik belajar memberikan perintah.

Metode TPR ini baik digunakan pada kelas-kelas pemula pembelajaran bahasa. Peserta didik dapat memperoleh pemahaman atas bahasa sasaran melalui kalimat-kalimat perintah lebih cepat dengan memberi respon atas ujaran-ujaran yang didengarnya. TPR *training* dengan langkah-langkah gerak

tubuh dan perintah yang bervariasi dapat mempercepat proses perolehan bahasa.

Kecakapan menyimak untuk memperoleh masukan yang dipahami ini juga dapat disebarkan ke kecakapan-kecakapan lainnya yaitu kecakapan membaca dan menulis. Dalam kegiatan di kelas, setelah selesai dengan latihan-latihan mendengarkan ujaran guru dan merespon secara fisik, guru dapat menuliskan perintah-perintah yang sebelumnya sudah dilatihkan guru dengan ucapan-ucapan, dan peserta didik memberikan respon pada perintah – perintah tertulis tersebut.

c. Kelebihan dan kekurangan metode TPR

Dalam penerapannya metode TPR memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam pendekatan pemahaman yang diharapkan, cara (adaptasi) teknik-teknik pengajaran bahasa asing sebagai salah satu usaha untuk melibatkan kebermanaknaan dalam pengajaran bahasa asing di Indonesia.

Kelebihan metode TPR dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- Metode ini memungkinkan kebermanaknaan dalam belajar bahasa asing.
- Penundaan berbicara sampai peserta didik cukup mengenal dan mengerti bahasa sasaran atau peserta didik telah memiliki rasa percaya diri dalam mempelajari bahasa sasaran.
- Metode ini memberikan melatih keterampilan menyimak peserta didik yang selama ini kurang diperhatikan atau diabaikan.
- Metode ini rasanya akan dapat membantu untuk mempercepat tercapainya “kemampuan membaca” yang menjadi tujuan pengajaran bahasa sasaran di Indonesia.

- Penekanan pada pengertian atau pemahaman dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah digabungkan dengan metode-metode yang berdasarkan pendekatan komunikatif, yang sedang diperkenalkan dalam kurikulum di Indonesia.

Sebaliknya, perlu kita sadari kelemahan dalam penerapan metode ini, antara lain:

- Metode ini memerlukan waktu yang cukup banyak.
- Penerapan metode ini memerlukan atau menuntut guru-guru yang mampu berbicara dalam bahasa sasaran dengan baik dan benar secara bermakna (dan tidak hanya struktur saja).
- Uraian butir dia atas sebenarnya dapat dipenuhi dengan penggunaan *video-cassete recorder*, tetapi ini belum dapat diharapkan. Belum semua sekolah memiliki *video-cassete recorder*. Kecuali program-program *video-cassete recorder* itu harus dibuat dan ini pekerjaan tidak mudah (Izzan, 2010:70-71)

Cara mengatasi kekurangan yang terjadi pada metode TPR, antara lain:

- Membuat materi menjadi sesederhana mungkin, jika memang waktu masih tidak cukup materi dapat dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dapat merekam suara native bahasa sasaran sesuai materi yang akan diajarkan untuk membuat audio pembelajaran.

d. Manfaat Metode TPR

Berikut ini adalah manfaat dari penerapan metode TPR terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis. Metode ini menggunakan perintah-perintah lisan yang harus dilakukan peserta didik agar dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap maksud dari perintah-perintah lisan itu. Guru memberikan contoh gerakan atau tindakan yang diperintahkan itu sehingga peserta didik secara tidak langsung mendapatkan struktur tatabahasa dan kosakata dari bahasa target. Selama periode latihan menyimak, peserta didik diminta untuk merespon perintah dari guru (seperti “berdiri”, “pergi ke papan tulis dan tuliskan namamu”). Setelah menjalani latihan selama kira-kira 10 jam, kemudian peserta didik berganti peran dengan gurunya yaitu peserta didik memproduksi bahasa dengan cara memberikan perintah kepada teman sekelasnya dan gurunya. Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk menunjang komponen lisan/menyimak ini. Para peserta didik diminta untuk menuliskan semua kosakata dan struktur tatabahasa yang telah diajarkan dalam pertemuan itu pada buku tulis mereka pada akhir pelajaran.

Pendekatan alami lebih menekankan pada pemahaman sebagai keterampilan dasar yang bisa menunjang akuisisi bahasa sehingga pendekatan alami ini menganggap bahwa pemahaman harus sudah ada sebelum peserta didik mulai memproduksi bahasa. Kemampuan berbicara tumbuh secara bertahap, dari yang ada pada awalnya berupa reaksi terhadap perintah sampai akhirnya bisa menghasilkan wacana yang koheren. Kemampuan pemahaman dan produksi bahasa dapat dikembangkan lewat

beberapa kegiatan bahasa afektif yang dirancang untuk (1) memberikan input yang menyeluruh, (2) menurunkan rasa kegelisahan peserta didik, dan (3) menciptakan peluang bagi peserta didik untuk memberikan pesan. (Ghazali, 2010:96-97)

5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PTK berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). PTK Menurut Daryanto (2011:3) suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Sedangkan, Komaidi dan Wijayati (2011:3) menyatakan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010:9) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. PTK pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan”, yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.

Tampubolon (2014: 15) menyatakan bahwa para ahli mendefinisikan penelitian tindakan berdasarkan berbagai sumber. Jadi kedua kata kunci itu

perlu diartikan yaitu penelitian (*research*) dan tindakan (*action*). Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah. Selanjutnya Tampubolon (2014:20) menyatakan dalam kaitannya dengan penelitian tindakan, pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.

Hakikat dari PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tindakan menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada situasi nyata tersebut. (Sumadayo, 2013: 20)

PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK dalam hal ini guru mencoba dengan sadar mengembangkan

kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya (Kunandar, 2012:41)

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Demikian, penelitian tindakan menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul *“Improving the teaching and learning process of listening through total physical response (TPR) to the fourt grade student of SD Negeri Sidoarum in the academic years of 2012/2013”* yang disusun oleh Astri Sugiarti penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas 4 SD Negeri Sidoarum penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) peningkatan keterampilan menyimak peserta didik dari nilai rata-rata sebelumnya dilakukan tindakan 62,11 menjadi setelah dilakukan tindakan 91,2. Penelitian relevan lainnya adalah skripsi yang berjudul

“Peningkatan listening skill bahasa Inggris dengan metode di kelas IV SDN cakung Barat 22 Petang Jakarta Timur” yang disusun oleh Arum Yulistiyaningsih penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas 4 SDN Cakung Barat penelitian tersebut menggunakan PTK persentase peningkatan nilai keterampilan menyimak peserta didik dari 48, 94% sebelum dilakukan tindakan, meningkat menjadi 62% pada siklus I setelah dilakukannya tindakan, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 76, 44%.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, ditemukan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan tersebut antara lain, subjek penelitian terdahulu. Yakni, subjek penelitian terdahulu adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sidoarum dan Cakung Barat. sedangkan, subjek pada penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Selain itu, penelitian ini meneliti pembelajaran yang berbeda, yakni penelitian terdahulu, meneliti pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan, pembelajaran pada penelitian yang akan dilakukan adalah pembelajaran bahasa Prancis. Seiring dengan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya ditemukan juga adanya persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan tersebut pertama adalah metode yang digunakan yaitu dengan Metode TPR. Kemudian, jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Selain itu, terdapat persamaan pembelajaran pada salah satu penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pembelajaran bahasa asing.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran bahasa Perancis yang berlangsung di kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang masih berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih banyak membaca dan menulis apa yang disampaikan guru. Sehingga kemampuan menyimak bahasa Perancis peserta didik juga masih rendah tidak mencapai standar kompetensi menyimak bahasa Prancis kelas X semester genap yaitu peserta didik dapat memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Hal tersebut menyebabkan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang termotivasi serta merasa jenuh dengan pola pembelajaran yang sama secara terus menerus, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti perlu menggunakan berbagai metode yang sesuai dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam melatih keterampilan menyimak mereka salah satunya yaitu metode TPR. Metode TPR dipilih karena memasukkan unsur-unsur partisipasi aktif peserta didik secara langsung serta menawarkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pertama-tama, guru dapat memperkenalkan beberapa kata kerja atau kalimat perintah. Selanjutnya, guru memperagakan contoh gerakan sesuai dengan kalimat-kalimat perintah tersebut. Guru juga dapat menggunakan media atau benda-benda yang ada di kelas. Dengan menggunakan media atau benda yang nyata, maka peserta didik akan lebih mudah memahami arti dari suatu kalimat perintah yang disebutkan dalam bahasa Prancis. Misal guru memberikan

sebuah bolpoin kepada salah satu peserta didik, lalu guru mengucapkan “*mettez le stylo!*”. Maka secara tidak langsung peserta didik akan mengerti serta memahami arti dari kalimat tersebut dan langsung melakukan perintah guru untuk menaruh bolpoin tersebut. Lalu peserta didik bentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam mendemonstrasikan kalimat-kalimat yang didengar sesuai kreatifitas mereka masing-masing. Peserta didik yang aktif pada saat proses pembelajaran diberikan penghargaan berupa hadiah. Adanya penghargaan ini diharapkan mampu memacu motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Mengacu pada kajian teori dan mencermati hasil penelitian sebelumnya, serta dari permasalahan yangtelah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa metode TPR dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Peneliti berasumsi bahwa metode TPR juga layak untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan Metode TPR maka keterampilan menyimak bahasa Prancis di kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang akan meningkat hingga mencapai 100% kriteria ketuntasan minimal.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis PTK. Sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas (Elfanany, 2013:35). Pemberian tindakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan ide alternatif yang kemudian diujicobakan dan dievaluasi apakah dapat memecahkan permasalahan secara signifikan. Peneliti nantinya akan berkolaborasi dengan guru pada saat penelitian berlangsung. Selama tindakan dilakukan, peneliti dapat mengamati permasalahan-permasalahan apa saja yang ada hubungannya dengan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Inti dari penelitian ini adalah untuk mencoba suatu alternatif solusi baru terhadap suatu permasalahan yang terjadi di kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian para ahli bahwa tujuan dari PTK yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan agar menjadi lebih baik.

Banyak model PTK yang dapat diadopsi dan diimplementasikan di dunia pendidikan. Namun secara singkat, pada dasarnya PTK terdiri dari 4 empat tahapan yang harus dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Elfanany, 2013:54). Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. PTK termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama

pentingnya dengan produksi. Penelitian diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan. (Kunandar, 2012:46)

Model proses yang digunakan dalam penelitian PTK ini adalah model Siklus (Putaran/Spiral) yang mengacu pada model PTK Kemmis S and Mc. Taggart, R. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali yaitu dari putaran ke putaran atau dari siklus ke siklus selanjutnya hingga kualitas pembelajaran bahasa Prancis semakin meningkat. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sesuai gambar model PTK Kemmis S and Mc. Taggart, R berikut (Kunandar, 2012: 71-76).

1. Rencana (*Planing*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Kemudian bersama kolaborator atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di

kelas, dengan perhatian yang dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya membantu siswa belajar dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan awal terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang ingin diperbaiki dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan lengkap yang menggambarkan dengan jelas cuplikan atau episode proses pembelajaran dalam situasi yang akan ditingkatkan atau diperbaiki. Kemudian catatan-catatan lapangan tersebut dicermati bersama untuk melihat masalah-masalah yang ada dan aspek-aspek apa yang perlu ditingkatkan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

2. Tindakan (*Acting*)

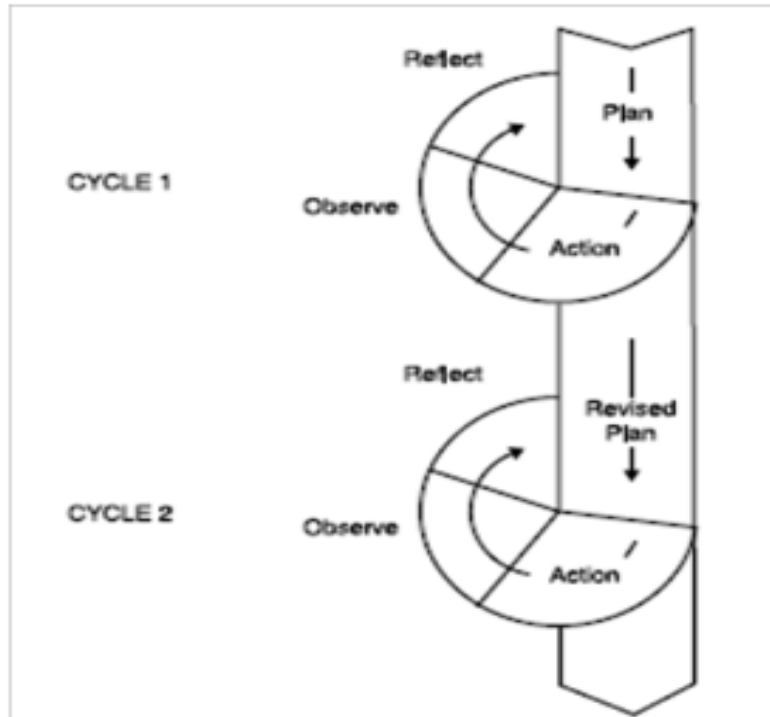
Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan PBM optimal.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja PBM.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.



Siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart.

Berdasarkan gambar di atas, terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara beruntun, yakni dimulai dari komponen *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), kemudian *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Pada siklus I yang terdapat pada gambar di atas akan berputar menjadi siklus II dan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya, secara beruntun hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

B. Setting, Subjek dan Objek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Wiyasa Magelang yang beralamat di Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, yaitu tanggal 10 Agustus 2015 s.d 28 September 2015

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang dengan menggunakan Metode TPR.

C. Prosedur Penelitian

PTK ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pra-siklus dan siklus. Dalam tahap siklus dapat terjadi beberapa kali disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Masing-masing siklus mencakup empat langkah pokok, yaitu Penyusunan Rencana (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Dalam tahap pra-siklus dilakukan semacam tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan, keempat tahap tersebut merupakan satu kesatuan yang penting dalam keterlaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sesuai siklus yang telah ditentukan. Dari hasil pengumpulan data ditentukan tentang perlu tidaknya melakukan siklus berikutnya. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap siklus adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

- a. Mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang pada keterampilan menyimak.
- b. Melakukan *pre-test*
- c. Menilai hasil *pre-test* keterampilan menyimak yang dilakukan guru dan peneliti.
- d. Memberikan angket pra penelitian yang berisi tentang minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran.
- e. Melakukan pengamatan keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis.
- f. Mengidentifikasi kelemahan peserta didik pada keterampilan menyimak.
- g. Merumuskan permasalahan.
- h. Peneliti memberikan gagasan untuk menggunakan metode TPR untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis.
- i. Kolaborator menyetujui gagasan peneliti untuk mengatasi permasalahan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik dengan menggunakan metode TPR.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan sebelum peneliti melaksanakan tindakan. Tindakan yang direncanakan harus mempertimbangkan resiko yang ada dalam situasi sebenarnya serta memungkinkan pesertanya untuk bertindak secara lebih efektif, bijaksana, dan hati-hati dalam berbagai keadaan. kegiatan perencanaan terdiri dari hal sebagai berikut.

1. Membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran, seperti RPP yang meliputi aspek-aspek: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, tujuan pembelajaran, menentukan teknik pembelajaran yang sesuai, memilih sumber belajar yang tepat. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode TPR, melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi dan sarana pendukung pembelajaran metode TPR, misal berupa persiapan gambar saat tindakan diberikan, serta mempersiapkan perintah-perintah yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrument penelitian, berupa angket, lembar observasi, kamera untuk dokumentasi dan catatan lapangan untuk mengamati proses pembelajaran.
4. Mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimak bahasa Prancis setelah dilakukannya penerapan pembelajaran menyimak menggunakan metode TPR pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode TPR dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis. Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi dan pembaharuan.

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian siklus pertama ini adalah sebagai berikut.

1. melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai perencanaan.
2. Peneliti menjelaskan metode TPR dan tujuannya.
3. Peneliti mencontohkan pembelajaran menggunakan metode TPR yaitu melakukan perintah dengan sebuah gerakan.
4. Peneliti meminta peserta didik untuk mencobanya kepada seorang teman lain.
5. Peneliti dan peserta didik bersama-sama mengoreksi kesalahan-kesalahan yang tidak sesuai antara perintah dengan respon.
6. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana.
7. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan yakni mengamati hasil tindakan yang dilakukan bersama pengajar terhadap peserta didik.

Observasi yang dilakukan meliputi pemantuan hal-hal berikut.

1. melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, perilaku peserta didik dan reaksi peserta didik terhadap penggunaan metode TPR dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis. Dengan menggunakan lembar observasi.
2. Selain menggunakan lembar observasi, keadaan di dalam kelas selama pembelajaran juga dicatat dalam catatan lapangan.
3. Selain itu pengamatan juga dapat memperkuat data berupa pengambilan foto dan video selama proses pembelajaran.
4. Peneliti meminta pendapat maupun saran dari guru dan teman sejawat peneliti mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.
5. Peneliti juga meminta pendapat peserta didik dengan memberikan angket yang diberikan setelah siklus pertama selesai.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, dan mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru bahasa Prancis dan peserta didik dengan melakukan wawancara untuk menentukan dan memantapkan tindakan selanjutnya pada siklus kedua. Refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, dan tes. Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap refleksi.

1. Memahami proses, masalah, dan kendala yang ditemui ketika mengimplementasikan tindakan.
2. Mendeskripsikan dalam bentuk catatan lapangan.
3. Mengkaji proses, seperti mencari tahu apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, apa yang perlu diperbaiki dan tindakan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

Hasil dari analisis yang dilakukan pada tahap ini digunakan untuk merencanakan kegiatan pada siklus selanjutnya. Hasil tindakan yang berhasil akan tetap dilakukan sedangkan yang kurang berhasil akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berupa perbaikan tindakan dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. pada siklus II tidak lagi dilakukan tes awal (*pre-test*). Berikut ini tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II.

a. Perencanaan

1. Hasil refleksi didiskusikan dengan pembimbingan dan mencari upaya perbaikan.
2. Mendata kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
3. Merancang perbaikan kedua berdasarkan refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus I dengan memaksimalkan penerapan metode TPR.

c. Pengamatan

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode TPR.
2. Mencatat perubahan yang terjadi.
3. Mendokumentasi kegiatan yang dilakukan peserta didik.

d. Refleksi

1. Merefleksi proses pembelajaran dengan penerapan metode TPR.
2. Merefleksi hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode TPR.
3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Dari tahap kegiatan pada siklus-siklus tersebut, hasil yang diharapkan adalah:

1. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak bahasa Prancis.
2. Guru dapat merancang dan menerapkan metode TPR dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis agar proses belajar mengajar lebih bervariasi.
3. Terjadi peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat terkait dengan obyek penelitian, utamanya objek produk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang ketika pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Lembar observasi ini diisi ketika tindakan

dilaksanakan dan bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis di kelas menggunakan metode TPR. Lembar observasi selanjutnya akan dicatat dalam catatan lapangan secara lengkap dan jelas. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai sumber data untuk didiskusikan, dianalisis, dan ditafsirkan.

Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan sebagai pedoman observasi dalam penelitian ini.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Tampak	Tidak Tampak	
1	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran b. Peserta didik merespon dan mempraktekan kalimat perintah yang disebutkan guru c. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik d. Peserta didik menyimak cara permainan yang dijelaskan guru dengan menggunakan metode TPR e. Peserta didik melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran secara sesuai petunjuk guru f. Peserta didik mampu mengerjakan tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik 			Berikan tanda (√) yang sesuai dengan penilaian anda Penilaian dilakukan peneliti, guru, dan teman sejawat
2	Efektifitas penggunaan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan media 			Penilaian dilakukan guru

	pembelajaran			
3	<p>Aktivitas guru dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas d. guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode TPR dalam bentuk kalimat perintah e. guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran f. guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran g. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode TPR 			Penilaian dilakukan guru

4.Hambatan/kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menyimak bahasa

Prancis dengan menggunakan metode TPR?

5.Hambatan/kesulitan guru dalam penerapan metode TPR?

6.Saran perbaikan/tindakan kelas berikutnya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara pra-tindakan untuk memperoleh informasi dari guru dan peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa mengenai pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari guru bahasa Prancis di SMK Wiyasa. Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara dalam penelitian ini.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PEMBIMBING

No	Indikator	Sub Indikator	Daftar Pertanyaan
1	Kurikulum	1.Kurikulum yang digunakan 2.Jumlah jam pelajaran 3.Buku yang digunakan dalam pembelajaran 4.Evaluasi yang digunakan	a. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran bahasa Prancis? a. Berapa kelas yang mendapatkan pelajaran bahasa Prancis? b. Berapa jam peserta didik mendapatkan pelajaran bahasa Prancis dikelasnya? c. Berapa kali pertemuan pelajaran bahasa Prancis dikelasnya? a. Buku apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis? a. Teknik/model evaluasi apa yang digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis?

			b. Bagaimana sistem penilaian dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis?
2	Guru	<p>1. Pemahaman guru mengenai kurikulum</p> <p>2. Metode yang guru gunakan</p> <p>3. Pemahaman guru mengenai metode Total Physical Response</p> <p>4. Penerapan metode Total Physical Response di kelas</p>	<p>a. Apakah Ibu mengetahui tentang kurikulum KTSP?</p> <p>a. Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>b. Mengapa ibu menggunakan metode tersebut?</p> <p>a. Apakah sebelumnya Ibu sudah pernah menggunakan metode TPR dalam pembelajaran di kelas?</p> <p>a. Apakah ibu sebelumnya mengetahui cara penerapan metode TPR di kelas?</p>
3	Peserta didik	<p>1. Motivasi peserta didik</p> <p>2. Jumlah peserta didik</p>	<p>a. Bagaimana motivasi peserta didik dalam terhadap bahasa Prancis?</p> <p>b. Kesulitan apa saja yang sering dialami peserta didik?</p> <p>a. Ada berapa kelas untuk kelas X APH?</p> <p>b. Berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas?</p>
4	Sarana	1. Media yang digunakan	<p>a. Media apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?</p> <p>b. Berapa kelas yang memiliki media tersebut?</p> <p>c. Apakah di sekolah tersedia lab bahasa?</p>

3. Lembaran Angket

Lembar angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Indikator untuk lembar angket dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali. Lembar angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner pertanyaan bebas. Angket bentuk ini setiap pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden dalam menyampaikan informasi yang akan diungkapkan peneliti. Angket tahap pertama berjumlah 5 butir soal dan diberikan pada saat pra siklus. Selanjutnya, angket tahap kedua berjumlah 4 butir soal dan diberikan setelah penelitian pada siklus I. Terakhir angket ketiga berjumlah 4 butir soal dan diberikan setelah penelitian pada siklus II. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Motivasi	1.Minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis	a.Apakah kalian menyukai bahasa Prancis? Mengapa?	Angket Pra Siklus
		2.hambatan/kesulitan peserta didik	a. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?	Angket Pra Siklus
			b. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?	Angket Pra Siklus
		3.Solusi/harapan peserta	a. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan	Angket Pra Siklus

		didik dalam pembelajaran bahasa Prancis	dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?	
2.	Efektifitas	<p>1.Keefektifan metode yang diterapkan guru di kelas</p> <p>2.Keefektifan metode TPR</p>	<p>a.Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?</p> <p>a. Bagaimana pendapat kalian tentang metode Total Physical Response dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?</p> <p>b.Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode TPR?</p>	<p>Angket Pra Siklus</p> <p>Angket Siklus I dan II</p> <p>Angket Siklus I dan II</p>
3.	Prestasi	1.Peningkatan yang dicapai peserta didik	a.peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode TPR?	Angket Siklus I dan II
4.	Saran	1.Saran dalam pembelajaran	a. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?	Angket Siklus I dan II

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan peneliti selama pelaksanaan baik berupa kekurangan yang perlu ditingkatkan atau kelebihan yang dapat dipertahankan.

5. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya (Kunandar, 2012:186). Tes dilakukan sebagai evaluasi terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis, soal-soal yang akan mengukur sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap aspek kebahasaan yaitu menyimak.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis dengan metode TPR peneliti menggunakan evaluasi yang telah disesuaikan dengan indikator silabus KTSP peserta didik mendengarkan sebuah dokument rekaman dua menit tiga puluh detik. Peserta didik akan mendengarkan rekaman tersebut sebanyak tiga kali kemudian peserta didik akan menjawab serangkaian pertanyaan yang diberikan. Sebanyak 20 soal, yang terdiri dari 10 menentukan benar /salah ujaran yang didengar dan 10 soal berbentuk pilihan ganda yaitu memilih respon yang sesuai dengan percakapan yang didengar pada setiap siklus.

Contoh transkrip rekaman yaitu sebagai berikut:

POST TEST I

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| <i>1. Je suis français</i> | <i>11. Je suis musicien</i> |
| <i>2. Elle est américaine</i> | <i>12. Elle est pharmacienne</i> |
| <i>3. Il est anglais</i> | <i>13. Il est avocat</i> |
| <i>4. Je suis japonaise</i> | <i>14. Il est caissier</i> |
| <i>5. Elle est allemande</i> | <i>15. Je suis infirmier</i> |
| <i>6. Elle est espagnole</i> | <i>16. Elle est boulangère</i> |
| <i>7. Il est mexicain</i> | <i>17. Il est chanteur</i> |
| <i>8. Elle est française</i> | <i>18. Elle est musicienne</i> |
| <i>9. Il est japonais</i> | <i>19. Elle est chanteuse</i> |
| <i>10. Elle est anglaise</i> | <i>20. Elle est avocate</i> |

POST TEST II

- | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. <i>J'ai seize ans</i> | 11. <i>Tu as vingt-un ans</i> |
| 2. <i>Tu as treize ans</i> | 12. <i>Il a vingt-six ans</i> |
| 3. <i>Elle a sept ans</i> | 13. <i>Ils ont trente ans</i> |
| 4. <i>Il a quatorze ans</i> | 14. <i>J'ai vingt-quatre ans</i> |
| 5. <i>J'ai neuf ans</i> | 15. <i>Elle a trente-trois ans</i> |
| 6. <i>Elle a onze ans</i> | 16. <i>Nous avons vingt ans</i> |
| 7. <i>Il a huit ans</i> | 17. <i>Elles ont vingt-huit ans</i> |
| 8. <i>Tu as quinze ans</i> | 18. <i>Vous avez trente-trois ans</i> |
| 9. <i>Domonique a dix ans</i> | 19. <i>Elle a trente-huit ans</i> |
| 10. <i>François a dix-neuf ans</i> | 20. <i>Il a quarante ans</i> |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan hasil tes peserta didik. keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap guru, peserta didik serta peristiwa ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Arikunto (2013:272) berpendapat bahwa dalam observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dengan demikian peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengungkapkan aktivitas peserta didik, guru dan peristiwa ketika tindakan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk mengetahui proses belajar peserta didik pra tindakan mengenai penerapan metode yang digunakan oleh guru. Pada kegiatan ini peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa catatan untuk mencatat semua percakapan dengan guru dan peserta didik, recorder telepon genggam untuk merekam pembicaraan serta camera sebagai alat dokumentasi peneliti sedang melakukan wawancara.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Sugiono (2015:199) Secara umum angket digunakan untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan motivasi peserta didik setelah penerapan metode *Total Physical Response (TPR)* dalam pembelajaran bahasa Prancis dan saran untuk perbaikan pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Angket diberikan sebanyak dua kali. Angket pertama diberikan saat siklus I selesai dilaksanakan peneliti dan angket kedua diberikan setelah siklus II berakhir.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan observer selama pelaksanaan tindakan metode *Total Physical Response (TPR)* di kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa baik itu berupa kekurangan yang perlu ditingkatkan atau kelebihan yang dapat dipertahankan.

5. Tes

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui hasil atau dampak yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan. Tes yang diberikan yaitu menyimak perintah yang diberikan guru dalam hal ini peneliti sesuai dengan tema yang ditentukan. Selanjutnya, peserta didik memilih jawaban yang benar dari opsi tes objektif yang disediakan untuk mengukur keterampilan menyimak. Skor penilaian penelitian ini kriteria penilaian diperoleh dari jumlah jawaban benar dari soal yang diperoleh peserta didik. Penilaian dengan tidak memperhitungkan jawaban salah. Dengan kata lain jawaban salah tidak mempengaruhi

nilai pada jawaban benar. Nilai akhir dari item tes pilihan ganda sama dengan jumlah jawaban benar.

$$N = B$$

Keterangan:

N = Nilai

B = Jumlah jawaban betul (Sukardi,2008:130)

Penilaian tes menyimak tersebut telah disesuaikan dengan standar penilaian keterampilan menyimak bahasa Prancis dalam silabus KTSP tingkat SMK kelas X. Setiap soal memiliki bobot skor 1 point untuk setiap jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sehingga penilaian didapat dari jumlah jawaban benar peserta didik.

6. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, absensi peserta didik, hasil evaluasi peserta didik, jadwal pelaksanaan penelitian, hasil wawancara, angket, rekaman dan foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan tindakan metode TPR di kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

a. Validitas Demokratik

Validitas Demokratik adalah ke kolaboratifan antara peneliti, peserta didik, dan guru. Dalam hal ini pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang menggunakan metode TPR selama penelitian berlangsung, sehingga dapat terhindar dari subjektivitas peneliti terhadap hasil penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, guru dan peserta didik masing-masing diberi kesempatan untuk ikut memberikan pendapatnya mengenai tindakan yang telah dilakukan.

b. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang menggunakan metode TPR yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Dalam validitas proses ini, peneliti dengan teman sejawat dan guru dapat mengkritisi kerangka berfikir bagaimana permasalahan yang terjadi dan penyelesaiannya, sehingga dapat diketahui peneliti jika terdapat kekurangan agar segera memperbaiki pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

c. Validitas Dialogik

Validitas dialogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan peneliti dengan kolaborator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian setelah dilaksanakannya tindakan. Validitas ini berupaya untuk meminimalisir adanya subyektivitas dalam penelitian. Penelitian

meminta teman sejawat dan guru sebagai kolaborator untuk menilai dan memberi masukan setiap kali peneliti selesai melaksanakan tindakan sehingga dapat diupayakan sebuah perbaikan jika terdapat beberapa kekurangan dalam setiap tindakan yang dilakukan.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas data pada penelitian tindakan kelas berkaitan dengan bagaimana peneliti menyajikan data secara apa adanya, dalam membandingkan data yang dikumpulkan melalui instrument yang berbeda berupa penyajian hasil observasi, wawancara, angket rekaman dan foto, serta hasil evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*. Ahli yang bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Rohali, M.Hum dan ibu Maria Christina Puji Rahati, S.Pd selaku guru bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang. peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian di setiap siklus kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan kelas meliputi dua hal, yaitu keberhasilan produk (peningkatan kemampuan nilai).

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari adanya proses perubahan peningkatan yang terjadi selama pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi sikap dan motivasi. Sikap terdiri dari empat kriteria yaitu (a) memperhatikan penjelasan guru dengan baik, (b) peserta didik melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran, (c) peserta didik bertanya kepada guru dan (d) peserta didik disiplin dalam kehadiran serta motivasi terdiri dari dua kriteria yaitu peserta didik berusaha mendapat nilai baik dan peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik. Analisis keberhasilan proses dilakukan dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilakukan.

2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk didasarkan oleh adanya peningkatan yang terjadi pada keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis melalui metode TPR, yaitu berupa perubahan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan tercapainya nilai sesuai KKM yang sudah ditentukan sekolah secara perorangan maupun keseluruhan peserta didik. Indikator ini dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran proses sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini, peneliti menguraikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis pada peserta didik kelas X SMK Wiyasa Magelang. Penelitian ini menggunakan metode TPR yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, terdiri dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/ observasi tindakan, (4) refleksi masing-masing siklus dan (5) peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis.

A. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, peneliti lebih dulu mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Jumlah peserta didik sebanyak 37 orang yang terdiri dari 27 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lihat di kelas X APH 1 pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik masih kurang peduli dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari masih ada peserta didik tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Mereka juga tidak memperhatikan penjelasan guru dan malah asik mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar bahkan tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga enggan untuk aktif mengikuti

proses pembelajaran, mereka hanya menerima pengetahuan yang diajarkan guru, apabila mereka tidak mengerti materi yang disampaikan guru mereka tidak aktif bertanya. Selain itu, respon peserta didik terhadap guru masih kurang, hal tersebut dapat dilihat ketika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas, peserta didik tidak mau maju atas kemauannya sendiri sehingga guru harus memanggil nama peserta didik. Selanjutnya, peserta didik malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga guru harus membuat alasan jika nilai tugas aktivitas tersebut akan dinilai maka akhirnya peserta didik mengerjakan tugas mereka.

Selain itu, peneliti juga memberikan angket pra-tindakan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini. Setelah peneliti mengamati hasil angket yang di dapat hasilnya yaitu sebagian peserta didik tidak suka belajar bahasa Prancis. Mereka merasa kesulitan dalam memahami bahasa Prancis karena tulisan dengan pengucapan bahasa Prancis jauh berbeda sehingga mereka merasa perlu untuk diberikan penjelasan secara detail, menggunakan metode yang menarik, serta mengandung permainan dan hiburan dalam pembelajaran. Namun metode yang guru gunakan mereka rasa kurang menarik dan sulit untuk dimengerti sehingga mereka kurang bisa mengikuti KBM yang berlangsung.

Untuk menjaring data awal, selain melalui observasi dan penyebaran angket peneliti juga melakukan *pre-test*. Tujuan pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa. Berikut ini distribusi nilai *pre-test* keterampilan

menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 sebelum diterapkannya metode TPR. (lampiran 26)

Tabel 1: Diskripsi Pra Siklus (nilai *pre-test*) pada peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang

Rentang nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Prosentase
>90	Baik sekali	Tuntas	1	2,7%
70-89	Baik	Tuntas	7	19%
50-69	Cukup	Tidak tuntas	16	43,2%
30-49	Kurang	Tidak tuntas	10	27,0%
<29	Kurang sekali	Tidak tuntas	3	8,1%
			37	100%

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMK Wiyasa untuk mata pelajaran bahasa Prancis adalah 70. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang dapat mencapai lebih atau sama dengan batas tuntas yang ditentukan ada 8 orang peserta didik (21,6%). Sedangkan 29 peserta didik (78,4%) mendapat nilai sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang tergolong rendah, karena peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti, kelemahan peserta didik pada umumnya yaitu mereka kesulitan dalam membedakan kosakata yang mereka simak dengan tulisan kosakata yang ada di kertas soal *pre-test*.

Melalui data di atas yang telah diperoleh peneliti serta dari berbagai pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, maka perlu disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak

peserta didik kelas X APH 1 melalui penerapan metode TPR dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Metode TPR akan membantu peserta didik lebih aktif dan lebih memahami bahasa serta memberi gagasan metode lain kepada guru selain yang guru gunakan selama ini dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah uraian dari masing-masing siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti menjelaskan kepada guru mengenai permasalahan yang peneliti temukan pada peserta didik kelas X APH 1. Peneliti dan guru bersepakat bahwa tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 dan 31 Agustus 2015, sedangkan untuk post test dilaksanakan pada tanggal 7 September 2015.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran pada keterampilan menyimak bahasa Prancis. Adapun tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Pembuatan skenario pembelajaran oleh peneliti dan guru, meliputi:

a. Pertemuan pertama (Lampiran 5)

Alokasi waktu 2 x 45

- 1) Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengecek kehadiran peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
- 2) Guru mempersilakan peneliti untuk memulai pelajaran

- 3) Peneliti mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan peneliti sedikit mengulang materi yang telah diajarkan guru sebelumnya.
- 4) Setelah itu peneliti menampilkan video tentang *La profession* dan peserta didik memperhatikan video yang diputarkan.
- 5) Peneliti memutar video untuk yang kedua kali agar peserta didik lebih paham profesi yang ada di video.
- 6) Peneliti mengujarkan kata-kata yang sesuai dengan video, lalu menyuruh peserta didik untuk menirukannya.
- 7) Peneliti menampilkan kembali video tentang *La profession* ketiga kalinya dan *mempause* video lalu bertanya kepada beberapa peserta didik profesi yang mereka dengar di video lalu peserta didik menjawab profesi apa saja yang mereka dengar.
- 8) Selanjutnya, peneliti menuliskan konjugasi kata kerja *être*.
- 9) Peneliti mengembangkan kata kerja tersebut menjadi sebuah kalimat.
- 10) Peneliti menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk mengikuti instruksi dengan mengangkat gambar yang sesuai.
- 11) Peneliti memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut yaitu dengan mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- 12) Peneliti membagikan beberapa gambar profesi kepada peserta didik. Tiap peserta didik mendapatkan 10 buah gambar profesi.
- 13) Peneliti memastikan jika masing-masing peserta mendapatkan 10 buah gambar profesi yang berbeda. Peserta pun mengecek gambar yang mereka terima benar berjumlah 10 buah.
- 14) Peneliti meminta peserta didik untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan mengangkat gambar yang sesuai dengan perintah.
- 15) Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan instruksi yang diberikan peneliti.
- 16) Setelah peserta didik paham dengan metode TPR peneliti meminta peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk

memberikan instruksi kepada teman-temannya. Dalam hal ini, peneliti membantu peserta didik untuk mengucapkan instruksinya dengan tepat.

- 17) Kemudian peneliti memberikan evaluasi dengan memberikan 10 instruksi perintah yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut kepada peserta didik.
- 18) Peneliti dan peserta didik mengoreksi bersama-sama.
- 19) Peneliti menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari.
- 20) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*

b. Pertemuan kedua (Lampiran 6)

Alokasi waktu 2 x 45

- 1) Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengabsensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
- 2) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran
- 3) Untuk mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu peneliti sedikit mengulang materi *La profession* yang telah peneliti ajarkan minggu lalu.
- 4) Setelah itu peneliti menampilkan video tentang *Les nationalités* dan peserta didik memperhatikan video yang diputarkan.
- 5) Peneliti memutar video untuk yang kedua kali agar peserta didik lebih paham kebangsaan yang ada di video.
- 6) Peneliti mengatakan ujaran yang sesuai dengan video, lalu menyuruh peserta didik untuk menirukannya.
- 7) Peneliti menampilkan kembali video tentang tentang *Les nationalités* dan bertanya kepada beberapa peserta didik kebangsaan yang mereka dengar di video.
- 8) Selanjutnya, Peneliti memperkenalkan beberapa kata kerja *être*.
- 9) Peneliti mengembangkan kata kerja tersebut menjadi sebuah kalimat.

- 10) Peneliti menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan mengangkat gambar yang sesuai dengan perintah.
- 11) Peneliti memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut yaitu dengan mengangkat gambar bendera yang sesuai dengan instruksi yang diberikan.
- 12) Peneliti memastikan jika masing-masing peserta mendapatkan 10 buah gambar kebangsaan yang berbeda. Peserta pun mengecek gambar yang mereka terima benar berjumlah 10 buah.
- 13) Peneliti membagikan beberapa gambar bendera kepada peserta didik. Tiap peserta didik mendapatkan 10 buah gambar.
- 14) Peneliti meminta peserta didik untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan mengangkat gambar bendera yang sesuai dengan perintah.
- 15) Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat gambar bendera yang sesuai dengan instruksi yang diberikan peneliti.
- 16) Setelah peserta didik paham dengan metode *Total Physical Response (TPR)* peneliti meminta peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Dalam hal ini, peneliti membantu peserta didik untuk mengucapkan instruksinya dengan tepat.
- 17) Kemudian peneliti memberikan evaluasi dengan memberikan 10 instruksi perintah yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut kepada peserta didik.
- 18) Peneliti dan peserta didik mengoreksi bersama-sama.
- 19) Peneliti menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari.
- 20) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Pertama-tama peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengabsensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
 - 2) Peneliti meminta peserta didik untuk tenang untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif karena akan dilaksanakan *post test I*.
 - 3) Peneliti meminta peserta didik untuk duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan soal.
 - 4) Peneliti membagikan soal kepada peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakannya dengan jujur dan tidak saling berkerjasama.
 - 5) Peneliti memutarkan audio *post test* sebanyak 3 kali.
 - 6) Peneliti mengawasi jalannya tes.
 - 7) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
 - 8) Peneliti membagikan angket refleksi I kepada peserta didik mengenai pendapat mereka selama pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR).
 - 9) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*
-
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi tentang *Les nationalités* dan *Les professions*.
 - 3) Peneliti membuat media gambar sebanyak 10 gambar tiap anak per materi yang diajarkan yaitu tentang *Les nationalités* dan *Les professions*.
 - 4) Peneliti dan guru membuat kesepakatan mengenai alokasi waktu pembelajaran yang dibutuhkan.
 - 5) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non-tes, instrument tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif. Sedangkan instrumen non-tes yang digunakan peneliti berupa angket, lembar observasi hasil, catatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan sesuai dengan perencanaan tindakan siklus I yaitu 2 kali pertemuan tindakan dan 1 kali pertemuan untuk *post test I*. Adapun pelaksanaan tindakan tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama siklus I (lampiran 20 Cat. Lapangan 4)

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 pukul 07.45-09.05 WIB dengan materi Les profession, melanjutkan materi yang disampaikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” kemudian dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik. Pada pertemuan hari pertama peserta didik berjumlah 34 peserta didik, ada 3 peserta didik yang tidak hadir dikarenakan alfa. Selanjutnya, guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis.

Pada awal pembelajaran peneliti mempersiapkan video yang akan diputarkan sebelum video diputarkan, peneliti memberi tahu materi yang akan dipelajari dan bertanya kepada peserta didik apakah mereka pernah mendengar arti dari kata *Les profession* sebelumnya. Peneliti memberi petunjuk-petunjuk bahwa *Les profession* adalah yang berkaitan dengan polisi, musisi, penyanyi, dan lain-lain. Sebagian peserta didik mengerti menjawab materi tentang pekerjaan. Selanjutnya, peneliti memutarkan video tentang *Les profession* sebanyak 3 kali. Pertama peserta didik diminta untuk mengamati profesi dalam video, kedua peserta didik diminta untuk menirukan profesi yang mereka dengar dalam video dan yang terakhir peneliti menghentikan video sedikit demi sedikit dan bertanya kepada beberapa peserta didik profesi apa yang mereka dengar dalam video.

Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang tidur di dalam kelas. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pembentukan kalimat profesi yaitu dengan menggunakan verba “*être*” dan mengeluarkan beberapa 10 gambar

profesi serta menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode TPR Mereka diminta untuk mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan peneliti katakan. Peneliti pun membagikan gambar profesi kepada semua peserta didik masing-masing 10 buah gambar. Kemudian agar peserta didik lebih paham peneliti memberikan contoh dengan salah satu peserta didik untuk mengikuti instruksi yang didengar. Setelah peserta didik paham peneliti meminta peserta didik secara bergantian memberikan instruksi dengan dibimbing oleh peneliti.

Peneliti, guru dan kolaborator 2 mencatat peserta didik yang mau memberikan instruksi atas kemauannya sendiri untuk maju ke depan kelas. Ketika beberapa anak sudah maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi, peneliti memberikan evaluasi dengan meminta semua anak untuk mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan instruksi yang peneliti katakan sebanyak 10 instruksi serta mengoreksinya peserta didik yang salah mengangkat gambar profesi yang sesuai bersama-sama. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”.

2. Pertemuan kedua siklus I (Lampiran 20 Cat.Lapangan 5)

Pertemuan kedua pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2015 pukul 07.45-09.05 WIB dengan berpedoman pada RPP dan perangkat pembelajaran lainnya peneliti melanjutkan pembelajaran dengan materi *La nationalite*. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” kemudian dilanjutkan dengan mengabsensi peserta didik. Pada pertemuan hari pertama peserta didik berjumlah 34 peserta didik, ada 3 peserta didik yang tidak hadir dikarenakan alfa dan 1 orang peserta didik dengan keterangan sakit. Selanjutnya, guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis.

Pada awal pembelajaran peneliti mempersiapkan video yang akan diputarkan sebelum video diputarkan, peneliti memberi tahu materi yang akan dipelajari dan bertanya kepada peserta didik apakah mereka pernah mendengar arti dari kata *La nationalite* sebelumnya. Peneliti memberi petunjuk-petunjuk bahwa *La*

nationalite adalah yang berkaitan dengan saya adalah orang Indonesia, Armand adalah orang Jepang, Dia ada orang Jerman, dan lain-lain. Sebagian peserta didik mengerti menjawab materi tentang kebangsaan. Selanjutnya, peneliti memutar video tentang *La nationalite* sebanyak 3 kali. Pertama peserta didik diminta untuk mengamati kebangsaan dalam video, kedua peserta didik diminta untuk menirukan kebangsaan yang mereka dengar dalam video dan yang terakhir peneliti menghentikan video sedikit demi sedikit dan bertanya kepada beberapa peserta didik kebangsaan apa yang mereka dengar dalam video.

Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada satu orang peserta didik yang tidur di dalam kelas dan tidak menghiraukan pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut peneliti bertanya mengenai video pembelajaran yang didengar agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pembentukan kalimat kebangsaan yaitu dengan menggunakan verba “*être*” kemudian mengeluarkan 10 buah gambar *La nationalite* serta menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode TPR. Mereka diminta untuk mengangkat gambar kebangsaan yang sesuai dengan peneliti katakan. Peneliti pun membagikan gambar profesi kepada semua peserta didik masing-masing 10 buah gambar. Kemudian agar peserta didik lebih paham peneliti memberikan contoh dengan salah satu peserta didik untuk mengikuti instruksi yang didengar. Setelah peserta didik paham peneliti meminta peserta didik secara bergantian memberikan instruksi dengan dibimbing oleh peneliti.

Peneliti, guru dan kolaborator 2 mencatat peserta didik yang mau memberikan instruksi atas kemauannya sendiri untuk maju ke depan kelas. Ketika beberapa anak sudah maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi, peneliti memberikan evaluasi dengan meminta semua anak untuk mengangkat gambar kebangsaan yang sesuai dengan instruksi yang peneliti katakan sebanyak 10 instruksi serta mengoreksinya peserta didik yang salah mengangkat gambar profesi yang sesuai bersama-sama. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”.

3. Pertemuan ketiga siklus I (Lampiran 20 Cat.Lapangan 6)

Pada pertemuan ketiga siklus I dilakukan pada tanggal 07 September 2015. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan membuka pelajaran dengan memberi salam "*bonjour*" dan menanyakan kabar "*comment ça va?*" seperti biasanya. Lalu mengecek kehadiran peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan ketiga tersebut ternyata ada 3 peserta didik yang memang dari awal tidak hadir di kelas dengan keterangan alfa.

Pada pertemuan ini peneliti akan mengadakan *post-test* I sebagai hasil evaluasi tindakan siklus I yang selama ini sudah peneliti lakukan. Sebelum membagikan soal peneliti meminta peserta duduk untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi untuk mempersiapkan diri mengikuti *post-test* dan tidak berisik demi terciptanya suasana yang kondusif. Kemudian peneliti membagikan kertas soal dibantu teman dari jurusan bahasa Prancis. Setelah semua peserta didik mendapatkan soal peneliti menjelaskan bahwa mereka akan diperdengarkan audio sebanyak 3 kali dan mereka diminta untuk memilih jawaban yang benar a, b, dan c sesuai dengan yang mereka dengar dan memilih benar atau salah pernyataan audio dengan kalimat yang ada di kertas soal.

Peneliti juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak bekerja sama dan mencontek dari buku catatan ataupun buku yang berkaitan. Setelah dirasa peserta didik sudah siap mengikuti test peneliti pun memulai test. Pada saat peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengawasi peserta didik agar tidak melakukan hal curang. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta peserta didik untuk membantu mengumpulkan pekerjaan teman-temannya dan membagikan angket mengenai pendapat peserta didik tentang

pembelajaran selama ini dengan menggunakan metode TPR pada keterampilan menyimak. Kemudian setelah peserta didik mengisi angket peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan “*Au revoir!*” peserta didik pun menjawab “*Au revoir!*”

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui perubahan sikap dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Selain sikap dan motivasi peneliti pun mengamati peningkatan hasil belajar peserta didik selama menggunakan TPR pada keterampilan menyimak. Pengamatan dilakukan peneliti, guru, dan teman dari jurusan bahasa Prancis, mengacu pada lembar observasi yang telah peneliti susun sebelumnya. Ada empat indikator penilaian sikap dan dua indikator untuk penilaian motivasi yang akan diamati selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah berlangsung pada siklus I, diperoleh gambaran tentang peningkatan sikap dan motivasi peserta didik serta hasil belajar peserta didik dan kecakapan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode TPR. Berikut ini grafik tentang peningkatan sikap dan motivasi peserta didik serta hasil belajar peserta didik. Berikut ini grafik tentang peningkatan sikap dan motivasi peserta didik selama siklus I.

Grafik 1 : Peningkatan Sikap dan motivasi Peserta Didik Siklus I

(lampiran 22-23)



Keterangan Grafik :

A : Memperhatikan penjelasan guru dengan baik

B : Melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran

C : Aktif bertanya kepada guru

D : Disiplin dalam kehadiran

E : Berusaha mendapat nilai baik

F : Mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik

Berdasarkan grafik di atas pada pertemuan pertama siklus I ada 26 peserta didik (70,3%) yang memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik di kelas. Pada pertemuan jumlah peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru (peneliti) di kelas meningkat 2 peserta didik menjadi 28 peserta didik (75,7%). Hal tersebut terlihat dari semakin sedikitnya peserta didik yang mengobrol dengan teman dan tertidur di dalam kelas.

Pada melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua sebanyak 34 peserta didik (91,9%) karena metode ini memang menuntun peserta didik untuk melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran. Namun pada pertemuan pertama ada peserta didik yang

mengangkat gambar profesi lebih dari satu. Hal tersebut sedikit berkurang ketika pertemuan kedua peserta didik sudah mulai fokus melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan benar.

Indikator aktif bertanya kepada guru pada pertemuan pertama hanya 5 peserta didik (13,5%) mereka lebih memilih diam ketika mengalami kesulitan. Namun pada pertemuan kedua jumlah peserta didik yang aktif bertanya mengalami peningkatan sebanyak 3 peserta didik menjadi 8 peserta didik (21,6%). Mereka mulai tidak sungkan untuk bertanya hal-hal yang tidak paham.

Pada disiplin dalam kehadiran pada pertemuan pertama ada 34 peserta didik (91,9%). Ada 3 peserta didik yang tidak masuk tanpa keterangan. Jumlah ini menurun pada pertemuan kedua karena selain 3 orang peserta didik yang tidak masuk tanpa keterangan ada 1 orang peserta didik yang tidak masuk dengan keterangan sakit menjadi 33 peserta didik (89,2%) yang hadir.

Indikator berusaha mendapatkan nilai baik, pada pertemuan pertama ada 23 peserta didik (62,2%). Data ini diambil berdasarkan kemauan peserta didik untuk maju memberikan instruksi agar mendapatkan nilai tambahan tanpa diminta guru (peneliti). Pada pertemuan kedua jumlah peserta didik meningkat menjadi 26 peserta didik (70,3%) peserta didik semakin banyak peserta didik yang antusias mencoba memberikan instruksi di depan kelas.

Berdasarkan indikator mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru (peneliti) dengan baik ada 26 peserta didik (70,3%). Hal tersebut dapat dilihat dengan pertama peserta didik masih enggan untuk mengikuti evaluasi dengan baik mereka menunggu teman terlebih dahulu untuk mengangkat gambar yang benar. Kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 34

peserta didik (91,9%) masing-masing peserta didik lebih termotivasi untuk mengangkat gambar yang benar lebih dahulu dari peserta didik yang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua setiap indikator sikap dan motivasi mengalami peningkatan. Walaupun masih ada beberapa indikator yang tergolong sama dan kurang, namun ada beberapa indikator yang sudah baik.

Berdasarkan teori Sukardi yang dikembangkan peneliti ($N=B:2$ dengan bobot nilai 1 soal yang benar =10) dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar peserta didik X APH 1 dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis pada *post Test I* adalah 70,5. Nilai tersebut sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 18 peserta didik (48,6%) dan peserta didik yang mendapatkan telah mencapai nilai KKM sebanyak 19 peserta didik (51,4%). Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I, tingkat ketuntasan peserta didik selama *post-test I* pada keterampilan menyimak dapat dilihat pada tabel berikut. (lampiran 26)

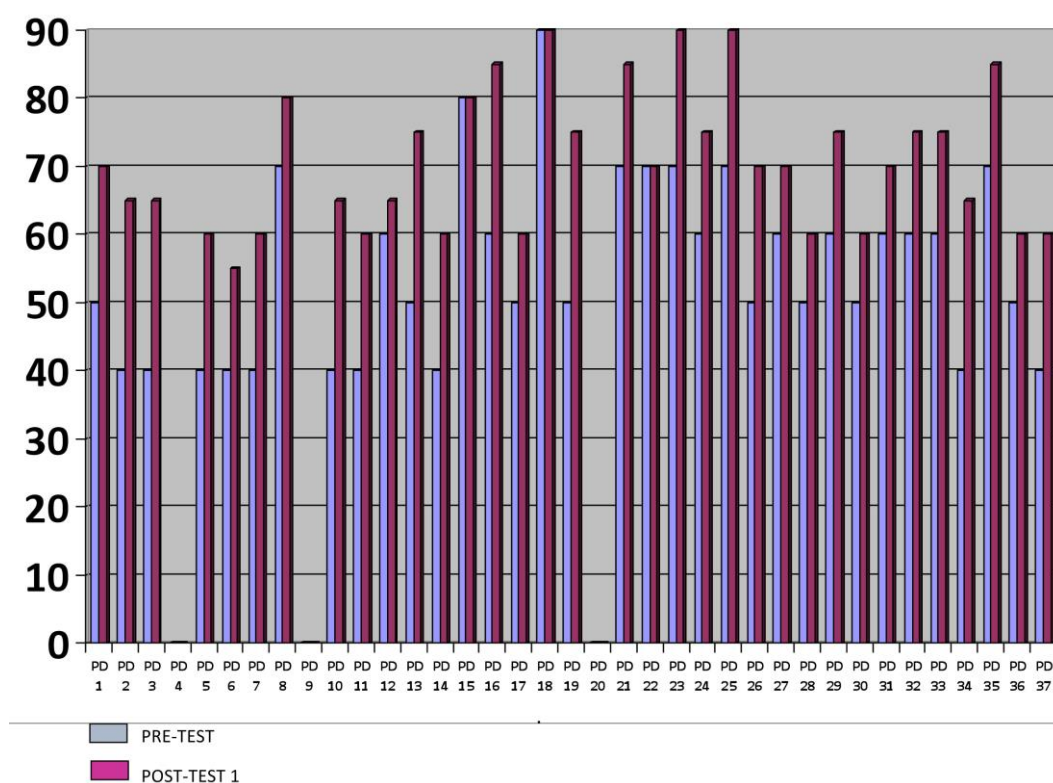
Tabel 2: Diskripsi siklus I (nilai *post-test I*) pada peserta didik kelas X APH 1

SMK Wiyasa Magelang

Rentang nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Prosentase
>90	Baik sekali	Tuntas	3	8,1%
70-89	Baik	Tuntas	16	43,2%
50-69	Cukup	Tidak tuntas	15	40,5%
30-49	Kurang	Tidak tuntas	0	0%
<29	Kurang sekali	Tidak tuntas	3	8,1%
			37	100%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat dari 8 orang peserta didik menjadi 19 orang dari total 37 orang. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2: Grafik hasil belajar peserta didik (nilai *post-test I*) pada siklus I



d. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas X APH 1 yang berupa pemberian materi pelajaran, latihan menyimak dengan menggunakan metode TPR, memilih gambar yang sesuai dengan instruksi dan evaluasi. Kemudian, peneliti melakukan refleksi I terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan siklus I. Hasil refleksi siklus I didapat peneliti dari

lembar observasi berupa kekurangan pada saat penelitian, saran perbaikan dan angket yang diberikan kepada guru (kolaborator) selama proses pembelajaran menggunakan TPR. Berikut ini adalah rangkuman refleksi tindakan siklus I.

1. Cara mengajar di kelas sudah bagus dan cukup interaktif dengan peserta didik, namun kurang menegur peserta didik yang terkadang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
2. Saat menerangkan dan meminta peserta didik untuk menirukan ujaran yang ada pada video, sebaiknya menirukan secara berulang-ulang lebih dari tiga kali agar peserta didik tidak mudah lupa.
3. Masih ada beberapa peserta didik yang membuat kegaduhan di kelas dan bahkan ada yang sibuk dengan kegiatan sendiri (menggambar), serta mengobrol dengan teman sebangku saat KBM berlangsung.
4. Media video yang digunakan dalam penyampaian materi sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran bahasa Prancis.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator, peneliti juga membagikan angket refleksi tindakan siklus I untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan metode TPR. Berikut hasil pendapat angket siklus I yang telah peneliti dapatkan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa senang dengan diterapkannya metode TPR dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung, mereka pun tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran dengan metode TPR. Peserta didik pun mengalami peningkatan pengetahuan mengenai ungkapan-ungkapan kebangsaan dan profesi

dalam bahasa Prancis serta membedakan maskulin dan feminim. Selain itu, peserta didik merasa lebih diberikan kesempatan untuk aktif maju ke depan kelas. Sebagian besar peserta didik merasa proses belajar mengajar bahasa Prancis dengan menggunakan metode TPR yang sudah berlangsung sudah bagus hanya saja peneliti harus lebih tegas namun proses pembelajaran tidak tegang.

Berdasarkan masukan tindakan siklus I guru kolaborator dan peserta didik, peneliti memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II melanjutkan materi pada siklus I, yakni materi pelajaran bahasa Prancis dengan tema *se présenter*. Gambar yang digunakan pada siklus I diganti dengan menggunakan kesepuluh jari peserta didik untuk menyatakan angka. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih konsentrasi dalam pembelajaran dan tidak bermain-main dengan gambar. Semua kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II dimaksudkan agar tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan, yakni 100% peserta didik dapat mencapai nilai KKM keterampilan menyimak bahasa Prancis.

2. Siklus II

a. Hipotesis Tindakan Siklus II

Sebelum peneliti melakukan tindakan siklus II dan berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah dengan mengganti media gambar dengan menggunakan kesepuluh jari peserta didik untuk menyatakan bilangan/ angka. Hal tersebut dimaksud

mengasah konsentrasi peserta didik dan agar mereka tidak bermain-main dengan gambar, maka keterampilan menyimak mereka menjadi lebih meningkat dan kegiatan belajar mengajar akan lebih fokus dan kondusif.

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan perencanaan tindakan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 12 September 2015. Peneliti bersama guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam peneliti ini. Kemudian disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu 2 kali untuk tindakan dan 1 kali untuk post test II.

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran pada keterampilan menyimak bahasa Prancis. adapun tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama Siklus II (Lampiran 12)

Alokasi waktu 2 x 45 menit

- 1) Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengabsensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
- 2) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran
- 3) Untuk mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu peneliti sedikit mengulang materi *Les nationalités* yang telah peneliti ajarkan minggu sebelumnya.
- 4) Setelah itu peneliti menampilkan video tentang *Les chiffres 1-20* dan peserta didik memperhatikan video yang diputar.
- 5) Peneliti memutar video untuk yang kedua kali agar peserta didik lebih paham angka-angka yang ada di video.

- 6) Peneliti mengatakan ujaran yang sesuai dengan video, lalu menyuruh peserta didik untuk menirukannya.
- 7) Peneliti menampilkan kembali video tentang tentang tentang *Les chiffres 1-20* dan bertanya kepada beberapa peserta didik angka yang mereka dengar di video.
- 8) Selanjutnya, peneliti memperkenalkan beberapa kata kerja *avoir*.
- 9) Peneliti mengembangkan kata kerja tersebut menjadi sebuah kalimat menyatakan umur dalam bahasa Prancis.
- 10) Peneliti memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut yaitu dengan bermain menggunakan kesepuluh jari mereka untuk angka 1-10 gerakan tangan sesuai dengan yang mereka ketahui sejak kecil sedangkan untuk angka 11-20 dinyatakan dengan tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan tangan kiri untuk menyatakan angka di belakang sesuai dengan instruksi yang mereka dengar.
- 11) Peneliti meminta peserta didik untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan menyatakan nominal angka yang mereka dengar dengan kesepuluh jari mereka, seperti yang peneliti sudah contohkan.
- 12) Peneliti memastikan semua peserta didik sudah paham dengan gerakan kesepuluh jari mereka untuk menyatakan angka yang mereka dengar.
- 13) Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat jari sesuai nominal angka yang mereka dengar berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti.
- 14) Setelah peserta didik paham dengan metode *Total Physical Response (TPR)* peneliti meminta peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Dalam hal ini, peneliti membantu peserta didik untuk mengucapkan instruksinya dengan tepat.
- 15) Kemudian peneliti memberikan evaluasi dengan memberikan 10 instruksi kepada peserta didik.
- 16) Peneliti dan peserta didik mengoreksi bersama-sama.

- 17) Peneliti menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari.
- 18) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*

b. Pertemuan Kedua Siklus II (Lampiran 13)

Alokasi Waktu 2 x 45 menit

- 1) Pertama-tama guru mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengabsensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
- 2) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran
- 3) Untuk mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu peneliti sedikit mengulang materi *Les chiffres 1-20* yang telah peneliti ajarkan minggu lalu.
- 4) Setelah itu peneliti menampilkan video tentang *Les chiffres 20-40* dan peserta didik memperhatikan video yang diputarkan.
- 5) Peneliti memutar video untuk yang kedua kali agar peserta didik lebih paham angka-angka yang ada di video.
- 6) Peneliti mengatakan ujaran yang sesuai dengan video, lalu menyuruh peserta didik untuk menirukannya.
- 7) Peneliti menampilkan kembali video tentang tentang tentang *Les chiffres 20-40* dan bertanya kepada beberapa peserta didik angka yang mereka dengar di video.
- 8) Selanjutnya, peneliti memperkenalkan beberapa kata kerja *avoir*.
- 9) Peneliti mengembangkan kata kerja tersebut menjadi sebuah kalimat menyatakan umur dalam bahasa Prancis.
- 10) Peneliti memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut yaitu dengan bermain menggunakan kesepuluh jari gerakannya tangan membentuk nominal bilangan/ angka sesuai dengan instruksi yang mereka dengar yaitu tangan kanan untuk menyatakan bilangan angka di depan dan tangan kiri untuk menyatakan bilang angka di belakang.

- 11) Peneliti meminta peserta didik untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan menyatakan nominal angka yang mereka dengar dengan kesepuluh jari mereka, seperti yang peneliti sudah contohkan.
- 12) Peneliti memastikan semua peserta didik sudah paham dengan gerakan kesepuluh jari mereka untuk menyatakan angka yang mereka dengar.
- 13) Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat jari sesuai nominal angka yang mereka dengar berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti.
- 14) Setelah peserta didik paham dengan metode *Total Physical Response (TPR)* peneliti meminta peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Dalam hal ini, peneliti membantu peserta didik untuk mengucapkan instruksinya dengan tepat.
- 15) Kemudian peneliti memberikan evaluasi dengan memberikan 10 instruksi kepada peserta didik.
- 16) Peneliti dan peserta didik mengoreksi bersama-sama.
- 17) Peneliti menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari.
- 18) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Pertama-tama peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dalam bahasa Prancis kemudian mengabsensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang hadir dan tidak hadir pada hari itu.
- 2) Peneliti meminta peserta didik untuk tenang untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif karena akan dilaksanakan *post test I*.
- 3) Peneliti meminta peserta didik untuk duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan soal.
- 4) Peneliti membagikan soal kepada peserta didik dan meminta mereka untuk mengerjakannya dengan jujur dan tidak saling berkerjasama.
- 5) Peneliti memutar audio *post test* sebanyak 3 kali.

- 6) Peneliti mengawasi jalannya tes.
- 7) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
- 8) Peneliti membagikan angket refleksi I kepada peserta didik mengenai pendapat mereka selama pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR).
- 9) Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *Au revoir!*

2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi tentang *l'age*.

3) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.

4) Peneliti dan guru membuat kesepakatan mengenai alokasi waktu pembelajaran yang dibutuhkan.

5) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non-tes, instrument tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif. Sedangkan instrumen non-tes yang digunakan peneliti berupa angket, lembar observasi hasil, catatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan tanggal 14 September, 21 September, dan 28 September 2015. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya pada pelaksanaan siklus II ini terdapat perbaikan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. materi pelajaran yang digunakan pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini masih sama yaitu *se présenter* namun pada siklus II ini membahas *l'âge*. Adapun pelaksanaan tindakan tiap-tiap siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pertemuan ke-1 siklus II (Lampiran 20 Cat.Lapangan 7)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah

sebagai berikut. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberikan salam “bonjour” kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan melihat kesiapan peserta didik hadir yaitu 34 peserta didik, ada 3 peserta didik yang tidak hadir dikarenakan alfa. Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti meminta agar peserta didik mengisi bangku depan yang kosong. Peneliti mengingatkan peserta didik untuk selalu mengisi bangku di depan agar dan tidak menggerombol di belakang.

Pada awal pembelajaran peneliti menanyakan materi minggu sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kesiapan peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Sebelum melanjutkan materi, peneliti mengulas sedikit materi minggu sebelumnya untuk mengingatkan peserta didik. Selanjutnya peneliti menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang *l'âge* (*Les chiffres 1-20*). Peneliti bertanya kepada peserta didik apakah pernah mengetahui atau mendengar dan membaca tentang *l'âge*. Sebagian besar peserta didik menjawab belum. Peneliti memberikan petunjuk-petunjuk sampai beberapa peserta didik menjawab “umur”. Selanjutnya, peneliti memutar video *Les chiffres 1-20* yang berkaitan dengan menyatakan umur sebanyak 3 kali agar peserta didik lebih memahami angka-angka dalam bahasa Prancis yang mereka dengar dan bertanya jawab mengenai video yang telah diputarkan. Kemudian peneliti menjelaskan pembentukan kalimat menyatakan umur dalam bahasa Prancis yaitu dengan menggunakan verba “*avoir*”.

Peneliti menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode TPR dengan menggunakan kesepuluh jari untuk menyatakan nominal angka sesuai instruksi

yaitu 1-10 sama seperti yang mereka ketahui sejak SD kemudian untuk angka 11-20 mereka menggunakan jari tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan kiri untuk angka di belakang. Peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dengan mengucapkan sebuah kalimat dan gerakan yang sesuai. Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat jari sesuai nominal angka yang mereka dengar berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik untuk mendemostrasikan ke depan kelas dibantu oleh peneliti mereka diminta untuk memilih angka dan pembentukan kalimat yang ingin mereka berikan kepada peserta didik lainnya.

Peserta didik yang lain dipacu untuk berfikir angka berapa yang mereka dengar dari temannya yang maju di depan kelas. Banyak peserta didik yang antusias maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Kemudian peneliti memulai evaluasi dengan memberikan 10 buah instruksi dan peserta didik memberikan respon gerakan yang sesuai dengan instruksi peneliti tapi beberapa peserta didik ada yang masih bingung dan akhirnya peneliti mengulang kembali instruksinya. Ketika waktu habis peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : *“Au revoir”*. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

2) Pertemuan ke-2 siklus II (Lampiran 20 Cat.Lapangan 8)

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 September 2015 dengan waktu (2x45 menit). Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Peneliti dan guru memulai pelajaran dengan memberikan salam *“bonjour”* kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik dan melihat kesiapan peserta didik hadir yaitu 34 peserta didik , ada 3 peserta didik yang tidak hadir dikarenakan alfa. Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai

pelajaran dan menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti meminta agar peserta didik mengisi bantu depan yang kosong. Peneliti mengingatkan peserta didik untuk selalu mengisi bangku di depan agar dan tidak menggerombol di belakang.

Pada awal pembelajaran peneliti menanyakan materi minggu sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih paham angka dalam bahasa Prancis. Sebelum melanjutkan materi, peneliti mengulas sedikit materi minggu kemarin dengan bertanya jawab dengan peserta didik. Kemudian peneliti mengembangkan materi *l'age* dengan membahas tentang *les chiffres* 20-40. Selanjutnya, peneliti memutar video *Les chiffres* 20-40 yang berkaitan dengan menyatakan umur sebanyak 3 kali agar peserta didik lebih memahami angka-angka dalam bahasa Prancis yang mereka dengar dan bertanya jawab mengenai video yang telah diputarkan. Kemudian peneliti menjelaskan kembali cara pembentukan kalimat menyatakan umur dalam bahasa Prancis yaitu dengan menggunakan verba "*avoir*".

Peneliti menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode TPR dengan menggunakan kesepuluh jari untuk menyatakan nominal angka sesuai instruksi nominal angka 20-40 menggunakan jari tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan kiri untuk angka di belakang. Peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dengan mengucapkan sebuah kalimat dan gerakan yang sesuai. Kemudian peneliti memberikan sebuah instruksi dan peserta didik mengangkat jari sesuai nominal angka yang mereka dengar berdasarkan instruksi yang diberikan peneliti. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan ke depan kelas dibantu oleh peneliti mereka diminta untuk

memilih angka dan pembentukan kalimat yang ingin mereka berikan kepada peserta didik lainnya.

Peserta didik yang lain dipacu untuk berfikir angka berapa yang mereka dengar dari temannya yang maju di depan kelas. Banyak peserta didik yang antusias maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Kemudian peneliti memulai evaluasi dengan memberikan 10 buah instruksi dan peserta didik memberikan respon gerakan yang sesuai dengan instruksi peneliti tapi beberapa peserta didik ada yang masih bingung dan akhirnya peneliti mengulang kembali instruksinya. Ketika waktu habis peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

3) Pertemuan ke-3 siklus II (Lampiran 20 Cat. Lapangan 9)

Pada pertemuan ketiga siklus II dilakukan pada tanggal 28 September 2015. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan membuka pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” seperti biasanya. Lalu mengecek kehadiran peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan ketiga tersebut ternyata ada 3 peserta didik yang memang dari awal tidak hadir di kelas dengan keterangan alfa.

Pada pertemuan ini peneliti akan mengadakan *post-test* I sebagai hasil evaluasi tindakan siklus I yang selama ini sudah peneliti lakukan. Sebelum membagikan soal peneliti meminta peserta duduk untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi untuk mempersiapkan diri mengikuti *post-test* dan tidak berisik demi terciptanya suasana yang kondusif. Kemudian peneliti membagikan kertas soal dibantu teman dari jurusan bahasa Prancis. Setelah semua peserta didik

mendapatkan soal peneliti menjelaskan bahwa mereka akan diperdengarkan audio sebanyak 3 kali dan mereka diminta untuk memilih jawaban yang benar a, b, dan c sesuai dengan yang mereka dengar dan memilih benar atau salah pernyataan audio dengan kalimat yang ada di kertas soal. Peneliti juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak bekerja sama dan mencontek dari buku catatan ataupun buku yang berkaitan. Setelah dirasa peserta didik sudah siap mengikuti test peneliti pun memulai test.

Pada saat peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengawasi peserta didik agar tidak melakukan hal curang. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta peserta didik untuk membantu mengumpulkan pekerjaan teman-temannya dan membagikan angket mengenai pendapat peserta didik tentang pembelajaran selama ini dengan menggunakan metode TPR pada keterampilan menyimak. Kemudian setelah peserta didik mengisi angket peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan “*Au revoir!*” peserta didik pun menjawab “*Au revoir!*”

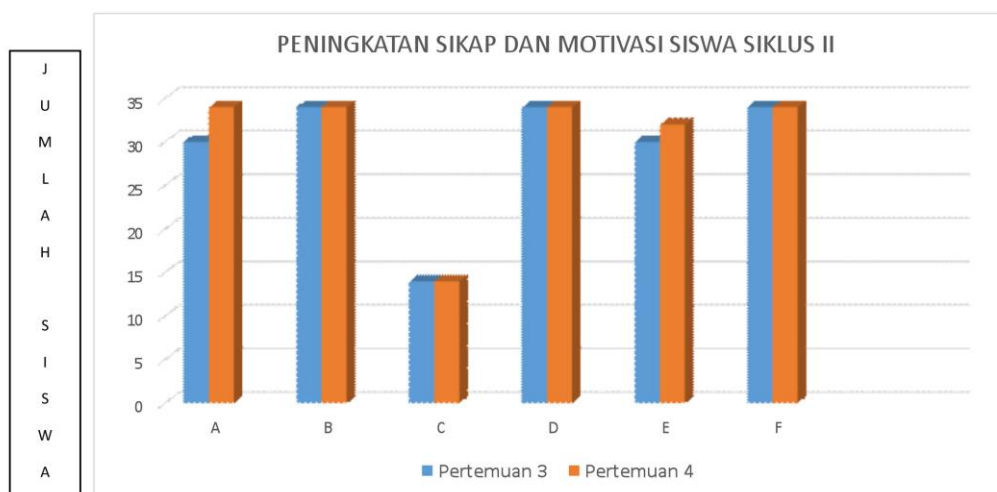
d. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II. Peneliti melakukan pengamatan pada setiap pertemuan siklus II untuk mengetahui setiap perubahan sikap dan motivasi peserta didik ketika berlangsungnya tindakan siklus II. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui perubahan hasil belajar selama menggunakan metode TPR pada keterampilan menyimak siklus II. Materi pada siklus II masih sama yaitu tentang *se présenter* dengan pembahasa *l' âge*. Pertemuan pertama tanggal 14 September, pertemuan kedua 21 September, dan pertemuan ketiga 28

September 2015 peneliti mengadakan post test II untuk melihat apakah peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar selama siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah berlangsung pada siklus II, diperoleh gambaran tentang peningkatan sikap dan motivasi peserta didik serta hasil belajar peserta didik. berikut grafik tentang peningkatan sikap dan motivasi peserta didik selama siklus II.

Grafik 3: Grafik Peningkatan Sikap dan Motivasi Peserta Didik Siklus II
(Lampiran 24-25)



Keterangan Grafik :

A : Memperhatikan penjelasan guru dengan baik

B : Melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran

C : Aktif bertanya kepada guru

D : Disiplin dalam kehadiran

E : Berusaha mendapat nilai baik

F : Mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik

Pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa untuk indikator memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik antara pertemuan pertama ada 30 peserta didik (81,1%) masih ada beberapa peserta didik yang masih asik menggambar dan mengobrol dengan teman. Namun, hal ini tidak terjadi pada pertemuan kedua

peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru (peneliti) sudah mencapai 34 peserta didik (91,9%). Ketika guru (peneliti) menjelaskan materi pembelajaran peserta didik memperhatikan dan mencatat kosakata yang belum mereka mengerti.

Pada indikator melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran pertemuan pertama dan kedua pada siklus II sangat memuaskan, ada 34 peserta didik (91,9%). Selain karena metode ini memang menuntun peserta didik untuk melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran. Pada siklus II peserta didik sudah fokus tidak mengangkat lebih dari satu gambar setelah peneliti mengganti gambar dengan menggunakan kesepuluh jari mereka sendiri.

Indikator aktif dalam bertanya kepada guru pada pertemuan dan kedua siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I yaitu ada 14 peserta didik (37,8%). Mereka langsung menanyakan kepada peneliti ketika ada peserta didik yang belum paham pada saat peneliti menjelaskan. Peserta didik sudah berani untuk bertanya atau mengungkapkan sesuatu yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan indikator disiplin dalam kehadiran pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II sama yaitu sebanyak 34 peserta didik (91,9%). Tidak ada lagi peserta didik yang terlambat masuk kelas dan sering izin ke belakang. Namun masih ada peserta didik yang tidak masuk tanpa keterangan.

Pada indikator berusaha mendapatkan nilai baik pada pertemuan pertama ada 30 peserta didik (81,1%). Namun pada pertemuan kedua terlihat peserta didik lebih antusias dan aktif dalam memberikan instruksi di depan kelas. Bahkan peserta didik yang biasanya hanya diam dan mengacukan pada pertemuan kedua

mau aktif maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi pada teman-teman yang lain. Hal tersebut meningkatkan jumlah peserta didik yang berusaha mendapatkan nilai baik pada pertemuan kedua sebanyak 32 peserta didik (86,5%).

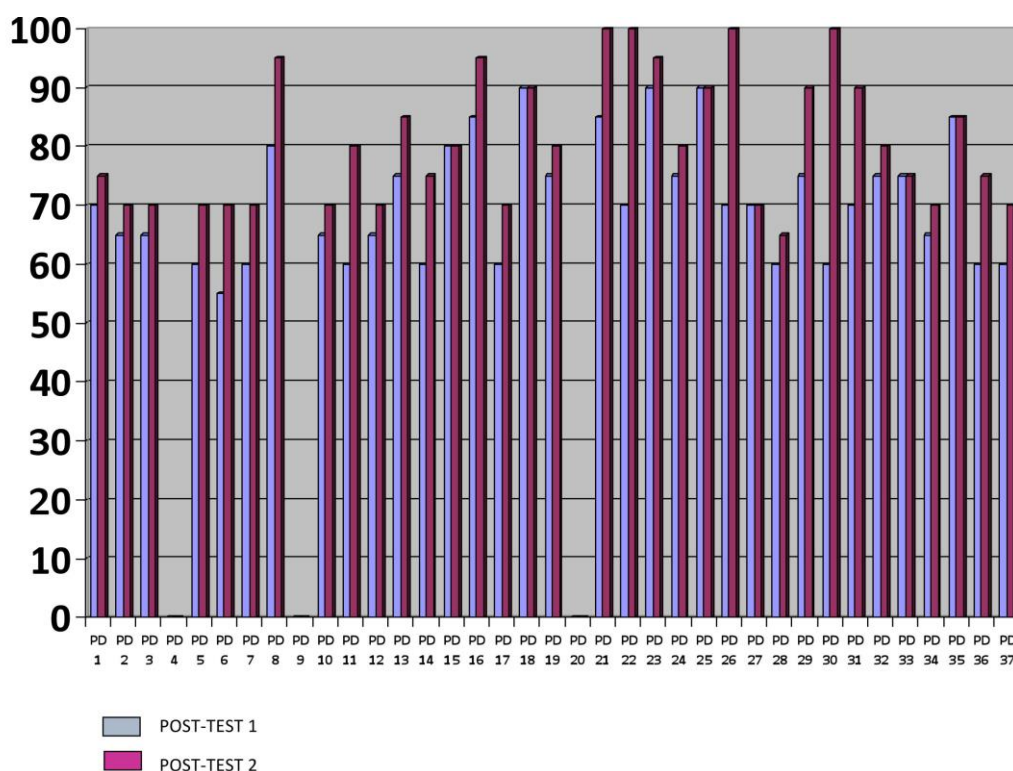
Pada indikator mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik pada pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai jumlah yang memuaskan yaitu sebanyak 34 peserta didik (91,9%). Hal tersebut dapat dilihat dengan emakin banyaknya peserta didik yang mengikuti evaluasi dengan baik mereka tidak lagi menunggu teman terlebih dahulu untuk mengangkat gambar yang benar. Berdasarkan uraian di atas bahwa setiap indikator menunjukkan peningkatan bahkan ada yang sudah mencapai kategori memuaskan.

Selain pengamatan tentang indikator sikap dan motivasi, peneliti juga ingin mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus II. Berdasarkan teori Sukardi yang dikembangkan peneliti ($N=B:2$ dengan bobot nilai 1 soal yang benar =10) dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar peserta didik X APH 1 dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis pada *post Test II* adalah 80,8. Nilai tersebut sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 21 peserta didik (56,8%) dan 12 peserta didik (32,4%) mendapat nilai 70. Namun ada 1 peserta didik (2,7) yang tidak mencapai nilai KKM yaitu mendapat nilai 65. Peserta didik yang tidak hadir selama pembelajaran pun dinyatakan tidak lulus KKM karena tidak mengikuti ujian *post test* siklus I dan II yaitu sebanyak 3 peserta didik (8,1%). Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus II, maka tingkat ketuntasan peserta didik selama *post test II* pada keterampilan menyimak dapat dilihat pada tabel berikut. (lampiran 26)

Tabel 3: Diskripsi siklus II (nilai *post-test II*) Pada Peserta Didik Kelas X**APH1 SMK Wiyasa Magelang**

Rentang nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Prosentase
>90	Baik sekali	Tuntas	11	30%
70-89	Baik	Tuntas	22	59,4%
50-69	Cukup	Tidak tuntas	1	2,7%
30-49	Kurang	Tidak tuntas	0	0%
<29	Kurang sekali	Tidak tuntas	3	8,1%
			37	100%

Tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik pada *post test II*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat dari 18 peserta didik menjadi 33 peserta didik. hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4: Grafik Hasil Belajar Peserta Didik (nilai *post test II*) pada siklus II

e. Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi tindakan siklus II dilaksanakan setelah pembelajaran dan *post test II* dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan baik. Berikut ini adalah hasil refleksi tindakan siklus II dengan kolaborator guru.

1. Peserta didik yang pada awalnya tidak mau untuk mengikuti proses pembelajaran, sudah mulai aktif dan termotivasi setelah penggunaan metode TPR. Mereka jadi mempunyai kepercayaan diri untuk maju ke depan kelas.
2. Peserta didik bisa mengikuti pembelajaran walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih bingung dengan gerakannya.
3. Dengan menyuruh peserta didik untuk mengisi bangku di depan tidak bergerombol dibelakang. Peserta didik menjadi lebih memperhatikan peneliti.
4. Dengan menggunakan metode TPR guru harus mengembangkan ide untuk membuat permainan dalam pembelajaran semenarik mungkin untuk menarik antusias peserta didik sesuai materi pembelajaran.

Selain melakukan refleksi dengan kolaborator, peneliti juga melakukan refleksi kepada peserta didik setelah *post test II* dilaksanakan dengan menyebarkan angket. Berikut angket siklus II dengan peserta didik. Pada umumnya hasil angket siklus I dan II hampir serupa yaitu peserta didik merasa senang dengan diterapkannya metode TPR karena lebih mudah memahami

materi yang diajarkan, peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode TPR namun ada beberapa peserta didik yang masih bingung dengan gerakan. Peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup baik yaitu dalam mengungkapkan umur dalam bahasa Prancis dan lebih merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Tidak ada saran pada hasil angket siklus II, peserta didik sudah merasa bagus karena lebih memahami materi yang diajarkan dan meminta untuk melanjutkan menggunakan metode TPR hanya saja perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak peserta didik dengan menggunakan metode TPR dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

1. Indikator sikap dan motivasi

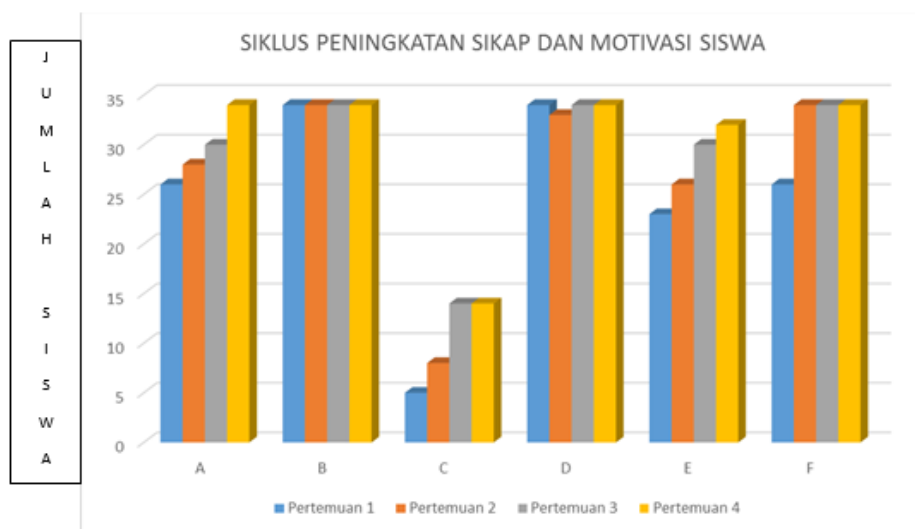
Peningkatan indikator sikap dan motivasi peserta didik pada saat mengikuti pelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 4: Deskripsi data peningkatan indikator sikap dan motivasi peserta didik selama siklus I dan II (data penelitian lampiran 22-25)

Kriteria	Sikap dan Motivasi															
	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik				Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran				Peserta didik aktif bertanya kepada guru				Peserta didik disiplin dalam kehadiran			
	Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
Pertemuan Ke-	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
Jumlah Peserta didik	26	28	30	34	34	34	34	34	5	8	14	14	34	33	34	34

Berikut ini grafik perbandingan siklus I dan siklus II untuk indikator sikap dan motivasi.

Grafik 5: Grafik Perbandingan Siklus I dan Siklus II untuk Indikator Sikap dan Motivasi (lampiran 22-25)



Keterangan Grafik :

A : Memperhatikan penjelasan guru dengan baik

B : Melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran

C : Aktif bertanya kepada guru

D : Disiplin dalam kehadiran

E : Berusaha mendapat nilai baik

F : Mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik

2. Hasil Belajar Peserta Didik

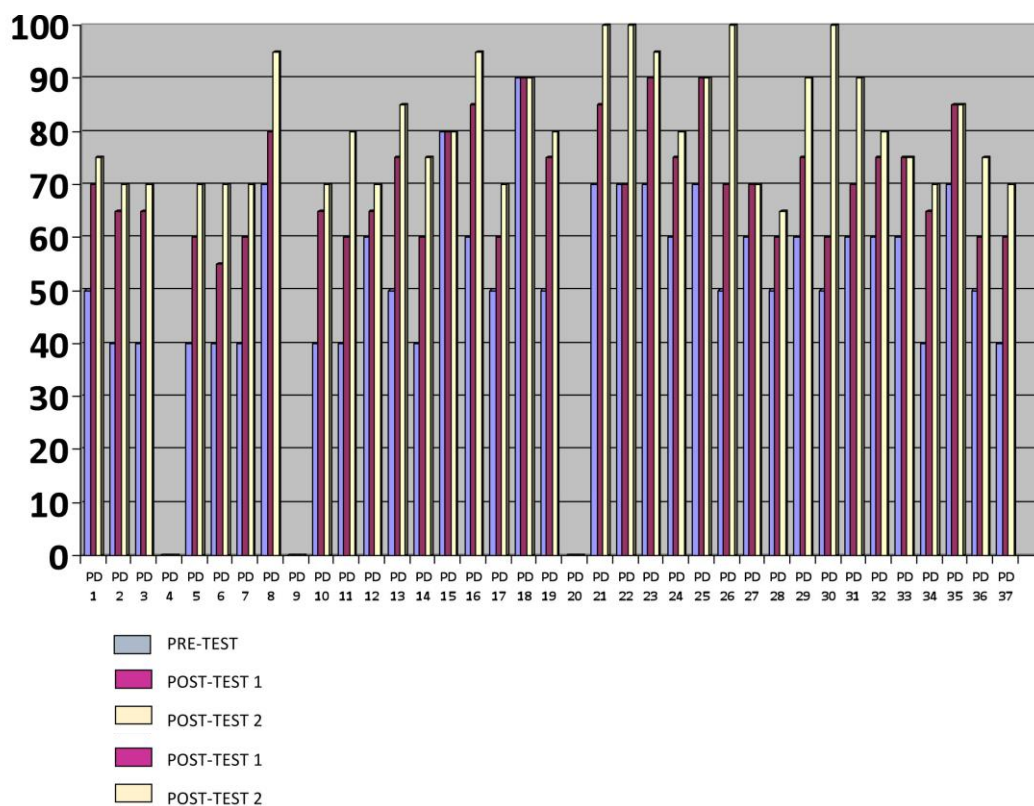
Hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada *Pre Test*, *Post Test I*, dan *Post Test II*

Kriteria	Jumlah Peserta Didik			Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	8	19	33	21,4 %	51,4 %	89,2%
Tindak Tuntas	29	18	4	78,4 %	48,6 %	10,8%
Jumlah	37	37	37	100%	100%	100%

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada saat *pretest*, *post test I*, dan *post test II* dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6: Grafik Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas terlihat adanya peningkatan dari masing-masing peserta didik yang tuntas mulai dari *pre test*, *post test I* dan *post test II* setelah diterapkannya metode TPR pada keterampilan menyimak.

D. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi tindakan, (4) refleksi tindakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi peserta didik untuk indikator sikap dan motivasi, nampak peningkatan dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus setelah tindakan dilaksanakan (penggunaan metode TPR pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis).

Selain itu, untuk hasil belajar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMK Wiyasa Magelang pada pelajaran bahasa Prancis adalah 70 sehingga peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh peserta didik sudah memenuhi KKM. Data untuk hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode TPR yaitu nilai rata-rata *pra siklus* adalah 55 hanya 8 peserta didik yang tuntas yaitu nilai memenuhi KKM dengan persentase 21,4 % dan sisanya 29 peserta didik atau 78,4 % tidak tuntas. Setelah penggunaan metode TPR nilai rata-rata siklus I adalah 70,5 dengan peningkatan ketuntasan belajar hingga mencapai 19 peserta didik dengan persentase sebesar 51,4 % tuntas dan 18 peserta didik atau 48,6 % belum memenuhi KKM. Pada siklus I sudah terlihat peningkatan namun belum mencapai target tujuan yang diinginkan yaitu (100%), sehingga perlu melakukan tindakan siklus II rata-rata siklus II adalah 80,8 dengan ketuntasan hasil belajar yang tercapai sebanyak 33 orang dan 4 orang tidak tuntas. Persentase peningkatan akhir mencapai sebesar 89,2% itu berarti tidak semua peserta didik sudah mencapai ketuntasan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode TPR yang tepat dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dapat meningkatkan hasil belajar menyimak serta minat dan motivasi peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode TPR dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik kelas X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Dengan menggunakan permainan dalam Metode TPR yang diterapkan peneliti secara menarik, peserta didik dapat memahami materi dengan baik, selain itu peneliti menggunakan bantuan video, media gambar, serta gerakan tangan yang membantu peserta didik untuk lebih memahami kosakata-kosakata ataupun kalimat-kalimat dalam bahasa Prancis. Evaluasi dan pengoreksian yang dilakukan bersama pada setiap menjawab setiap ujaran instruksi dengan sebuah gerakan dalam permainan setelah penerapan Metode TPR dapat merangsang peserta didik untuk menemukan kesalahan dari sebuah permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan peserta didik dalam menuangkan gagasannya.

Keberhasilan penggunaan Metode TPR dapat dilihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Secara keseluruhan penggunaan Metode TPR dalam menyimak bahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tes menyimak bahasa Prancis dari tahap pra-tindakan hingga akhir tindakan

siklus II yang mengalami peningkatan cukup baik. Selain peningkatan hasil nilai rata-rata peserta didik dalam menyimak bahasa Prancis, peserta didik juga mengalami peningkatan sikap dan motivasi dalam proses pembelajaran menyimak bahasa Prancis.

Sebelum diadakannya tindakan, hasil nilai menyimak bahasa Prancis peserta didik adalah 55. Setelah dilakukannya tindakan yaitu dengan menerapkan Metode TPR, pada siklus I, rata-rata hasil nilai menyimak bahasa Prancis peserta didik sebesar 70,5 dan pada siklus II dengan menerapkan metode yang sama dengan tindakan sebelumnya hasil nilai rata-rata peserta didik menjadi 80,8 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 10,3.

B. Implikasi

Pelaksanaan pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menerapkan Metode TPR dalam penelitian ini berpengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan sikap dan motivasi peserta didik dalam belajar menyimak bahasa Prancis. guru dapat menggunakan tahapan dan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode TPR. Selanjutnya guru dapat menggunakan Metode TPR tersebut dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan materi dan permainan yang berbeda. Penggunaan Metode TPR dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis dapat membantu peserta didik dalam mengatasi hambatan-hambatan menyimak bahasa Prancis yang dihadapi peserta didik dengan mudah, peserta didik lebih mudah memahami kosakata ataupun kalimat yang mereka simak dalam bentuk audio bahasa Prancis dengan menggunakan

gerakan-gerakan. Maka dari itu, pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menerapkan Metode TPR dapat dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menerapkan Metode TPR terbukti dapat meningkatkan sikap dan motivasi peserta didik, prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis. Kemudian, Metode TPR juga dapat dijadikan metode untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena peserta didik diminta untuk memahami instruksi yang disimak dan menjawab dengan sebuah gerakan, sehingga materi dapat dengan mudah dipahami peserta didik dan tidak menimbulkan kebosanan. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan pembelajaran dengan menerapkan Metode TPR dapat menjadi alternatif variasi metode pembelajaran oleh guru bahasa Prancis. Metode TPR merupakan metode yang menggunakan gerakan dalam sebuah permainan dan menantang kreativitas guru serta memudahkan peserta didik memahami kosakata dan kalimat ungkapan-ungkapan audio dalam bahasa Prancis. keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis metode lain selain dari metode yang digunakan dalam tindakan tersebut, yakni Metode TPR. Metode yang dimaksud adalah metode yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Prancis atau guru-guru pada bidang studi lainnya sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

C. Saran

Adanya manfaat Metode TPR sebagai metode yang dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar peserta didik pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Prancis, maka saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru bahasa Prancis dapat menggunakan Metode TPR dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis kepada peserta didik karena Metode TPR tergolong murah, praktis, sederhana dan menarik karena menggunakan permainan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik dalam menyimak dalam bahasa Prancis.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberi ruang, kesempatan dan fasilitas kepada guru untuk menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran lain yang terbaru untuk mendukung proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Bagi calon pendidik

Untuk calon pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berjalan monoton dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

4. Bagi peneliti lainnya

Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Khoiru dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by Principles*. New York: Longman
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pengangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Eflanany, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Araska
- Fachrurrozi, Aziz dan Mahyuddin, Erti. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Istiarto, Patrisius. 2009. *Strategi Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Indeks.
- Komaidi, Didik dan Wijayati, Wahyu. 2011. *Panduan Lengkap PTK Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta.: Sabda
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

- Madya, Suwarsih. 2013. *Metodologi pengajaran bahasa dari era pametode sampai pascametode*. Yogyakarta: Uny Press.
- Morvan, Danièle. 2006. *Le Robert Micro*. Paris: Le Robert
- Musmuliadi. 2010. *Total Physical Response Methode*.
<https://musmuliadi.wordpress.com/2010/04/01/total-physical-response-method/>. Diunduh pada tanggal 14 Februari 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjiono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Sugiarti, Astri. 2013. *Improving the teaching and learning process of listening through total physical response (TPR) to the fourt grade student of SD Negeri Sidoarum in the academic years of 2012/2013*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: ROSDA
- Tagliante, Christine. 1991. *L'évaluation*. Paris: CLE International.
- Tagliante, Christine. 1994. *Techniques de classe la classe de langue*. Paris: CLE International.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

- Tarigan, Henry. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Varrod, Pierre. 1999. *Dictionnaire Scolaire Le Robert Junior*. Paris: Le Robert
- Yulistiyaningsih, Arum. 2011. *Peningkatan Listening Skill Bahasa Inggris dengan Metode TPR (Total Physycal Response) di kelas IV SDN Cakung Barat 22 Petang Jakarta Timur*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.

LAMPIRAN

PRA SIKLUS

Lampiran 1

Angket Terbuka Pra Tindakan Untuk Peserta Didik**Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :**Catatan** : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis**Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!**

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ? Jelaskan !

.....

.....

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

.....

.....

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

.....

.....

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

.....

.....

5. Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....

.....

Lampiran 2

HASIL ANGKET REFLEKSI PRA TINDAKAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Iya, karena bahasa Prancis bahasa yang berbeda
2	PD 2	Tidak, bahasanya sulit
3	PD 3	Agak menyukai karena bahasanya lucu dan berharap bisa bahasa asing
4	PD 4	-
5	PD 5	Tidak, bahasa susah dipahami tulisan dan caranya beda jadi pusing
6	PD 6	Ya, karena bahasa Prancis merupakan pelajaran yang harus dikuasai agar siap berhadapan dengan tamu
7	PD 7	Tidak bahasanya susah untuk dimengerti
8	PD 8	Ya lumayan, karena saya senang dapat mempelajari bahasa asing
9	PD 9	-
10	PD 10	Tidak, karena sulit dan sulit dimengerti
11	PD 11	Tidak, karena susah
12	PD 12	Tidak suka karena sulit dipelajari
13	PD 13	ya, saya menyukainya karena saya suka belajar bahasa asing
14	PD 14	Tidak
15	PD 15	Tidak, karena rumit susah dimengerti
16	PD 16	Tidak karena tidak terlalu tertarik mempelajari
17	PD 17	Iya tetapi tidak terlalu, karena saya menyukai Prancis karena ada bau-bau bahasa inggrisnya
18	PD 18	Suka, karena bahasanya asing dan gampang di pelajari
19	PD 19	Tidak terlalu tertarik
20	PD 20	-
21	PD 21	Suka, karena menyenangkan dan dapat dipahami karena bahasanya lucu-lucu dan mudah diingat
22	PD 22	Tidak, karena kesulitan untuk membaca karena tulisan dan membacanya juga beda
23	PD 23	Tidak, karena sulit
24	PD 24	Tidak, rumit
25	PD 25	Tidak karena sulit
26	PD 26	Tidak, karena susah untuk dipahami dan tulisan dengan bacaannya berbeda
27	PD 27	Saya tidak terlalu tertarik untuk bahasa Prancis
28	PD 28	Tidak suka karena belum tau dan sulit di mengerti
29	PD 29	Iya karena bahasa Prancis sangat menyenangkan dan juga membuat saya ingin mempelajari lebih dalam lagi
30	PD 30	ya saya suka, karena cara bicaranya unik, saya ingin belajar lebih giat lagi dalam bahasa Prancis
31	PD 31	Tidak
32	PD 32	Tidak karena sulit dalam pembacaan teks b.Prancis
33	PD 33	Tidak, susah dimengerti
34	PD 34	Tidak karena bahasanya susah
35	PD 35	Sebenarnya suka hanya saja mungkin terlalu susah untuk dipelajari
36	PD 36	Agak menyukai, karena saya ingin belajar dan saya berharap gurunya tidak gampang marah
37	PD 37	Saya sangat suka sekali, karena saya wajib belajar bahasa Prancis lebih

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Iya, karena sulit dalam menulis Prancis
2	PD 2	Sangat mengalami
3	PD 3	Iya
4	PD 4	-
5	PD 5	Iya
6	PD 6	Ya
7	PD 7	Ya mengalami
8	PD 8	Ya
9	PD 9	-
10	PD 10	Sangat
11	PD 11	Iya
12	PD 12	Iya, karena tulisan sama cara bacanya berbeda
13	PD 13	Kesulitannya pada saat menghafal kosakatanya
14	PD 14	Ya
15	PD 15	iya
16	PD 16	Ya
17	PD 17	Iya sedikit susah dipahami
18	PD 18	Ya, susah-susah gampang dalam menghafal kosakatanya
19	PD 19	Iya
20	PD 20	-
21	PD 21	Tidak
22	PD 22	Ya
23	PD 23	Iya
24	PD 24	sangat
25	PD 25	Ya
26	PD 26	Iya karena susah untuk dipahami
27	PD 27	Tentunya, karena ini pertama kali saya belajar b. Prancis
28	PD 28	Kadang iya kadang tidak
29	PD 29	Iya karena saya tidak tau artinya
30	PD 30	Kadang saya susah menangkap materinya, karena waktu pembelajarannya terlalu cepat
31	PD 31	Iya, sangat
32	PD 32	Ya
33	PD 33	Sangat kesulitan, bahkan tidak mudeng sama sekali
34	PD 34	Ya
35	PD 35	Iya
36	PD 36	Iya saya masih belum maksud
37	PD 37	Iya, saya mengalami hambatan saat belajar bahasa Prancis yaitu pada pelafalannya

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Sulit dimengerti
2	PD 2	Sulit dimengerti
3	PD 3	Menghafal dalam berbahasa Prancis dan kosakata dalam berbentuk bahasa Prancis yang susah
4	PD 4	-
5	PD 5	Cara baca dan cara menulisnya sulit
6	PD 6	Tulisannya dan cara bacanya susah
7	PD 7	Tulisan dan bicara berbeda
8	PD 8	Kurang memahami tentang cara membacanya
9	PD 9	-
10	PD 10	Kosakata sulit untuk dihafalkan
11	PD 11	Kesulitan untuk membaca
12	PD 12	Sulit untuk dihafal karena bahasanya susah serta tulisannya dan bacanya sulit untuk dipahami
13	PD 13	Kesulitan pada saat menghafal
14	PD 14	Susah untuk memahami bahasa Prancis
15	PD 15	Kosakatanya sulit, susah dipahami dan dimengerti
16	PD 16	Cara pengucapan berbeda dengan tulisan
17	PD 17	Cara bacanya
18	PD 18	Pelafalan dan hurufnya
19	PD 19	Cara membaca tulisan
20	PD 20	-
21	PD 21	Tidak ada hambatan
22	PD 22	Kesulitan dalam menghafalkan kosakata
23	PD 23	Gurunya yang tidak menyenangkan
24	PD 24	Cara membaca
25	PD 25	Sulit bahasanya dan susah dipahami
26	PD 26	Belum jelas babnya, cara membaca
27	PD 27	Pokoknya saya baru kali ini belajar bahasa Prancis
28	PD 28	Intonasi dan perbedaan dalam mengucap
29	PD 29	Hambatan yang saya alami adalah tidak tau artinya
30	PD 30	Yaitu saya dari awal tidak terlalu memperhatikan materinya
31	PD 31	Ngantuk
32	PD 32	Cara pengucapan tidak sesuai tulisan
33	PD 33	Cara penulisan bahasa Prancis
34	PD 34	Menghafal kosakata
35	PD 35	Materi yang diberikan sebenarnya mudah hanya saja terkadang cara pengucapan dan penulisan berbeda.
36	PD 36	Menghafal kosakata dan pelafalan
37	PD 37	Hambatan saya yaitu, saya masih belum bisa memahami apabila guru saya berbicara menggunakan bahasa Prancis

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Cara menerangkan bahasa dan tulisan harus jelas
2	PD 2	Cara menerangkan bahasa ditingkatkan
3	PD 3	Diberi penjelasan secara detail
4	PD 4	-
5	PD 5	Gurunya harus sabar jangan marah-marah
6	PD 6	Cara menjelaskannya, dibuat semenarik mungkin agar murid cepat menghafalkannya dan memahaminya
7	PD 7	Cara menerangkan lebih diperjelas
8	PD 8	Memperjelas dan mengajarkan siswa cara membaca yang benar
9	PD 9	-
10	PD 10	Metode pembelajaran yang menarik agar tidak bosan
11	PD 11	Harus banyak hiburan dan permainan dalam pembelajaran
12	PD 12	Harus bekerja keras, berusaha dan sabar dalam mengikuti mapel tersebut.
13	PD 13	Menghafal kosakatanya
14	PD 14	Cara menjelaskannya lebih detail
15	PD 15	Kesabaran dalam mengajar dan belajar
16	PD 16	Memperjelas cara bacanya
17	PD 17	Cara bacanya
18	PD 18	Cara pelafalan
19	PD 19	Memperbanyak pembelajaran kosakata
20	PD 20	-
21	PD 21	Mempelajarinya lebih dalam lagi dan lebih giat
22	PD 22	Kemauan, dan dengan cara mengajar yang tidak membuat bosan
23	PD 23	Terus belajar dan selalu memperhatikan

24	PD 24	Kasih tugas yang banyak
25	PD 25	Refresingnya dan sabarnya
26	PD 26	Jika siswa tidak paham dengan bab yang habis diajarkan tolong diulangi agar siswa bisa paham
27	PD 27	Kosakata dan cara pengucapannya
28	PD 28	Jangan terlalu serius saat mengajar
29	PD 29	Saya harus mempelajarinya lebih dalam lagi
30	PD 30	Menambah waktu pembelajaran
31	PD 31	Kasih tugas yang banyak
32	PD 32	Memperbanyak kosakata dan cara membacanya
33	PD 33	Harus banyak hiburan dan permainan, biar tidak jenuh
34	PD 34	Kosakata dan pelafalan
35	PD 35	Metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak malas pada pelajaran Prancis
36	PD 36	Diberi penjelasan secara detail
37	PD 37	Menurut saya yang perlu ditingkatkan yaitu kosakata dan juga belajar pelafalan bahasa Prancis

5. Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Cukup bagus
2	PD 2	Cukup bagus
3	PD 3	Terlalu banyak mengerjakan terus dan jarang refresing
4	PD 4	-
5	PD 5	Sudah cukup bagus, hanya saja mungkin siswanya malas dan sudah terlanjur tidak suka pada Prancis
6	PD 6	Pendapat saya guru dalam proses bahasa Prancis sangat bagus dan menarik untuk mengikutinya
7	PD 7	Agak sedikit sulit untuk dipahami
8	PD 8	Harap ditingkatkan!
9	PD 9	-
10	PD 10	Kadang mengerti kadang tidak
11	PD 11	Terlalu terburu-buru
12	PD 12	No comment
13	PD 13	Bagus, saya menyukainya
14	PD 14	Banyak memberikan tugas
15	PD 15	Baik tapi memang bahasanya yang susah dipahami dan dimengerti
16	PD 16	kurang menarik dan kurang paham
17	PD 17	Agak sedikit sulit untuk dipahami ketika pelajaran
18	PD 18	Sedikit sulit dipahami
19	PD 19	tidak begitu menarik
20	PD 20	-
21	PD 21	Metode pembelajarannya mudah dipahami
22	PD 22	Terlalu frontal terhadap siswa, dan kadang malah menjadi membosankan
23	PD 23	Kadang ada yang sulit dimengerti

24	PD 24	Terlalu cepat, kurang menarik, nggak mutu
25	PD 25	Kurang paham
26	PD 26	Terlalu cepat, galak, tergesa-gesa
27	PD 27	Saya tidak terlalu tertarik untuk bahasa Prancis
28	PD 28	Cukup menarik
29	PD 29	Sangat baik dan mudah dipahami
30	PD 30	kurang asyik karena terlalu serius
31	PD 31	kurang menarik
32	PD 32	kurang asik karena terlalu serius
33	PD 33	Proses pembelajarannya tidak begitu menarik
34	PD 34	Kurang asik karena selalu diberikan tugas
35	PD 35	Sebenarnya suka hanya saja mungkin terlalu susah untuk dipelajari
36	PD 36	Kurang refreking terlalu banyak fokus dalam pembelajaran
37	PD 37	Menurut saya tidak cukup baik

Angket Terbuka Pra Tindakan Untuk Peserta Didik

Nama : DEVI AYU CANDRA KIRANA
 No. Absen : 15
 Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!

Tidak, karena rumit, susah dimengerti,

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

Ya

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

fasakatanya sulit, susah di pahami dan dimengerti

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

kesabaran dalam mengajar dan belajar

5. Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

..... Baik, tetapi memang bahasanya yang susah di pahami,
 dan dimengerti

Angket Terbuka Pra Tindakan Untuk Peserta Didik

Nama : RIZAL H
 No. Absen : 33
 Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ? Jelaskan !

tidak, susah dimengerti

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

Sangat kesulitan, bahkan tidak mudah sama sekali

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

cara penulisan bahasa Prancis

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

Harus banyak hiburan dan permainan, biar tidak jenuh

5. Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Proses pembelajarannya tidak begitu menarik.....

No. Absen : 21

Kelas :

Catatan : Jawaban anda wajib di awali dengan pernyataan nilai anda dalam rangkai pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? (Jelaskan!)

Jawab : Saya menyukainya

2. Apakah kalian mengalami kesulitan/kendala dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

Jawab : Ya, mengalami kesulitan untuk memahami kosa kata

dan

3. Bagaimana apakah yang akan di lakukan kalian dalam mempelajari bahasa Prancis?

Jawab : Dengan cara menghafal kosa kata

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

Jawab : Dengan meningkatkan materi yang diajarkan

dan

Angket Terbuka Pra Tindakan Untuk Peserta Didik

Nama : Wisnu Anggi
 No. Absen : 37
 Kelas :
 Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!

Saya sangat suka sekali, karena saya ingin belajar bahasa Prancis lebih mendalam.

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

Ya, saya mengalami hambatan saat belajar bahasa Prancis. yaitu pada pelafalannya :))

3. Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

Hambatan saya yaitu, saya masih belum bisa memahami apabila guru saya berbicara menggunakan bahasa Prancis

4. Menurut kalian apa saja yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

Menurut saya yang perlu ditingkatkan yaitu soal kata, dan juga belajar pelafalan bahasa Prancis.

5. Bagaimana pendapat kalian tentang metode yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Menurut saya sudah cukup baik.

Kelas

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan yang singkat!

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!

Saya sangat suka sekali karena saya mau belajar bahasa Prancis lebih lanjut lagi.

2. Apakah kalian mengalami hambatan/kendala selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

Saya mengalami hambatan yang kecil karena saya sudah belajar bahasa Prancis dari kecil.

3. Bagaimana sikap yang selama ini kalian terapkan terhadap bahasa Prancis?

Selama ini saya selalu semangat dalam belajar bahasa Prancis dan saya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bahasa Prancis.

4. Menurut kalian apa saja yang perlu diingat dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

Menurut saya yang perlu diingat dalam proses pembelajaran bahasa Prancis adalah harus selalu semangat dan jangan pernah menyerah.

Lampiran 3

Hasil Wawancara Guru Kolaborator

HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN DENGAN GURU

Peneliti : Selamat siang, bu Maria.

Bu Maria : Ya, Selamat siang.

Peneliti : Saya berterima kasih sudah diperbolehkan melakukan penelitian di sekolah ini. Sebelum melakukan penelitian boleh saya mewawancarai ibu sebentar?

Bu Maria : Ya, silahkan mbak.

Peneliti : Pertanyaan pertama, kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran bahasa Prancis di sekolah ya bu?

Bu Maria : KTSP

Peneliti : Kira-kira berapa kelas yang mendapatkan pelajaran bahasa Prancis?

Bu Maria : Kelas X nya ada 3 kelas kalau kelas XI nya ada 4 kelas.

Peneliti : Berapa jam peserta didik mendapatkan pelajaran bahasa Prancis perkelasnya?

Bu Maria : 2 Jam.

Peneliti : Berapa kali pertemuan pelajaran bahasa Prancis perkelasnya?

Bu Maria : 1 kali pertemuan.

Peneliti : 1 kali pertemuan seminggu bu?

Bu Maria : Iya, mbak. 1 kali pertemuan seminggu.

Peneliti : Buku apa saja yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

Bu Maria : buku modul bahasa Prancis dari madame delli terus buku le mag sama buku-buku pendukung lainnya.

Peneliti : kalau peserta didik menggunakan buku apa ya bu?

Bu Maria : Kalau peserta didik biasanya menggunakan modul materi yang saya foto copykan, mbak.

Peneliti : Teknik/model evaluasi apa yang digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis?

Bu Maria : model evaluasi yang biasa saya gunakan yaitu mendengarkan wacana lisan audio dan ucapan guru lalu peserta didik menjawab.

Peneliti : kalau sistem penilaiannya bagaimana, bu?

Bu Maria : Jika jawaban mereka benar dapat nilai 1 dan jika salah nilai 0.

Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang kurikulum KTSP?

Bu Maria : KTSP itu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, menurut saya kurikulum sekolah sendiri yang memberikan kebijakan.

Peneliti : metode apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran yang telah berlangsung selama ini di kelas?

Bu Maria : metode pembelajaran biasa ceramah, pemberian tugas, diskusi.

Peneliti : Mengapa ibu menggunakan metode tersebut?

Bu Maria : Agar peserta didik lebih paham.

Peneliti : Bagaimana motivasi peserta didik terhadap bahasa Prancis?

Bu Maria : namanya anak-anak mbak ya ada yang senang dan ada juga yang malas mengikuti pembelajaran

Peneliti : Apakah sebelumnya ibu sudah mengetahui cara penerapan metode *Total Physical Response*?

Bu Maria : Sudah.

Peneliti : Kesulitan apa saja yang sering dialami peserta didik dalam pembelajaran menyimak di kelas?

Bu Maria : Ya karena tulisan dan cara pengucapan dalam pembelajaran bahasa Prancis jauh berbeda ya mbak jadi mereka kurang paham apa yang mereka dengar dari audio atau saya ucapkan.

Peneliti : Ada berapa kelas untuk kelas X APH?

Bu Maria : untuk kelas X APH nya ada 3 kelas.

Peneliti : Ada berapa jumlah peserta didik dalam satu kelas?

Bu Maria : ada yang 38, 39, dan 40.

Peneliti : Media apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

Bu Maria : LCD dan White Board.

Peneliti : Berapa kelas yang memiliki media tersebut?

Bu Maria : saya kira semua kelas memilik LCD dan White Board, mbak.

Peneliti : Apakah di sekolah tersedia lab bahasa?

Bu Maria : Ada, tapi sedang tidak bisa digunakan karena ada beberapa kerusakan pada lab bahasa.

Lampiran 4

Transkrip fonetik audio pretest!

I. Écoutez et choisissiez vrai ou faux!

1. il s'appelle Thomas
[il sapɛl toma]
2. Elle est lycéenne
[ɛle lisjɛn]
3. Je m'appelle Marion
[ʒə mapɛl marjɔ]
4. Elle est infirmière
[ɛle ɛfirmjɛr]
5. François habite à Paris
[fRãswa abite a paRi]

II. Écoutez et choisissiez la bonne réponse!

1. je suis médecin
[ʒə sɥi med[ə]sɛ]
2. J'habite à Magelang
[ʒabite a magelang]
3. Thomas est étudiant
[Tɔma ɛst etydjã]
4. Il est lycéen
[il ɛ liseɛ]
5. Elle est étudiante
[ɛl ɛ etydjãt]

Lampiran 5

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (*Pre Test*) Keterampilan Menyimak
Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang

Nama :

Kelas :

No Absen :

I. Écoutez et choisissiez vrai ou faux!

1. Il s'appeller Thomas. (vrai/faux)
2. Elle est lycéen. (vrai/faux)
3. Je m'appelle Marion. (vrai/faux)
4. Elle est infirmier. (vrai/faux)
5. François habiter à Paris. (vrai/faux)

II. Écoutez et choisissiez la bonne réponse!

1. Je suis ...
a. médecin b. médecine c. musicien
2. J'... à Magelang
a. habiter b. habite c. habites
3. Thomas est ...
a. chanteur b. étudiante c. étudiant
4. Il est ...
a. lycéen b. lycéenne c. coiffeur
5. Elle est ...
a. étudiant b. étudiante c. lycéenne

Nama : ruka agustina putri
 Kelas : X APH 1
 No Absen : 32.

I. Écoutez et choisissez vrai ou faux!

1. Il s'appelle Thomas. (~~vrai~~/faux) |
2. Elle est lycéen. (vrai/~~faux~~) 0
3. Je m'appelle Marion. (vrai/~~faux~~) |
4. Elle est infirmier. (~~vrai~~/faux) |
5. François habiter à Paris. (vrai/~~faux~~) 0

60

II. Écoutez et choisissez la bonne réponse!

1. Je suis ...
~~a. médecin~~ b. médecine c. musicien |
2. J'... à Magelang
 a. habiter ~~b. habite~~ c. habites |
3. Thomas est ...
 a. chanteur ~~b. étudiante~~ c. étudiant 0
4. Il est ...
~~a. lycéen~~ b. lycéenne c. coiffeur |
5. Elle est ...
~~a. étudiant~~ b. étudiante c. lycéenne 0

Nama : Andreas Ravel M.
 Kelas : X APH 1
 No Absen : 6

I. Écoutez et choisissez vrai ou faux!

1. Il s'appelle Thomas. (vrai/faux) 0
2. Elle est lycéen. (vrai/faux) 1
3. Je m'appelle Marion. (vrai/faux) 0
4. Elle est infirmier. (vrai/faux) 1
5. François habiter à Paris. (vrai/faux) 1

II. Écoutez et choisissez la bonne réponse!

1. Je suis ... 0
 a. médecin b. médecine c. musicien
2. J'... à Magelang 0
 a. habiter b. habite c. habites
3. Thomas est ... 0
 a. chanteur b. étudiante c. étudiant
4. Il est ... 1
 a. lycéen b. lycéenne c. coiffeur
5. Elle est ... 0
 a. étudiant b. étudiante c. lycéenne

40

Nama : GILANG FIRMAN SYAH
 Kelas : X A PH 1
 No Absen : 21

70

I. Écoutez et choisissez vrai ou faux!

1. Il s'appelle Thomas. (~~vrai~~/faux) 1
2. Elle est lycéen. (~~vrai~~/faux) 1
3. Je m'appelle Marion. (vrai/~~faux~~) 1
4. Elle est infirmier. (vrai/faux) 0
5. François habiter à Paris. (~~vrai~~/faux) 1

II. Écoutez et choisissez la bonne réponse!

1. Je suis ...
~~a. médecin~~ b. médecine c. musicien 1
2. J'... à Magelang
 a. habiter ~~b. habite~~ c. habites 1
3. Thomas est ...
 a. chanteur ~~b. étudiante~~ c. étudiant 0
4. Il est ...
~~a. lycéen~~ b. lycéenne c. coiffeur 1
5. Elle est ...
~~a. étudiant~~ b. étudiante c. lycéenne 0

SIKLUS I

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP PERTEMUAN 1)****A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: X APH 1 / Ganjil (1)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai dengan konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif
Kompetensi Dasar	: Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri
Indikator	: <i>La profession/ pekerjaan</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan respon fisik (gerakan) sesuai perintah yang diujarkan oleh guru dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN**1. Transkrip fonetik video pembelajaran**

Les profession

un avocat

[œ avɔka]

une avocate

[yn avɔkat]

un chanteur

[œ ʃãtœR]

une chanteuse

[yn ʃãtœRØz]

un musicien

[œ myzisjɛ]

une musicienne

[yn myzisjɛn]

un pharmacien

[œ faRmasjɛ]

une pharmacienne

[yn faRmasjɛn]

un mécanicien

[œ mekanisjɛ]

une mécanicienne

[yn mekanisjɛn]

un infirmier

[œ ɛnfiRmjɛ]

une infirmière

[yn ɛfiRmjɛR]

un boulanger

[œ bulãʒɛ]

une boulangère

[yn bulãʒɛR]

un caissier

[œ kesjɛ]

une caissière

[yn kesjɛR]

2. Grammaire

Instruksi : S + Verba (*être*) + *profession*

3. Vocabulaire

- *un avocat* **une avocat*
- *un chanteur* **une chanteuse*
- *un musicien* **une musicienne*
- *un pharmacien* **une pharmacienne*
- *un mécanicien* **une mécanicienne*
- *un infirmier* **une infirmière*
- *un boulanger* **une boulangère*
- *un caissier* **une caissière*

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik dengan pemahaman peserta didik dengan ujaran-ujaran guru sehingga kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat.

E. MEDIA PENGAJARAN

Papan tulis, gambar, video dan spidol.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : “<i>Bonjour</i>”, “<i>Comment ça va?</i>” Guru menjawab : “<i>Je vais bien. Merci</i>” Guru mengabsensi Peserta didik yang 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab : “<i>Bonjour! Ça va, madame. Et vous?</i>” Peserta didik menjawab : <i>Se saluer</i> Peserta didik menjawab dengan mengangkat tangan 	komunikatif

hadir <ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang dan mengingatkan kembali materi minggu yang lalu. 		
--	--	--

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan video tentang <i>La profession</i> Guru menampilkan untuk yang kedua kali video tentang tentang <i>La profession</i> Guru meminta peserta didik untuk menirukan profesi yang mereka dengar bersama-sama Guru menampilkan kembali untuk yang ketiga kali video tentang tentang <i>La profession</i> Guru bertanya kepada beberapa peserta didik profesi apa saja yang mereka 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan yang terdapat dalam video Peserta didik menirukan. Peserta didik menjawab profesi yang mereka dengar dari video 	Komunikatif Rasa ingin tahu Rasa ingin mencoba

dengar di video		
-----------------	--	--

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan beberapa kata kerja (contoh: <i>être</i>) Guru mengembangkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat (contoh: <i>Elle est boulangère</i>) Guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan mengangkat gambar yang sesuai dengan perintah Guru memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut (contoh: mengangkat gambar pembuat roti wanita) Guru membagikan 10 buah gambar bendera kepada masing-masing peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menirukan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan. Peserta didik memperhatikan gambar bendera 	Komunikatif Rasa ingin tahu Kecermatan

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah instruksi. (contoh: <i>il est musicien</i>) • Guru meminta peserta didik secara bergantian untuk melakukan hal yang sama • Guru membantu peserta didik untuk memberikan instruksi . 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengangkat gambar musisi laki-laki • Peserta didik memberikan perintah kepada temannya. (contoh: <i>Elle est chanteuse</i>) • Peserta didik yang lain melakukan perintah tersebut. (contoh: mengangkat gambar penyanyi wanita) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi pembelajaran sebanyak 10 buah instruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan 10 instruksi perintah dengan mengangkat bendera yang sesuai. 	

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengoreksi hasil kerja peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan 	Komunikatif

didik. • Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dimengerti peserta didik.	guru. • Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti	Rasa ingin tahu
---	---	-----------------

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
• Guru menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i>	• Peserta didik memperhatikan guru. • Peserta didik menjawab : <i>Au revoir!</i>	komunikatif Bersahabat Tanggungjawab



Evaluasi



Simaklah ujaran yang diucapkan! Jawablah dengan menunjuk gambar yang sesuai!




Peserta didik 1: Il est acteur



peserta didik 2: Semua peserta didik mengangkat gambar seorang *acteur*



Instruksi	Respon	
	Gerakan	Ucapan
<i>Il est musicien</i> [il ɛst myzisjɛ]	Peserta didik mengangkat gambar profesi musisi laki-laki 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
<i>Elle est boulangère</i> [ɛl ɛst bulãʒɛR]	Peserta didik mengangkat gambar profesi tukang roti wanita 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
<i>Il est avocat</i> [il ɛst avɔka]	Peserta didik mengangkat gambar profesi pengacara laki-laki	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]

		
<p><i>Je (perempuan) suis chanteuse</i></p> <p>[ʒ [ə] si ʃɑ̃tœRØz]</p>	<p>Peserta didik mengangkat gambar profesi penyanyi wanita</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i></p> <p>[səli-si madam]</p>
<p><i>Il est caissier</i></p> <p>[il ɛst kesje]</p>	<p>Peserta didik mengangkat gambar profesi kasir laki-laki</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i></p> <p>[səli-si madam]</p>
<p><i>Elle est pharmacienne</i></p> <p>[ɛl ɛst faRmasjɛn]</p>	<p>Peserta didik mengangkat gambar profesi farmasis wanita</p>	<p><i>Celui-ci madame</i></p> <p>[səli-si madam]</p>

		
<i>Il est boulanger</i> [il ɛst bulɑ̃ʒe]	Peserta didik mengangkat gambar profesi tukang roti laki-laki 	<i>Celui-ci madame</i> [səluˈi-si madam]
<i>il est infirmier</i> [il ɛst ɛnfɪʁmje]	Peserta didik mengangkat gambar profesi perawat laki-laki 	<i>Celui-ci madame</i> [səluˈi-si madam]
<i>Il est chanteur</i> [il ɛst ʃɑ̃tœʁ]	Peserta didik mengangkat gambar profesi penyanyi laki-laki	<i>Celui-ci madame</i> [səluˈi-si madam]

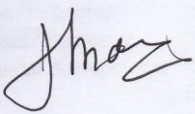
		
<p><i>Je (perempuan) suis caissière</i></p> <p>[ʒ [ə] si kɛsjɛR]</p>	<p>Peserta didik mengangkat gambar profesi kasir wanita</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i></p> <p>[səluʲi-si madam]</p>

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : Total benar
- Nilai skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0-100
- Ketuntasan minimal 70


Magelang, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Maria Christina Puji Rahati, S.Pd

Mahasiswa



Dian Puspitasari
NIM. 10204241014

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP PERTEMUAN 2)****A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: X APH 1 / Ganjil (1)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai dengan konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif
Kompetensi Dasar	: Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri
Indikator	: <i>La nationalite</i> / kebangsaan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan respon fisik (gerakan) sesuai perintah yang diujarkan oleh guru dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN**1. Transkrip fonetik video pembelajaran**

Les nationalités

[le nasjonalite]

L'Allemagne

[lalman]

allemand

[almã]

allemande

[almãd]

l'espagne

[lɛspan]

espagnol

[ɛspanɔl]

espagnol

[ɛspanɔl]

La france

[la fRãs]

français

[fRãsɛ]

française

[fRãsɛz]

L'angleterre

[lãgɔltɛR]

Anglais

[ãglɛ]

Anglaise

[ãglɛz]

Le japon

[lə ʒapɔ]

japonais

[ʒapɔnɛ]

japonaise

[ʒapɔnɛz]

Les états-unis

[lezetazyni]

Américain

[ameRikɛ]

Américaine

[ameRikɛn]

Le mexique

[lə mɛksik]

mexicain

[mɛksikɛ]

mexicaine

[mɛksikɛn]

2. Grammaire

S + Verba (*être*) + *nationalité*

3. Vocabulaire

- *L'Allemagne* * *l'Espagne*
- *La France* * *L'Angleterre*
- *Le Japon* * *Le Mexique*
- *Les États-Unis*

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik dengan pemahaman peserta didik dengan ujaran-ujaran guru sehingga kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat.

E. MEDIA PENGAJARAN

Papan tulis, gambar, video dan spidol.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : “<i>Bonjour</i>”, “<i>Comment ça va?</i>” Guru menjawab : “<i>Je vais bien. Merci</i>” Guru mengabsensi Peserta didik yang hadir Guru mengulang dan mengingatkan kembali materi minggu yang lalu. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab : “<i>Bonjour! Ça va, madame. Et vous?</i>” Peserta didik menjawab : <i>Se saluer</i> Peserta didik menjawab dengan mengangkat tangan 	komunikatif

4. Kegiatan inti (70 menit)

b. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan video tentang <i>les Nationalités</i> Guru menampilkan untuk yang kedua kali video tentang <i>les nationalités</i> Guru mengatakan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan yang terdapat dalam video 	Komunikatif Rasa ingin tahu Rasa ingin mencoba

<p>ujaran yang sesuai dengan video, lalu menyuruh peserta didik untuk menirukannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan kembali untuk yang ketiga kali video tentang tentang <i>les nationalités</i>. Guru bertanya kepada beberapa peserta didik kebangsaan apa saja yang mereka dengar di video 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menirukan. Peserta didik memperhatikan yang terdapat dalam video Peserta didik menjawab kebangsaan yang mereka dengar dari video 	
--	--	--

c. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan beberapa kata kerja <i>être</i> (contoh: <i>suis, es, est, êtes, sommes, sont</i>) Guru mengembangkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menirukan Peserta didik memperhatikan 	<p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kecermatan</p>

<p>(contoh: <i>je suis française</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan dengan mengangkat gambar bendera • Guru memperagakan contoh gerakan yang sesuai dengan kalimat-kalimat tersebut yaitu mengangkat bendera prancis. • Guru membagikan beberapa gambar bendera kepada masing-masing peserta didik. • Guru memberikan sebuah instruksi (contoh: <i>elle est Américaine</i>) • Guru meminta peserta didik secara bergantian untuk melakukan hal yang sama • Guru membantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan • .Peserta didik memperhatikan gambar bendera. • Peserta didik mengangkat bendera Amerika dari beberapa bendera di depan kelas. • Peserta didik memberikan perintah kepada temannya. (contoh: <i>Roy est japonais</i>) 	
---	--	--

<p>peserta didik untuk memberikan instruksi .</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi pembelajaran sebanyak 10 buah instruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik yang lain melakukan perintah tersebut. (contoh: Peserta didik mengangkat bendera jepang dari beberapa bendera di depan kelas) Peserta didik melakukan 10 instruksi perintah dengan mengangkat bendera yang sesuai. 	
--	---	--

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti 	<p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p>

d. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik menjawab : <i>Au revoir!</i> 	komunikatif Bersahabat Tanggungjawab

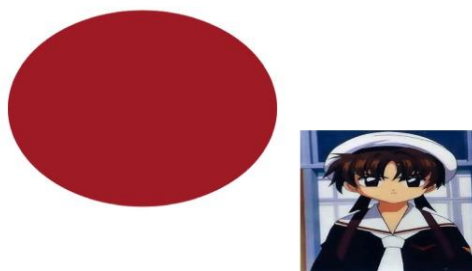
Evaluasi

Simaklah ujaran yang diucapkan! Jawablah dengan mengangkat bendera yang sesuai dengan instruksi yang didengar!

Contoh:


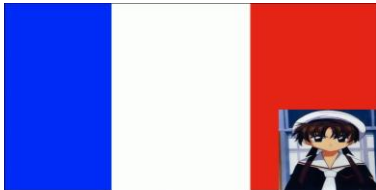


Guru : Il est japonais




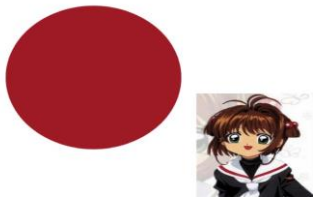
Peserta didik: Semua peserta didik mengangkat bendera Jepang yang ada gambar anak lelaki dari beberapa bendera yang mereka miliki




Soal Instruksi dan Response Peserta Didik

Instruksi	Respon
-----------	--------

	Gerakan	Ucapan
<i>Elle est Américaine</i> [ɛl ɛst amɛRikɛn]	<p>Peserta didik mengangkat bendera Amerika yang ada gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki.</p> 	<i>Celui-ci madame</i> [səluʲi-si madam]
<i>Zoé est français</i> [Zoe ɛst fRãsɛ]	<p>Peserta didik mengangkat bendera Prancis yang ada gambar anak lelaki dari beberapa bendera yang mereka miliki</p> 	<i>Celui-ci madame</i> [səluʲi-si madam]
<i>Je (perempuan) suis Anglaise</i> [ʒ [ə] sʲi ɒ̃glɛz]	<p>Peserta didik mengangkat bendera Inggris yang ada gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki</p> 	<i>Celui-ci madame</i> [səluʲi-si madam]
<i>Marc est allemand</i> [Mark ɛst almã]	<p>Peserta didik mengangkat bendera Jerman yang ada gambar anak lelaki dari beberapa bendera yang mereka miliki</p> 	<i>Celui-ci madame</i> [səluʲi-si madam]
<i>Je (perempuan) suis</i>	<p>Peserta didik mengangkat bendera Meksiko yang ada</p>	<i>Celui-ci madame</i>

<i>mexicaine</i> [ʒ[ə] sʷi mɛksikɛn]	gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki 	[səlʷi-si madam]
<i>Maia est française</i> [Maia ɛst fRãsɛz]	Peserta didik mengangkat bendera Prancis yang ada gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
<i>Il est espagnol</i> [il ɛst ɛspanɔl]	Peserta didik mengangkat bendera Spanyol yang ada gambar anak lelaki dari beberapa bendera yang mereka miliki 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
<i>Elle est japonaise</i> [ɛl ɛst ʒapɔnɛz]	Peserta didik mengangkat bendera Jepang yang ada gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
<i>Thomas est anglais</i> [Toma ɛst ɔ̃glɛ]	Peserta didik mengangkat bendera Inggris yang ada gambar anak lelaki dari beberapa bendera	<i>Celui-ci madame</i>

	yang mereka miliki	[səlʷi-si madam]
		
<i>Je suis allemande</i> [ʒ [ə] sʷi almãd]	Peserta didik mengangkat bendera Jerman yang ada gambar anak perempuan dari beberapa bendera yang mereka miliki	<i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]
		

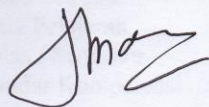
Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : Total benar
- Nilai skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0-100
- Ketuntasan minimal 70

Magelang, 31 Agustus 2015

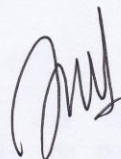
Menyetujui,

— Guru Pembimbing



Maria Christina Puji Rahati, S.Pd

Mahasiswa



Dian Puspitasari

NIM. 10204241014

Lampiran 8

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I**Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :**Catatan** : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis**Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!**

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....

.....

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

.....

.....

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

.....

.....

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

.....

.....

Lampiran 9

HASIL ANGKET TERBUKA REFLEKSI I PESERTA DIDIK

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode Total Physical Response dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Metode ini cukup menyenangkan
2	PD 2	Dengan adanya metode <i>Total Physical Response</i> saya sedikit lebih tau bahasa Prancis
3	PD 3	Metode ini bisa membuat lebih tau dan jelas
4	PD 4	-
5	PD 5	Cukup mudeng tapi boring
6	PD 6	Menurut pendapat saya dalam metode pembelajaran yang selama ini diajarkan cukup menarik dan gampang mengingatnya
7	PD 7	Sangat menyenangkan
8	PD 8	Cukup menyenangkan
9	PD 9	-
10	PD 10	Santai cara pembelajaran yang dapat dimengerti secara jelas oleh murid. good.
11	PD 11	Menurut saya metode ini menyenangkan
12	PD 12	Bagus meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti mapel tersebut
13	PD 13	Menyenangkan dan seru
14	PD 14	Asik dan bisa memahami
15	PD 15	Baik lebih mudah dimengerti
16	PD 16	Pelajaran tersebut sangat mengasikan dan mudah dipahami oleh kami
17	PD 17	Lumayan enak
18	PD 18	Sangat mengasikan dan bisa memahami
19	PD 19	Menurut saya metode <i>Total Physical Response</i> menyenangkan namun agak membosankan
20	PD 20	-
21	PD 21	Sangat menyenangkan bagi kami
22	PD 22	Menyenangkan dan mudah dipahami
23	PD 23	Menyenangkan
24	PD 24	Menurut saya metode <i>Total Physical Response</i> ini bagus membuat saya mudah mengerti
25	PD 25	Lebih jelas
26	PD 26	Nyaman dan agak paham karena mengajarnya tidak terlalu cepat dan diulangi
27	PD 27	Cukup menyenangkan
28	PD 28	Mudeng lumayan senang
29	PD 29	Membuat pelajaran mudah dipahami
30	PD 30	Lebih menyenangkan karena asyik cara belajarnya juga tidak terlalu
37	PD 37	Sangat menyenangkan dan seru sekali
31	PD 31	Cukup membantu dan asik
32	PD 32	membosankan
33	PD 33	Dengan adanya metode <i>Total Physical Response</i> saya jadi lebih tau bahasa Prancis, walaupun sedikit-sedikit
34	PD 34	Menyenangkan cara mengajarnya asik dan tidak membosankan kami
35	PD 35	Lebih memudahkan siswa dalam menangkap dan menerima pelajaran
36	PD 36	Lebih baik dari sebelumnya

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode <i>Total Physical Response</i> ?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Yak
2	PD 2	Banyak mengikuti
3	PD 3	Dapat mengikuti metode <i>Total Physical Response</i>
4	PD 4	-
5	PD 5	Sulit karena ngantuk metodenya monoton
6	PD 6	Ya, saya dapat mengikutinya
7	PD 7	Bisa, karena langsung dapat mudeng
8	PD 8	Ya, dapat
9	PD 9	-
10	PD 10	Semoga dapat mengikuti
11	PD 11	Iyak
12	PD 12	Ya karena adanya hiburan
13	PD 13	Bisa karena lebih mudah
14	PD 14	Bisa
15	PD 15	Ya
16	PD 16	Iya saya bisa mengikuti dengan baik
17	PD 17	Banyak mengikuti
18	PD 18	Bisa mengikuti
19	PD 19	Ya
20	PD 20	-
21	PD 21	Saya dapat mengikuti pembelajaran ini dengan metode tersebut
22	PD 22	Ya
23	PD 23	Iya, saya dapat mengikuti
24	PD 24	Ya Pasti!
25	PD 25	Ya
26	PD 26	Dapat, karena mengajarnya tidak terburu-buru
27	PD 27	Ya sedikit
28	PD 28	Dapat
29	PD 29	Bisa
30	PD 30	Iya, karena lebih mempermudah
31	PD 31	Bisa karena lebih mudah dipahami
32	PD 32	Bisa
33	PD 33	Saya dapat mengikuti, walaupun ada yang belum paham
34	PD 34	Yak inyong mudeng pelajaran kiek
35	PD 35	Ya, justru dengan metode ini pelajaran yang diberikan mudah diingat oleh siswa
36	PD 36	Bisa karena mempermudah dalam pembelajaran
37	PD 37	Iya

3. Peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode <i>Total Physical Response</i> ?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	memahami materi yang diajarkan
2	PD 2	Peningkatan cukup baik dan dapat mengikuti KBM yang berlangsung
3	PD 3	Mengetahui negara-negara, perbedaan cowok dan cewek dalam bahasa Prancis
4	PD 4	-
5	PD 5	Mengerti bahasa Prancisnya berbagai profesi
6	PD 6	Jadi semangat dalam belajarnya dan mengurangi capek dan kantuk
7	PD 7	Pokoknya banyak yang dapat saya pelajari
8	PD 8	Lebih mudah mengingat
9	PD 9	Dapat mengetahui bendera-bendera dan profesi cowok dan cewek
10	PD 10	Dapat mempelajari tentang beberapa negara dan pekerjaan
11	PD 11	Mengetahui bendera-bendera negara
12	PD 12	Agak lebih mudah memahami yang telah diajarkan
13	PD 13	Dalam penghafalan kosakatanya
14	PD 14	-
15	PD 15	Lebih mengerti dan paham
16	PD 16	Mengetahui perbedaan-perbedaan laki-laki dan cewek
17	PD 17	Menjadi lebih paham
18	PD 18	Sering aktif maju
19	PD 19	Mengetahui lambang bendera-bendera negara
20	PD 20	-
21	PD 21	Saya menjadi lebih mengerti tentang bahasa Prancis
22	PD 22	Lebih mudah menghafal
23	PD 23	Dapat mengerti cara membaca bahasa Prancis yang benar
24	PD 24	Lebih mudeng
25	PD 25	Mudeng
26	PD 26	Dapat menjawab soal, lumayan paham
27	PD 27	Sedikit lebih paham
28	PD 28	Bisa tahu bahasa Prancis dengan artinya
29	PD 29	Membuat pelajaran mudah dipahami
30	PD 30	Jadi lebih mudah memahami materinya
31	PD 31	Tambah mudeng
32	PD 32	Pemahaman cara membaca
33	PD 33	Peningkatannya cukup baik, dan dapat mengikuti KBM yang berlangsung
34	PD 34	Menambah wawasan bahasa Prancis
35	PD 35	Mengetahu segala pelajaran yang diberikan
36	PD 36	Jadi lebih mudeng/maksud
37	PD 37	Pelajaran lebih mudah dipahami

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	lanjutkan
2	PD 2	Lebih asik/seru lagi
3	PD 3	Saran pembelajaran bahasa Prancis lebih <i>fun</i>
4	PD 4	-
5	PD 5	Metode yang lebih variasi agar tidak membosankan
6	PD 6	Menggunakan metode yang lebih variasi
7	PD 7	Tidak terlalu sulit belajar menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>
8	PD 8	Beri metode pembelajaran yang lain agar tidak bosan
9	PD 9	-
10	PD 10	Sukses buat kakak-kakak gomez. Semangat pokoknya
11	PD 11	Supaya ditambah sedikit permainan agar tidak bosan
12	PD 12	Untuk dapat memberi materi dengan diselingi adanya permainan untuk merefresh siswa
13	PD 13	Buat metode yang mudah dan menyenangkan
14	PD 14	Dapat mengetahui bendera-bendera dan profesi cowok dan cewek
15	PD 15	Pertahankan pembelajaran seperti ini
16	PD 16	Semoga pelajarannya menerapkan seperti ini
17	PD 17	Lebih asik/seru lagi
18	PD 18	Lebih kondusif dan tidak tegang
19	PD 19	Dibuat seperti permainan yang lebih menyenangkan lagi dan tidak membosankan
20	PD 20	-
21	PD 21	Saran saya menggunakan metode yang dapat dipahami
22	PD 22	Dalam belajar harusnya tidak terlalu menegangkan, diiringi dengan humor
23	PD 23	Mengajar yang santai
24	PD 24	Lebih kreatif lagi ga dibuat bosan
25	PD 25	Gitu terus aja
26	PD 26	Untuk yang ngajar agak tegas biar anak-anak nggak pada berisik dan tingkatkan lagi
27	PD 27	Terserah yang ngajar
28	PD 28	Tidak terlalu santai dan tidak terlalu tegang
29	PD 29	Membuat pelajaran mudah dipahami
30	PD 30	Lebih ditingkatkan keseriusannya
31	PD 31	Terserah yang ngajar
32	PD 32	Mengajarnya santai aja
33	PD 33	Dapat bisa menonton film Prancis yang seru
34	PD 34	Lebih ditingkatkan metode belajarnya biar seru
35	PD 35	Tetap menerapkan <i>Total Physical Response</i>
36	PD 36	Tambahkan refreshing lagi seperti menonton film
37	PD 37	Aku ingin lebih baik dari sebelumnya

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama : DEVI AYU CANDRA KIRANA

No. Absen : 15

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Baik, lebih mudah dimengerti.

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

Ya!

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

lebih mengerti dan paham

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

Perbahankan pembelajaran seperti ini.

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama : Rizal H

No. Absen : 33

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Dengan adanya metode *total Physical Response* saya
jadi lebih tau bahasa France walaupun sedikit - sedikit

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

Saya dapat mengikuti, walaupun ada yang belum paham

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

Peningkatannya cukup baik, dan dapat mengikuti KBM
berlangsung

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

dapat bisa menonton film France yang seru

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama : Winda Anggrini

No. Absen : 37

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Sangat menyenangkan dan seru sekali.

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

Iya

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

pelajaran lebih mudah di fahami

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

Aku ingin lebih baik dari sebelumnya

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Kolaborator

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Tampak	Tidak Tampak	
1	Efektifitas penggunaan sumber belajar b. penggunaan media pembelajaran			Penilaian dilakukan guru
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran h. guru menyampaikan tujuan pembelajaran i. guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan j. guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas k. guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode Total Physical Response dalam bentuk kalimat perintah l. guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran m. guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran n. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode TPR			Penilaian dilakukan guru

3.Hambatan/kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan metode Total Physical Response?

4.Hambatan/kesulitan guru dalam penerapan metode Total Physical Response?

5.Saran perbaikan/tindakan kelas berikutnya.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Tampak	Tidak Tampak	
1	Efektifitas penggunaan sumber belajar a. penggunaan media pembelajaran	✓		Penilaian dilakukan guru
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas d. guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode Total Physical Response dalam bentuk kalimat perintah e. guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran f. guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran g. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode TPR	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Penilaian dilakukan guru

3. Hambatan/kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis

dengan menggunakan metode Total Physical Response? Masih ada beberapa peserta didik yg terbalik gambar saat menjawab, namun rata-rata sudah paham

4. Hambatan/kesulitan guru dalam penerapan metode Total Physical Response?

Beberapa peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri / ramai di kelas

5. Saran perbaikan/tindakan kelas berikutnya.

Lebih tegas ketika murid ramai, metode sudah bagus dan sangat membantu pembelajaran maka dari itu tingkatkan menjadi lebih bagus lagi

Lampiran 11

Transkrip *audio post-test I*

1. Écoute. Vrai ou faux?

1. *Je suis français*[ʒ[ə] s^uI fRãsɛ]2. *Elle est américaine*

[ɛl ɛst ameRikɛn]

3. *Il est anglais*

[il ɛst ɔ̃glɛ]

4. *Je suis japonaise*[ʒ[ə] s^uI ʒapɔnez]5. *Elle est allemande*

[ɛl ɛst almãd]

6. *Elle est espagnole*

[ɛl ɛst ɛspanɔl]

7. *Il est mexicain*

[il ɛst mɛksikɛ]

8. *Elle est française*

[ɛl ɛst frãsɛz]

9. *Il est japonais*

[il ɛst ʒapɔnɛ]

10. *Elle est anglaise*

[ɛl ɛst ɔ̃glɛz]

2. Écoute et trouve la bonne réponse

1. *Je suis musicien*[ʒ[ə] s^uI myzɪsjɛ]2. *Elle est pharmacienne*

[ɛl ɛst faRmasjɛn]

3. *Il est avocat*

[il ɛst avɔka]

4. *Il est caissier*

[il ɛst kesje]

5. *Je suis infirmier*[ʒ[ə] s^uI ɛfiRmjɛ]6. *Elle est boulangère*

[ɛl ɛst bulãʒɛR]

7. *Il est chanteur*

[il ɛst ʃãtœR]

8. *Elle est musicienne*

[ɛl ɛst myzɪsjɛn]

9. *Elle est chanteuse*

[ɛl ɛst ʃãtœRØz]

10. *Elle est avocate*

[ɛl ɛst avɔkat]

Lampiran 12

Instrumen Penelitian *Post-Test I* Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas X
SMK Wiyasa Magelang

Nama :

Kelas :

Absen :

I. Écoute. Vrai ou faux?

1. Je suis français (Vrai/Faux)
2. Elle est américaine (Vrai/Faux)
3. Il est anglais (Vrai/Faux)
4. Je suis japonaise (Vrai/Faux)
5. Elle est allemande (Vrai/Faux)
6. Elle est espagnol (Vrai/Faux)
7. Il est mexicain (Vrai/Faux)
8. Elle est française (Vrai/Faux)
9. Il est japonais (Vrai/Faux)
10. Elle est anglaise (Vrai/Faux)

II. Écoute et trouve la bonne réponse

1. Je suis ...

- | | | |
|-------------|---------------|---------------|
| a. musician | b. musicienne | c. mécanicien |
|-------------|---------------|---------------|

2. Elle est ...

- | | | |
|---------------|-----------------|-----------------|
| a. mécanicien | b. pharmacienne | c. mécanicienne |
|---------------|-----------------|-----------------|

3. Il est ...

- | | | |
|--------------|-----------|-------------|
| a. infirmier | b. avocat | c. caissier |
|--------------|-----------|-------------|

4. Il est ...

- | | | |
|-------------|-------------|--------------|
| a. chanteur | b. caissier | c. caissière |
|-------------|-------------|--------------|

5. Je suis ...

- | | | |
|--------------|---------------|--------------|
| a. infirmier | b. infirmière | c. caissière |
|--------------|---------------|--------------|

6. Elle est ...

- | | | |
|--------------|---------------|-------------|
| a. Boulanger | b. boulangère | c. ouvrière |
|--------------|---------------|-------------|

7. Il est ...

- | | | |
|--------------|-------------|--------------|
| a. chanteuse | b. chanteur | c. Boulanger |
|--------------|-------------|--------------|

8. Elle est ...

- | | | |
|-----------------|---------------|-----------------|
| a. pharmacienne | b. pharmacien | c. mécanicienne |
|-----------------|---------------|-----------------|

9. Elle est ...

- | | | |
|--------------|-------------|--------------|
| a. chanteuse | b. chanteur | c. infirmier |
|--------------|-------------|--------------|

10. Elle est ...

- | | | |
|-------------|------------|------------|
| a. ouvrière | b. avocate | c. ouvrier |
|-------------|------------|------------|

Nama : Fieka agustina putri

Kelas : X APH I

Absen : 32

I. Écoute. Vrai ou faux?

1. Je suis français (Vrai/Faux) 1
2. Elle est américaine (Vrai/Faux) 1
3. Il est anglais (Vrai/Faux) 1
4. Je suis japonaise (Vrai/Faux) 1
5. Elle est allemande (Vrai/Faux) 1
6. Elle est espagnol (Vrai/Faux) 1
7. Il est mexicain (Vrai/Faux) 1
8. Elle est française (Vrai/Faux) 1
9. Il est japonais (Vrai/Faux) 0
10. Elle est anglaise (Vrai/Faux) 0

8

II. Écoute et trouve la bonne réponse

- 1 1. Je suis ...
~~a. musicien~~ b. musicienne c. mécanicien
- 1 2. Elle est ...
a. mécanicien ~~b. pharmacienne~~ c. mécanicienne
- 1 3. Il est ...
a. infirmier ~~b. avocat~~ c. caissier
- 0 4. Il est ...
a. chanteur b. caissier ~~c. caissière~~
- 0 5. Je suis ...
a. infirmier ~~b. infirmière~~ c. caissière
- 0 6. Elle est ...

7

- 1 ~~a. Boulanger~~ b. boulangère c. ouvrière
- 1 7. Il est ...
a. chanteuse ~~b. chanteur~~ c. Boulanger
- 1 8. Elle est ...
a. pharmacienne b. pharmacien c. mécanicienne
- 1 9. Elle est ...
~~a. chanteuse~~ b. chanteur c. infirmier
- 1 10. Elle est ...
a. ouvrière ~~b. avocate~~ c. ouvrière

$$N = \frac{8 + 7}{2} = 75$$

Nama : Andreas Ravel M
 Kelas : X APH 1
 Absen : 6

I. Écoute. Vrai ou faux?

1. Je suis français (~~Vrai~~/Faux) 0
2. Elle est américaine (Vrai/~~Faux~~) 1
3. Il est anglais (~~Vrai~~/Faux) 0
4. Je suis japonaise (Vrai/~~Faux~~) 1
5. Elle est allemande (~~Vrai~~/Faux) 0
6. Elle est espagnol (Vrai/~~Faux~~) 0
7. Il est mexicain (~~Vrai~~/Faux) 0
8. Elle est française (Vrai/~~Faux~~) 1
9. Il est japonais (~~Vrai~~/Faux) 0
10. Elle est anglaise (Vrai/~~Faux~~) 1

4

II. Écoute et trouve la bonne réponse

- 1 1. Je suis ...
~~a.~~ musicien b. musicienne c. mécanicien
- 1 2. Elle est ...
 a. mécanicien ~~b.~~ pharmacienne c. mécanicienne
- 1 3. Il est ...
 a. infirmier ~~b.~~ avocat c. caissier
- 0 4. Il est ...
 a. chanteur b. caissier ~~c.~~ caissière
- 0 5. Je suis ...
 a. infirmier ~~b.~~ infirmière c. caissière
- 0 6. Elle est ...

7

- 1 ~~a. Boulanger~~ b. boulangère c. ouvrière
7. Il est ...
a. chanteuse ~~b. chanteur~~ c. Boulanger
8. Elle est ...
a. pharmacienne b. pharmacien c. mécanicienne
- 1 9. Elle est ...
~~a. chanteuse~~ b. chanteur c. infirmier
- 1 10. Elle est ...
a. ouvrière ~~b. avocate~~ c. ouvrière

$$N = \frac{4 + 7}{2} = 55$$

Nama : GILANG FIRMANSYAH
 Kelas : X APH 1
 Absen : 21

I. Écoute. Vrai ou faux?

1. Je suis français (Vrai/~~Faux~~) 1
2. Elle est américaine (Vrai/~~Faux~~) 1
3. Il est anglais (Vrai/~~Faux~~) 0
4. Je suis japonaise (Vrai/~~Faux~~) 1
5. Elle est allemande (Vrai/~~Faux~~) 1
6. Elle est espagnol (Vrai/~~Faux~~) 0
7. Il est mexicain (Vrai/~~Faux~~) 1
8. Elle est française (Vrai/~~Faux~~) 1
9. Il est japonais (Vrai/~~Faux~~) 0
10. Elle est anglaise (Vrai/~~Faux~~) 1

II. Écoute et trouve la bonne réponse

- 1 1. Je suis ...
~~a. musicien~~ b. musicienne c. mécanicien
- 1 2. Elle est ...
 a. mécanicien ~~b. pharmacienne~~ c. mécanicienne
- 1 3. Il est ...
 a. infirmier ~~b. avocat~~ c. caissier
- 1 4. Il est ...
 a. chanteur ~~b. caissier~~ c. caissière
- 1 5. Je suis ...
~~a. infirmier~~ b. infirmière c. caissière
- 1 6. Elle est ...

- a. Boulanger ~~b. boulangère~~ c. ouvrière
- 1 7. Il est ...
- a. chanteuse ~~b. chanteur~~ c. Boulanger
8. Elle est ...
- a. pharmacienne b. pharmacien c. mécanicienne
- 1 9. Elle est ...
- ~~a. chanteuse~~ b. chanteur c. infirmier
- 1 10. Elle est ...
- a. ouvrière ~~b. avocate~~ c. ouvrière

$$N = \frac{7 + 10}{2} = \frac{17}{2} = 8.5$$

SIKLUS II

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP PERTEMUAN 3)****A. IDENTITAS MATA PELAJARAN**

Nama Sekolah : SMK Wiyasa Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas / Semester : X APH 1 / Ganjil (1)
 Standar Kompetensi : Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai dengankonteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif

 Kompetensi Dasar : Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri

 Indikator : *L'age*/umur

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (I Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan respon fisik (gerakan) sesuai perintah yang diujarkan oleh guru dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Transkrip video pembelajaran

<i>Un</i>	<i>Deux</i>	<i>Trois</i>	<i>Quatre</i>	<i>Cinq</i>
[œ]	[Dø]	[trwa]	[katr]	[Sɛ]
<i>Six</i>	<i>Sept</i>	<i>Huit</i>	<i>Neuf</i>	<i>Dix</i>
[siz]	[sɛt]	[ɥit]	[nœf]	[diz]
<i>Onze</i>	<i>Douze</i>	<i>Treize</i>	<i>Quatorze</i>	<i>Quinze</i>
[õ:z]	[duz]	[trɛz]	[katroz]	[kɛ:z]
<i>Seize</i>	<i>Dix-sept</i>	<i>Dix-huit</i>	<i>Dix-neuf</i>	<i>Vingt</i>
[sɔize]	[diz-sɛt]	[diz-ɥit]	[diz- nœf]	[vɛ]

2. Grammaire

Instruksi : S + Verba (*avoir*) + *chiffres* + *ans*

3. Vocabulaire

<i>Un</i>	<i>Onze</i>
<i>Deux</i>	<i>Douze</i>
<i>Trois</i>	<i>Treize</i>
<i>Quatre</i>	<i>Quatorze</i>
<i>Cinq</i>	<i>Quinze</i>
<i>Six</i>	<i>Seize</i>
<i>Sept</i>	<i>Dix-sept</i>
<i>Huit</i>	<i>Dix-hu</i>
<i>Neuf</i>	<i>Dix-neuf</i>
<i>Dix</i>	<i>Vingt</i>

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik dengan pemahaman peserta didik dengan ujaran-ujaran guru sehingga kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat.

E. MEDIA PENGAJARAN

Papan tulis, video, dan spidol.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : “<i>Bonjour</i>”, “<i>Comment ça va?</i>” Guru menjawab : “<i>Je vais bien. Merci</i>” Guru mengabsensi Peserta didik yang hadir Guru mengulang dan mengingatkan kembali materi minggu yang lalu. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab : “<i>Bonjour! Ça va, madame. Et vous?</i>” Peserta didik menjawab : <i>Se saluer</i> Peserta didik menjawab dengan mengangkat tangan 	komunikatif

2. Kegiatan inti (70 menit)

a. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan video tentang <i>les chiffres</i> (angka 1-20) Guru menampilkan kembali video tentang <i>les chiffres</i> (angka 1-20) Guru meminta peserta didik untuk menirukan angka yang mereka dengar bersama-sama Guru menampilkan kembali video tentang <i>les chiffres</i> (angka 1-20) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati video yang ditampilkan Peserta didik menirukan kata yang terdapat dalam video 	Komunikatif Rasa ingin tahu Rasa ingin mencoba kecermatan

<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada beberapa peserta didik angka berapa yang mereka dengar di video 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab angka yang mereka dengar dari video 	
--	--	--

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan kata kerja <i>avoir</i> (contoh: <i>ai, a, as, avez, avons, ont</i>) Guru mengembangkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat (contoh: <i>j'ai dix-neuf ans</i>) Guru memperagakan contoh gerakan membuat membentuk angka 1-20 dengan kedua tangan. Guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk memperagakan contoh gerakan membuat membentuk angka dengan kedua tangan yaitu jari tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan jari tangan kiri untuk menyatakan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menirukan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan 	Komunikatif Rasa ingin tahu Kecermatan konsentrasi

<p>angka di belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah instruksi (contoh: <i>elle a seize ans</i>) • Guru meminta peserta didik secara bergantian untuk melakukan hal yang sama • Guru membantu peserta didik untuk memberikan instruksi . • Guru memberi evaluasi sebanyak 10 buah kepada semua peserta didik sesuai dengan latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat gerakan tangan angka 16 (satu jari tangan kanan diangkat lalu jari jempol tangan kiri diangkat) • Peserta didik memberikan perintah kepada temannya. (contoh: <i>Elle a quinze ans</i>) • Peserta didik yang lain melakukan perintah tersebut (contoh: Peserta didik membuat gerakan tangan angka 15 satu jari tangan kanan diangkat lalu lima jari kanan diangkat) • Peserta didik melakukan 10 instruksi perintah dengan membuat gerakan tangan angka sesuai. 	
---	--	--

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti 	Komunikatif Rasa ingin tahu

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik menjawab : <i>Au revoir!</i> 	komunikatif Bersahabat Tanggungjawab

Evaluasi

Simaklah ujaran yang diucapkan dan jawablah dengan gerakan tangan yang sesuai






Contoh :




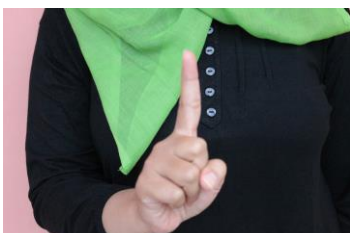
Guru : *je ai dix-sept ans*

Peserta didik: Peserta didik membuat gerakan tangan angka 17



Soal Instruksi dan Response Peserta didik

Instruksi	Respon	
	Gerakan	Ucapan
<i>J'ai dix-sept ans</i> [ʒɛdiz-sɛtɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 17 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>Elle a trois ans</i> [ela trwaɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan 3 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>Tu as vingt ans</i> [tʰavɛtɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 20 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>J'ai dix ans</i> [ʒɛdizɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 10 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>Il a seize ans</i> [ilasɛizɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 16 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]

<p><i>Tu as quinze ans</i> [tʰakɛ : zɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 15</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʰi-si madam]</p>
<p><i>Nous avons sept ans</i> [Nuzaõ sɛtɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 7</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʰi-si madam]</p>
<p><i>Elle a onze ans</i> [ela õ:zɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 11</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʰi-si madam]</p>
<p><i>Il a un ans</i> [ʒeəno]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 1</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʰi-si madam]</p>
<p><i>Vous avez dix-neuf ans</i> [vuzavediz-nœfɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 19</p>	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʰi-si madam]</p>



Keterangan :

- **Penghitungan nilai akhir : Total benar**
- **Nilai skor 10 disamakan dengan nilai 100**
- **Penilaian menggunakan skala 0-100**
- **Ketuntasan minimal 70**

Magelang, 14 September 2015

**Menyetujui,
Guru Pembimbing**

Maria Christina Puji Rahati, S.Pd

Mahasiswa

**Dian Puspitasari
NIM. 10204241014**

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PERTEMUAN 4)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas / Semester	: X APH 1 / Ganjil (1)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai dengankonteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif
Kompetensi Dasar	: Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan identitas diri
Indikator	: L'age/umur
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (I Pertemuan)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melakukan respon fisik (gerakan) sesuai perintah yang diujarkan oleh guru dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN**1. Script video pembelajaran**

<i>Vingt</i>	<i>Vingt-Un</i>	<i>Vingt-Deux</i>	<i>Vingt-Trois</i>	<i>Vingt-Quatre</i>
[vɛ]	[vɛtœ]	[vɛDø]	[vɛtrwa]	[vɛkatr]
<i>Vingt-Cinq</i>	<i>Vingt-Six</i>	<i>Vingt-Sept</i>	<i>Vingt-Huit</i>	
[vɛsɛ]	[vɛsiz]	[vɛsɛt]	[vɛt ^h it]	
<i>Vingt-Neuf</i>	<i>Trentre</i>	<i>Trentre-Un</i>	<i>Trentre-deux</i>	
[vɛnœf]	[trɔt]	[trɔtœ]	[trɔDø]	

Trentre-Trois Trentre-Quatre Trentre-Cinq Trentre-Six

[trɔ̃trwa]

[trɔ̃katr]

[trɔ̃sɛ]

[trɔ̃siz]

Trentre-Sept Trentre-Huit Trentre- Neuf Quarantre

[trɔ̃sɛt]

[trɔ̃tɥit]

[trɔ̃ nœf]

[karœ:t]

2. Grammaire

S + Verba (*avoir*) + *les chiffres* + *ans*

3. Vocabulaire

- *Vingt* * *Trentre-Un*
- *Vingt-Un* * *Trentre-deux*
- *Vingt-Deux* * *Trentre-Trois*
- *Vingt-Trois* * *Trentre-Quatre*
- *Vingt-Quatre* * *Trentre-Cinq*
- *Vingt-Cinq* * *Trentre-Six*
- *Vingt-Six* * *Trentre-Sept*
- *Vingt- Sept* * *Trentre-Huit*
- *Vingt-Huit* * *Trentre- Neuf*
- *Vingt-Neuf* * *Quarantre*
- *Trentre*

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan sebuah metode pembelajaran bahasa yang dapat melatih keterampilan menyimak peserta didik dengan pemahaman peserta didik dengan ujaran-ujaran guru sehingga kemampuan menyimak peserta didik dapat meningkat.

E. MEDIA PENGAJARAN

Papan tulis, video, dan spidol.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

5. Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar : “<i>Bonjour</i>”, “<i>Comment ça va?</i>” Guru menjawab : “<i>Je vais bien. Merci</i>” Guru mengabsensi Peserta didik yang hadir Guru mengulang dan mengingatkan kembali materi minggu yang lalu. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab : “<i>Bonjour! Ça va, madame. Et vous?</i>” Peserta didik menjawab : <i>Se saluer</i> Peserta didik menjawab dengan mengangkat tangan 	komunikatif

6. Kegiatan inti (70 menit)

c. Eksplorasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan video tentang <i>les chiffres</i> (angka 20-40) Guru menampilkan kembali video tentang <i>les chiffres</i> (angka 20-40) Guru meminta peserta didik untuk menirukan angka yang mereka dengar bersama-sama Guru menampilkan kembali video tentang <i>les chiffres</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati video yang ditampilkan Peserta didik menirukan kata yang terdapat dalam video 	Komunikatif Rasa ingin tahu Rasa ingin mencoba kecermatan

(angka 20-40) <ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada beberapa peserta didik angka berapa yang mereka dengar di video 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab angka yang mereka dengar dari video 	
---	--	--

b. Elaborasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru memperkenalkan kata kerja <i>avoir</i> (contoh: <i>ai, a, as, avez, avons, ont</i>) Guru mengembangkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat (contoh: <i>j'ai vingt-neuf ans</i>) Guru memperagakan contoh gerakan-gerakan membuat membentuk angka 20-40 dengan kedua tangan dengan kalimat-kalimat tersebut. Guru menjelaskan bahwa peserta didik diminta untuk memperagakan contoh gerakan membuat membentuk angka dengan kedua tangan yaitu jari tangan kanan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan Peserta didik menirukan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan Peserta didik memperhatikan 	Komunikatif Rasa ingin tahu Kecermatan konsentrasi

<p>untuk menyatakan angka di depan dan jari tangan kiri untuk menyatakan angka di belakang yang sesuai instruksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah instruksi (contoh: <i>elle a Trentre-Un ans</i>) • Guru meminta peserta didik secara bergantian untuk melakukan hal yang sama • Guru membantu peserta didik untuk memberikan instruksi . • Guru memberi evaluasi sebanyak 10 buah kepada semua peserta didik sesuai dengan latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat gerakan tangan angka 31 (tiga jari tangan kanan diangkat lalu satu jari tangan kiri diangkat) • Peserta didik memberikan perintah kepada temannya. (contoh: <i>Elle a Trentre ans</i>) • Peserta didik yang lain melakukan perintah tersebut (contoh: Peserta didik membuat gerakan tangan angka 30 tiga jari tangan kanan diangkat lalu tangan kiri membentuk angka nol) • Peserta didik melakukan 10 instruksi perintah dengan membuat gerakan tangan angka sesuai. 	
---	--	--

--	--	--

c. Konfirmasi:

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik. Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dimengerti peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti 	Komunikatif Rasa ingin tahu

3. Kegiatan penutup (10menit)

Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik	Pend. Karakter
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan : <i>Au revoir!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memperhatikan guru. Peserta didik menjawab : <i>Au revoir!</i> 	komunikatif Bersahabat Tanggungjawab

Evaluasi

Simaklah ujaran yang diucapkan dan jawablah dengan gerakan tangan yang sesuai




Contoh :


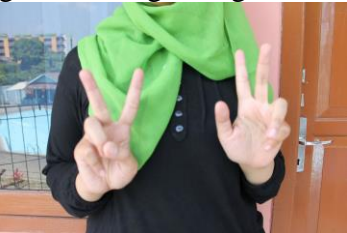

Guru : *je ai vingt ans*

Peserta didik: Peserta didik membuat gerakan tangan angka 20



Soal Instruksi dan Response Peserta didik

Instruksi	Respon	
	Gerakan	Ucapan
<i>J'ai vingt-six ans</i> [ʒe vɛsizɑ̃]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 26 	<i>Celui-ci madame</i> [sɛlʷi-si madam]
<i>Elle a trentre-neuf ans</i> [ela trɔ̃nœfɑ̃]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 39 	<i>Celui-ci madame</i> [sɛlʷi-si madam]
<i>Tu as trentre ans</i> [tʷa trɔ̃teɑ̃]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 30 	<i>Celui-ci madame</i> [sɛlʷi-si madam]
<i>J'ai vingt-cinq ans</i>	Peserta didik membuat	<i>Celui-ci madame</i>

[ʒe vɛsɛɔ]	gerakan tangan angka 25 	[səlʔi-si madam]
<i>Il a vingt-un ans</i> [ila vɛtœɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 21 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>Elle a vingt-huit ans</i> [ela vɛtʰitɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 28 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]
<i>Tu as trentre-six ans</i> [tʰa trɔsizɔ]	Peserta didik membuat gerakan tangan angka 36 	<i>Celui-ci madame</i> [səlʔi-si madam]

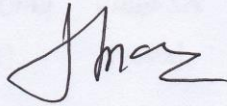
<p><i>Elle a quarante ans</i> [ela karœ:tɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 40</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]</p>
<p><i>J'ai vingt-deux ans</i> [ʒe vɛsdøɔ]</p>		<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]</p>
<p><i>Vous avez trente-cinq ans</i> [vuzave diz-nœfɔ]</p>	<p>Peserta didik membuat gerakan tangan angka 35</p> 	<p><i>Celui-ci madame</i> [səlʷi-si madam]</p>

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : Total benar
- Nilai skor 10 disamakan dengan nilai 100
- Penilaian menggunakan skala 0-100
- Ketuntasan minimal 70

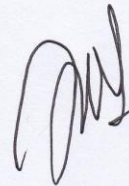
Magelang, 21 September 2015

**Menyetujui,
Guru Pembimbing**



Maria Christina Puji Rahati, S.Pd

Mahasiswa



Dian Puspitasari
NIM. 10204241014

Lampiran 15

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....

.....

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

.....

.....

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

.....

.....

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

.....

.....

Lampiran 16

HASIL ANGKET TERBUKA REFLEKSI II PESERTA DIDIK

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode <i>Total Physical Response</i> dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Sangat bagus
2	PD 2	Dengan adanya metode <i>Total Physical Response</i> saya sedikit lebih tau bahasa Prancis
3	PD 3	Metode ini bisa membuat lebih tau dan jelas
4	PD 4	-
5	PD 5	ah biasa saja tuh
6	PD 6	pendapat saya dalam metode tersebut adalah cukup membuat tidak capek, dan membuat semangat
7	PD 7	Asyik
8	PD 8	Menarik
9	PD 9	-
10	PD 10	Cukup membantu dan asik
11	PD 11	Iya, seru!!!
12	PD 12	Lumayan baik, menambah semangat siswa dalam mengikuti pelajaran
13	PD 13	Sangat menarik dan menyenangkan
14	PD 14	Pendapatku pembelajaran <i>Total Physical Response</i> cukup baik
15	PD 15	Mudah di mengerti, lebih enak
16	PD 16	Sangat mengasikan dan mudah dipahami
17	PD 17	Lumayan jelas
18	PD 18	Asik dan bisa memahami
19	PD 19	Ya, seru
20	PD 20	-
21	PD 21	Sangat membantu qaga
22	PD 22	Menyenangkan
23	PD 23	Menyenangkan
24	PD 24	Menurut saya metode <i>Total Physical Response</i> ini bagus membuat saya mudah mengerti
25	PD 25	Mudeng
26	PD 26	Nyaman dan agak paham karena mengajarnya tidak terlalu cepat dan diulangi
27	PD 27	Saya belum terlalu mengerti tentang metode ini karena saya baru ini belajar bahasa Prancis
28	PD 28	Sangat menyenangkan sekali... gurunya lucu dan baik
29	PD 29	Menyenangkan dan mudah dipahami
30	PD 30	Lebih menyenangkan karena asyik cara belajarnya juga tidak terlalu spaneng/tidak terlalu tegang waktu proses belajar
31	PD 31	Menyenangkan
32	PD 32	membosankan
33	PD 33	Metode <i>Total Physical Response</i> ini sangat penting dalam percakapan bahasa Prancis dan saya suka pelajaran Prancis
34	PD 34	Menyenangkan
35	PD 35	Membuat lebih mengerti dan gampang dimengerti
36	PD 36	Cukup baik
37	PD 37	Menurut saya itu sangat membantu kami saat belajar

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode <i>Total Physical Response</i> ?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Saya dapat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis
2	PD 2	Banyak mengikuti
3	PD 3	Dapat mengikuti metode <i>Total Physical Response</i>
4	PD 4	-
5	PD 5	ya tergantung mood saya
6	PD 6	Ada yang bingung dan ada yang tidak bingung
7	PD 7	Bisa dan itu tergantung kemauanku
8	PD 8	Dapat
9	PD 9	-
10	PD 10	Dapat mengikuti
11	PD 11	Iya bisa jadi
12	PD 12	Iya, karena mengurangi kebosanan
13	PD 13	Bisa karena lebih mudah
14	PD 14	Kami dapat mengikuti proses pembelajaran metode <i>Total Physical Response</i> dengan baik
15	PD 15	Iya
16	PD 16	Iya saya dapat mengikutinya
17	PD 17	Dapat sekali
18	PD 18	Bisa
19	PD 19	Iya mengikuti
20	PD 20	-
21	PD 21	Saya bisa mengikuti pembelajaran ini dengan proses metode <i>Total Physical Response</i>
22	PD 22	Ya
23	PD 23	Dikit-dikit
24	PD 24	Bisa
25	PD 25	Ya Pasti!
26	PD 26	Dapat, karena mengajarnya tidak terburu-buru
27	PD 27	Ya begitu
28	PD 28	Puji tuhan bisa
29	PD 29	ya saya dapat mengikutinya dengan mudah
30	PD 30	Iya, karena lebih mempermudah
31	PD 31	Ya
32	PD 32	Bisa
33	PD 33	Sedikit-sedikit saya bisa mengikuti pelajaran/metode ini dengan menyimak apa yang diberikan ibu guru
34	PD 34	Iya bisa
35	PD 35	Ya
36	PD 36	Bisa karena lebih mudah dipahami
37	PD 37	Ya, aku dapat mengikutinya dan aku juga memahaminya

3. Peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode <i>Total Physical Response</i> ?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Menambah pengetahuan tentang bahasa Perancis
2	PD 2	Peningkatan cukup baik dan dapat mengikuti KBM yang berlangsung
3	PD 3	Mengetahui negara-negara, perbedaan cowok dan cewek dalam bahasa Prancis
4	PD 4	-
5	PD 5	Maaf belum tau. Hehe...
6	PD 6	Bisa dapat mengingatnya enak dan cepat hafal
7	PD 7	Gak tau aku
8	PD 8	Lebih mudah mengingat
9	PD 9	-
10	PD 10	Bisa belajar/mengetahui tentang bahasa Prancis dan lain-lain
11	PD 11	Masih bingung
12	PD 12	Agak sedikit lebih memahami
13	PD 13	Mengetahui banyak kosakata
14	PD 14	Menjadi lebih tau bahasa Prancis
15	PD 15	Lebih mudah mengerti dan agak mudeng
16	PD 16	Dapat mengingat ingatnya
17	PD 17	Menjadi mengerti
18	PD 18	Paham dan tau
19	PD 19	Lebih tahu
20	PD 20	-
21	PD 21	Menjadi lebih pintar
22	PD 22	Mudah mengingat
23	PD 23	Dapat mengetahui angka dalam b.Prancis
24	PD 24	Peningkatan yang cukup baik
25	PD 25	Lebih mudeng
26	PD 26	Dapat menjawab soal, lumayan paham
27	PD 27	Belum tahu
28	PD 28	Bisa berhitung 1-20 dalam bahasa Prancis
29	PD 29	Membuat pelajaran mudah dipahami
30	PD 30	Jadi lebih mudah memahami materinya
31	PD 31	Dapat mengetahui angka dalam bahasa Prancis
32	PD 32	Pemahaman cara membaca
33	PD 33	Saya dapat mengetahui tentang apa yang diajarkan
34	PD 34	Menjadi mudeng
35	PD 35	Lebih paham dengan materi pelajaran
36	PD 36	Tambah mudeng
37	PD 37	Saya lebih banyak pengetahuan tentang bahasa Prancis

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?		
No	Subjek	Jawaban
1	PD 1	Lebih baik dari seterusnya
2	PD 2	Lebih asik/seru lagi
3	PD 3	Saran pembelajaran bahasa Prancis lebih <i>fun</i>
4	PD 4	-
5	PD 5	ya terserah kalo aku mah
6	PD 6	Lebih baik lagi dan terus ditingkatkan
7	PD 7	Terus menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>
8	PD 8	Tingkatkan lagi
9	PD 9	-
10	PD 10	Harus berkembang lebih baik pembelajaran
11	PD 11	Terserah aja
12	PD 12	Untuk pelan dan lebih jelas dalam menjelaskan
13	PD 13	Lebih menyenangkan
14	PD 14	Saranku lebih ditingkatkan lagi metode <i>Total Physical Response</i>
15	PD 15	Pertahankan pembelajaran seperti ini
16	PD 16	Semoga selama pelajaran bahasa Prancis menggunakan metode tersebut
17	PD 17	Bercandanya ditambah sedikit
18	PD 18	Lebih asik lebih berkembang
19	PD 19	Lebih kreatif lagi ga dibuat bosan
20	PD 20	-
21	PD 21	Lebih diperjelas kosakata bahasa Prancisnya
22	PD 22	Saran saya agar dalam pembelajaran lebih menarik lagi dan tidak membosankan
23	PD 23	Agar lebih menarik lagi/menyenangkan
24	PD 24	Untuk bisa jelas dan dapat dipahami dengan jelas
25	PD 25	Banyak refresing
26	PD 26	Untuk yang ngajar agak tegas biar anak-anak nggak pada berisik dan tingkatkan lagi
27	PD 27	Terserah yang ngajar
28	PD 28	Gitu terus aja
29	PD 29	Harus lebih baik lagi untuk yang akan datang
30	PD 30	Lebih ditingkatkan keseriusannya
31	PD 31	Tetap menerapkan <i>Total Physical Response</i>
32	PD 32	Mengajarnya santai aja
33	PD 33	Dapat sering nonton film
34	PD 34	Lebih seru lagi
35	PD 35	Dilanjutkan seperti itu dan selalu berinteraksi dengan siswa yang lain
36	PD 36	Diterapkan menonton film agar tidak stres
37	PD 37	Yang penting bisa lebih baik dari sebelumnya

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama : DEVI ANU CANDRA . K
No. Absen : 15
Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Mudah di mengerti, lebih enak

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

Iya

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

lebih mudah mengerti dan agak mudah

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

pertahankan pembelajaran seperti ini

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama : RIZAL HIDAJAT

No. Absen : 33

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

metode Total Physical Response ini sangat penting dalam pencapaian bahasa France, dan saya suka pelajaran France

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

sedikit-sedikit saya bisa mengikuti pelajaran / metode ini dengan men^{mak} apa yang diberikan ibu guru

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

Saya dapat mengetahui tentang apa yang diajarkan

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

dapat sering menonton video

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama : Wisnu Arogi

No. Absen : 37

Catatan : Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam mata pelajaran bahasa Prancis

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat!

1. Bagaimana pendapat kalian tentang metode *Total Physical Response* dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Menurut saya itu sangat membantu kami saat belajar

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Total Physical Response*?

Ya, aku dapat mengikutinya. dan aku juga menalaminya.

3. peningkatan apa saja yang kalian alami dalam proses belajar mengajar dengan metode *Total Physical Response*?

saya lebih banyak mengetahui tentang bahasa Prancis

4. Apakah saran kalian pada pembelajaran bahasa Prancis selanjutnya?

Yang penting bisa lebih baik dari sebelumnya.

Lampiran 17

Lembar Observasi Guru Kolaborator

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Tampak	Tidak Tampak	
1	Efektifitas penggunaan sumber belajar c. penggunaan media pembelajaran			Penilaian dilakukan guru
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran o. guru menyampaikan tujuan pembelajaran p. guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan q. guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas r. guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode Total Physical Response dalam bentuk kalimat perintah s. guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran t. guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran u. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode TPR			Penilaian dilakukan guru

3.Hambatan/kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan metode Total Physical Response?

4.Hambatan/kesulitan guru dalam penerapan metode Total Physical Response?

5.Saran perbaikan/tindakan kelas berikutnya.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Tampak	Tidak Tampak	
1	Efektifitas penggunaan sumber belajar a. penggunaan media pembelajaran	✓		Penilaian dilakukan guru
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. guru memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan c. guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan jelas d. guru menjelaskan cara pembelajaran dengan metode Total Physical Response dalam bentuk kalimat perintah e. guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran f. guru mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran g. guru memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan metode TPR	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Penilaian dilakukan guru

3. Hambatan/kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis

dengan menggunakan metode Total Physical Response? Masih ada (sedikit)

Peserta didik yg bingung dengan gerakan jari

4. Hambatan/kesulitan guru dalam penerapan metode Total Physical Response?

Sudah lebih baik dari sebelumnya, namun dalam menerangkan hubungan

5. Saran perbaikan/tindakan kelas berikutnya. Jari dan angka perlu diulangi sedikit lagi
Baik, perlu ditingkatkan

Lampiran 18

Transkrip *Audio Post-Test II*

1. Écoute et trouve la bonne réponse

1. *J'ai seize ans*
[ʒe səizɔ]
2. *Tu as treize ans*
[tʰa trɛzɔ]
3. *Elle a sept ans*
[ɛla sɛtɔ]
4. *Il a quatorze ans*
[ila katrozɔ]
5. *Vous avez neuf ans*
[vuzave nœfɔ]
6. *Ils ont onze ans*
[ilzɔ ð:zɔ]
7. *Elles ont huit ans*
[ɛlzɔ ʰitɔ]
8. *Nous avons quinze ans*
[Nuzað kɛ:zɔ]
9. *Dominique a dix ans*
[dominique a dizɔ]
10. *François a dix-neuf ans*
[fRãswa a diznœfɔ]

2. Écoute. Vrai ou faux?

1. *Tu as vingt-Un ans*
[tʰa vɛtœɔ]
2. *Il a vingt-Six ans*
[ila vɛsizɔ]
3. *Ils ont trente ans*
[ilzɔ trɔtɔ]
4. *J'ai vingt-quatre ans*
[ʒe vɛkatrɔ]
5. *Elle a trente-trois ans*
[ɛla trɔtrwaɔ]
6. *Nous avons vingt ans*
[Nuzað vɛɔ]
7. *Elles ont vingt-huit ans*
[ɛlzɔ vɛʰitɔ]
8. *Vous avez trente-trois ans*
[vuzave trɔtrwaɔ]
9. *Elle a trente-huit ans*
[ɛla trɔtʰitɔ]
10. *Il a quarante ans*
[ila karœ:tɔ]

Lampiran 19

Instrumen Penelitian Post Test II Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas X
SMK Wiyasa Magelang

Nama :

Kelas :

Absen :

I. Écoute et trouve la bonne réponse

1. J'ai ... ans

a. 6 b. 15 c. 16

2. Tu as ... ans

a. 13 b. 14 c. 15

3. Elle a ... ans

a. 7 b. 8 c. 17

4. Il a ... ans

a. 4 b. 14 c. 15

5. J'ai ... ans

a. 9 b. 11 c. 19

6. Elle a ... ans

a. 10 b. 11 c. 12

7. Il a ... ans

a. 8 b. 10 c. 18

8. Tu as... ans

a. 5 b. 15 c. 16

9. Dominique a ... ans

- a. 6 b. 10 c. 11

10. François a ... ans

- a. 9 b. 10 c. 19

II. Écoute. Vrai ou faux?

1. Tu as vingt-un ans (Vrai/Faux)
2. Il a quarante ans (Vrai/Faux)
3. Ils ont trente ans (Vrai/Faux)
4. J'ai vingt-quatre ans (Vrai/Faux)
5. Elle a trente-deux ans (Vrai/Faux)
6. Nous avons vingt ans (Vrai/Faux)
7. Ils ont trente-un ans (Vrai/Faux)
8. Vous avez trente-trois ans (Vrai/Faux)
9. Elle a trente-huit ans (Vrai/Faux)
10. Il a vingt-Six ans (Vrai/Faux)

Nama : Rieka Agustina Putri
 Kelas : X APH I
 Absen : 32.

I. Écoute et trouve la bonne réponse

1. J'ai ... ans
~~a. 16~~ b. 6 c. 15 1

2. Tu as ... ans
 a. 15 ~~b. 13~~ c. 14 1

3. Elle a ... ans
 a. 7 b. 8 ~~c. 17~~ 0

4. Il a ... ans
~~a. 14~~ b. 4 c. 15 1

5. J'ai ... ans
~~a. 19~~ b. 11 ~~c. 9~~ 1

6. Elle a ... ans
 a. 11 ~~b. 12~~ c. 10 0

7. Il a ... ans
~~a. 8~~ b. 18 c. 10 1

8. Tu as ... ans
~~a. 15~~ b. 5 c. 16 1

9. Dominique a ... ans
~~a. 10~~ b. 6 c. 11 1

10. François a ... ans
 1

x.19

b.9

c.10

II. Écoute. Vrai ou faux?

1. Tu as vingt-un ans (Vrai/Faux) 0
2. Il a quarante ans (Vrai/Faux) 1
3. Ils ont trente ans (Vrai/Faux) 1
4. J'ai vingt-quatre ans (Vrai/Faux) 1
5. Elle a trente-deux ans (Vrai/Faux) 1
6. Nous avons vingt ans (Vrai/Faux) 0
7. Ils ont trente-un ans (Vrai/Faux) 1
8. Vous avez trente-trois ans (Vrai/Faux) 1
9. Elle a trente-huit ans (Vrai/Faux) 1
10. Il a vingt-Six ans (Vrai/Faux) 1

8

$$N = \frac{8 + 8}{2}$$

$$= 80$$

Nama : Andreas Ravel M
 Kelas : X APH 1
 Absen : 6

I. Écoute et trouve la bonne réponse

1. J'ai ... ans

a. 16 b. 6 ~~c. 15~~

0

2. Tu as ... ans

a. 15 ~~b. 13~~ c. 14

1

3. Elle a ... ans

a. 7 b. 8 ~~c. 17~~

0

4. Il a ... ans

~~a. 14~~ b. 4 c. 15

1

5. J'ai ... ans

~~a. 19~~ b. 11 c. 9

0

6. Elle a ... ans

~~a. 11~~ b. 12 c. 10

1

7. Il a ... ans

a. 8 ~~b. 18~~ ~~c. 10~~

0

8. Tu as ... ans

a. 15 b. 5 ~~c. 16~~

0

9. Dominique a ... ans

~~a. 10~~ b. 6 c. 11

1

10. François a ... ans

1

5

~~a.19~~

b.9

c.10

II. Écoute. Vrai ou faux?

1. Tu as vingt-un ans (~~Vrai~~/Faux) 0
2. Il a quarante ans (~~Vrai~~/Faux) 1
3. Ils ont trente ans (~~Vrai~~/Faux) 1
4. J'ai vingt-quatre ans (~~Vrai~~/Faux) 1
5. Elle a trente-deux ans (~~Vrai~~/Faux) 1
6. Nous avons vingt ans (~~Vrai~~/Faux) 1
7. Ils ont trente-un ans (~~Vrai~~/Faux) 1
8. Vous avez trente-trois ans (~~Vrai~~/Faux) 1
9. Elle a trente-huit ans (~~Vrai~~/Faux) 1
10. Il a vingt-Six ans (~~Vrai~~/Faux) 1

9

$$N = \frac{5 + 9}{2} = 70$$

Nama : GILANG FIRMAN SYAH
 Kelas : X APH 1
 Absen : 21

I. Écoute et trouve la bonne réponse

1. J'ai ... ans
~~a. 16~~ b. 6 c. 15 1
2. Tu as ... ans
 a. 15 ~~b. 13~~ c. 14 1
3. Elle a ... ans
~~a. 7~~ b. 8 c. 17 1
4. Il a ... ans
~~a. 14~~ b. 4 c. 15 1
5. J'ai ... ans
 a. 19 b. 11 ~~c. 9~~ 1
6. Elle a ... ans
~~a. 11~~ b. 12 c. 10 1
7. Il a ... ans
~~a. 8~~ b. 18 c. 10 1
8. Tu as... ans
~~a. 15~~ b. 5 c. 16 1
9. Dominique a ... ans
~~a. 10~~ b. 6 c. 11 1
10. François a ... ans 1

10

~~a.19~~

b.9

c.10

II. Écoute. Vrai ou faux?

1. Tu as vingt-un ans (Vrai/~~Faux~~) 1
2. Il a quarante ans (~~Vrai~~/Faux) 1
3. Ils ont trente ans (Vrai/~~Faux~~) 1
4. J'ai vingt-quatre ans (Vrai/~~Faux~~) 1
5. Elle a trente-deux ans (Vrai/~~Faux~~) 1
6. Nous avons vingt ans (Vrai/~~Faux~~) 1
7. Ils ont trente-un ans (Vrai/~~Faux~~) 1
8. Vous avez trente-trois ans (Vrai/~~Faux~~) 1
9. Elle a trente-huit ans (Vrai/~~Faux~~) 1
10. Il a vingt-Six ans (~~Vrai~~/Faux) 1

10

$$N = \frac{10 + 10}{2} = (100)$$

CATATAN LAPANGAN
HASIL OBSERVASI
HASIL PRE-TEST
HASIL POST-TEST I DAN II

Lampiran 20

Agenda :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Catatan Lapangan

The image shows a large, empty rectangular box with rounded corners and a blue border, designed for field notes. It features a vertical strip on the left side and a small circular tab at the top right corner.

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian
2. Wawancara guru

Tanggal : 14 April 2015

Waktu : 09.30-12.00 WIB

Tempat : Ruang guru SMK Wiyasa Magelang

Pada hari Selasa, 14 April 2015 peneliti dan rekan datang ke sekolah untuk meminta ijin untuk melakukan penelitian dan mewawancarai guru pengampu bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini. Peneliti diminta untuk langsung saja menemui Ibu Maria Christina Puji Rahati, S.Pd di ruang guru oleh salah satu staff karyawan sekolah. Akan tetapi, ternyata beliau sedang mengajar di kelas X APH 3 dan peneliti diminta untuk menunggu sampai jam pelajaran selesai. Setelah, beberapa menit kemudian Ibu Maria datang ke ruang guru. Kemudian peneliti mengutarakan maksud dan tujuan datang menemui beliau yaitu untuk melakukan penelitian. Berikut cuplikan percakapan antara peneliti dan Ibu Maria.

Peneliti : Maaf, bu mengganggu waktu ibu. Saya Dian Puspitasari mahasiswa bahasa Prancis UNY yang kemarin PPL di sini mau minta ijin untuk melakukan penelitian.

Bu Maria : Oh ya mbak silahkan saja kemarin saya juga sudah berbicara dengan Bu Tiwi kalau ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan beliau mengijinkannya.

Peneliti : Terima kasih bu sudah diijinkan.

Bu Maria : Terus mbaknya mau mulai penelitiannya kapan?

Peneliti : Mungkin tahun ajaran baru, bu. Soalnya semester genapkan sudah mau habis, waktu penelitiannya takut tidak mencukupi. Saya kemarin sempat bertanya juga dengan salah satu karyawan disini katanya sudah mau ulangan akhir semester.

Bu Maria : Oh iya mbak memang bulan Mei itu akan diadakan ujian untuk kelas XI nya karena mereka akan melaksanakan PKL.

- Peneliti : Ia, bu. Maka dari itu saya berfikir untuk melakukan penelitian pada tahun ajaran baru saja agar waktunya memungkinkan untuk saya melakukan penelitian. Kira-kira tahun ajaran baru akan dimulai kapan ya, bu?
- Bu Maria : Sekitar seminggu habis lebaran mbak.
- Peneliti : Kalau untuk materinya kelas X apa ya, bu?
- Bu Maria : Ya sama mbak seperti waktu mbak PPL kemarin. Hanya kurikulumnya saja yang sudah ganti jadi KTSP.
- Peneliti : Oh jadi kurikulum sekolah kembali ke KTSP, bu. Maaf, bu. Saya juga mau wawancara ibu mengenai pembelajaran di sekolah dan lain-lainnya. Boleh?
- Bu Maria : Oh ya mbak silahkan. (lampiran ..)

Setelah peneliti selesai melakukan wawancara maka peneliti mengucapkan terima kasih dan meminta pamit kepada guru.

Catatan Lapangan 2

- Agenda : 1. Menyerahkan surat ijin penelitian.
- Pelaksanaan : 11 Mei 2015
- Waktu : 10.30-11.00 WIB
- Tempat : Ruang TU SMK Wiyasa Magelang

Setelah peneliti mendapatkan surat ijin dari kebangpol dan linmas kota magelang. Peneliti pergi kembali ke sekolah untuk menyerahkan surat ijin melakukan penelitian di SMK Wiyasa. Peneliti diminta untuk menyerahkan surat ijin kepada Ibu Rina selaku kepala TU SMK Wiyasa. Peneliti pun pergi ke ruang TU untuk menemui Bu Rina untuk menyerahkan surat ijin melakukan penelitian. Bu Rina menerima dengan baik niat peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Wiyasa.

Sebelum peneliti berpamitan untuk pulang, peneliti menemui Bu Maria untuk meminta ijin untuk melakukan observasi kelas terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan penelitian di sekolah hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran sebelum peneliti melakukan penelitian. Bu Maria mengizinkan untuk peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di kelas. Lalu penelitipun mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada guru.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Observasi kelas
 2. Penyebaran Angket Pratindakan
 3. Pengambilan nilai *pre test*

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pada hari senin, 10 Agustus 2015 pada pukul 07.45 WIB peneliti ke sekolah untuk bertemu dengan Bu Maria. Peneliti langsung dipersilahkan untuk menemui bu Maria ke ruang guru. Bu Maria pun sudah bersiap-siap untuk masuk ke kelas X APH 1 karena jam pembelajaran pertama adalah kelas X APH 1. Peneliti pun mengikuti beliau masuk ke kelas X APH 1 dan duduk di bangku belakang agar bisa melihat secara keseluruhan kondisi proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik menyanyikan puji-pujian dan berdoa terlebih dahulu. Setelah itu, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, "*Bonjour!*", kemudian mereka menjawab "*Bonjour, bu!*", kemudian guru menanyakan kabar "*Comment ça va?*", namun peserta didik agak bingung menjawabnya dengan bahasa Prancis hanya beberapa anak yang benar dengan menjawab "*Je vais bien*". Selanjutnya, guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan keterangan peserta didik yang tidak masuk pada hari itu kepada peserta didik lain. Ada 3 orang peserta didik yang tidak masuk pada hari itu tanpa keterangan (alfa). Sebelum memulai pelajaran guru memanggil peneliti ke depan kelas untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti kepada seluruh peserta didik kelas X APH 1. Kemudian, guru mempersilahkan peneliti untuk duduk kembali dan mengamati segala aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelajaran kali ini, guru menjelaskan materi *se présenter*. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara membuat kalimat untuk memperkenalkan nama, menyatakan tempat tinggal, dan profesi dengan menggunakan bahasa Prancis. Lalu peserta didik diminta untuk mencatat yang sudah dijelaskan di papan tulis namun ada beberapa peserta didik yang tidak mencatat malah asyik menggambar. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang berkaitan dengan hal yang sudah dijelaskan. Banyak peserta didik yang masih salah dalam pengucapan, ada juga peserta didik yang bingung dan tidak paham cara menjawabnya. Kemudian untuk penilaian guru meminta peserta didik untuk berdialog secara berpasangan di depan kelas. Namun ada beberapa peserta didik yang ragu-ragu untuk maju ke depan kelas. Ketika Sehingga menunggu teman-temannya terlebih dahulu yang maju. Selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidur bahkan mengobrol dengan teman tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Namun ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada peneliti apakah dialognya sudah benar.

Waktu pembelajaran tinggal 30 menit lagi, guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan pre-test terlebih dahulu. Kemudian peneliti membagikan kertas soal kepada masing-masing peserta didik yang dibantu teman dari jurusan bahasa Prancis. Setelah semua peserta didik mendapatkan soal peneliti menjelaskan cara menjawab soal no 1-5 dengan memilih jawaban yang dianggap benar dan no 6-10 dengan memilih benar atau salah. Setelah dirasa peserta didik paham dengan apa yang dijelaskan oleh peneliti. Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pre-test. Peserta didik pun sudah mempersiapkan diri dan alat tulis untuk menjawab soal. Peneliti mempersiapkan audio dan memeriksa apakah semua peserta didik sudah mendengarkan audio tersebut. Semua peserta didik pun menjawab sudah. Pre-test pun di mulai dan semua peserta didik diminta untuk tidak berisik agar suasana test menjadi kondusif. Peneliti pun mengulang sebanyak 3 kali agar peserta didik dapat mengoreksi jawabannya masing-masing. Pada saat pre-test masih banyak peserta didik yang mengerjakannya malas-malasan sambil tiduran dan paling ada juga peserta didik yang mencontek kepada teman sebangkunya.

Selanjutnya ketika semua peserta didik sudah mengerjakan soal *pre-test*. Peneliti meminta dua orang peserta didik untuk membantunya mengumpulkan hasil kerja peserta didik lain. Setelah itu, peneliti membagikan angket *pre-test* untuk mengetahui pendapat peserta didik dengan pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung selama ini. Setelah semua peserta didik selesai mengisi angket yang mereka terima peneliti meminta mereka untuk mengumpulkan angket tersebut. Kemudian pelajaran pun ditutup oleh bu Maria dengan mengatakan “*Au revoir!*” dan peserta didik pun menjawab “*Au revoir!*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 4

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan pertama penelitian siklus I
2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 24 Agustus 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua, yaitu jam 07.45-09.05 WIB. Peneliti bersama dengan guru dan teman peneliti dari jurusan bahasa Prancis sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa. Guru mengucapkan salam dengan mengucapkan “*bonjour!*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” peserta didik pun menjawab “*bonjour, bu!*” “*ça va*” dan mengecek kehadiran peserta didik. ada 3 peserta didik yang tidak masuk dengan keterangan “alfa”. Kemudian guru memberitahu kembali kepada peserta didik bahwa hari ini peneliti yang akan mengajar di kelas X APH 1 dan peserta didik pun menyambut peneliti

dengan antusias. Selanjutnya, guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis.

Pada awal pembelajaran peneliti mempersiapkan video yang akan diputar sebelum video diputar, namun karena peneliti tidak bisa menyalakan LCD maka peneliti meminta peserta didik untuk menyalakan LCD dan mengambil speaker di perpustakaan. Peneliti memberi tahu materi yang akan dipelajari dan bertanya kepada peserta didik apakah mereka pernah mendengar arti dari kata *Les professions* sebelumnya. Peneliti memberi petunjuk-petunjuk bahwa *Les professions* adalah yang berkaitan dengan polisi, musisi, penyanyi, dan lain-lain. Sebagian peserta didik mengerti menjawab materi tentang pekerjaan. Selanjutnya, peneliti memutar video tentang *Les professions* sebanyak 3 kali. Pertama peserta didik diminta untuk mengamati profesi dalam video, kedua peserta didik diminta untuk menirukan profesi yang mereka dengar dalam video dan yang terakhir peneliti menghentikan video sedikit demi sedikit dan bertanya kepada beberapa peserta didik profesi apa yang mereka dengar dalam video. Peneliti mencoba terlebih dahulu dan bertanya “apakah semua peserta didik mendengar video yang diputar?”. Peserta didik pun menjawab “sudah”.

Pada saat pembelajaran berlangsung ada peserta didik yang tidur di dalam kelas, peneliti pun menegur peserta didik tersebut untuk bangun dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pembentukan kalimat profesi yaitu dengan menggunakan verba “*être*” dan menjelaskan bahwa peneliti akan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)*. Peneliti pun mengeluarkan beberapa gambar yang berjumlah 10 gambar profesi serta menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode *Total Physical Response (TPR)*. Mereka diminta untuk mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan peneliti katakan. Peneliti pun membagikan kartu gambar tersebut kepada semua peserta didik masing-masing peserta didik mendapatkan 10 buah gambar. Kemudian agar peserta didik lebih paham peneliti memberikan contoh dengan salah satu peserta didik untuk mengikuti instruksi yang didengar. Setelah peserta didik paham peneliti meminta peserta didik secara bergantian memberikan instruksi dengan dibimbing oleh peneliti.

Peneliti, guru dan kolaborasi 2 mencatat peserta didik yang mau memberikan instruksi atas kemauannya sendiri untuk maju ke depan kelas. Namun masih ada beberapa anak yang usil dengan mengangkat lebih dari satu gambar. Ketika beberapa anak sudah maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi, peneliti memberikan evaluasi dengan meminta semua anak untuk mengangkat gambar profesi yang sesuai dengan instruksi yang peneliti katakan sebanyak 10 instruksi serta mengoreksinya peserta didik yang salah mengangkat gambar profesi yang sesuai bersama-sama.

Beberapa menit sebelum pelajaran habis, peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Peneliti membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk mempelajari kembali hal yang sudah mereka pelajari dan meminta mereka untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan kedua penelitian siklus I

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 31 Agustus 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pertemuan kedua pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2015 pukul 07.45-09.05 WIB. Peneliti bersama dengan guru dan teman peneliti dari jurusan bahasa Prancis sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran dan pengamatan di kelas X APH 1. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa. Guru mengucapkan salam dengan mengucapkan “*bonjour!*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” peserta didik pun menjawab “*bonjour, bu!*” “*ça va*” dan mengecek kehadiran peserta didik. ada 3 peserta didik yang tidak masuk dengan keterangan “alfa” dan 1 orang peserta didik yang tidak masuk karena “sakit”.

Pada awal pembelajaran peneliti mempersiapkan video yang akan diputarkan peneliti meminta peserta didik untuk mempersiapkan LCD dan speaker seperti kemarin. Sebelum video diputarkan, peneliti menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa Prancis dan mengecek apakah suara speaker terdengar oleh semua peserta didik. Setelah memastikan semua peserta didik dapat mendengar video materi yang akan disampaikan peneliti. Peneliti memberi tahu materi yang akan dipelajari dan bertanya kepada peserta didik apakah mereka pernah mendengar arti dari kata *La nationalite* sebelumnya. Peneliti memberi petunjuk-petunjuk bahwa *La nationalite* adalah yang berkaitan dengan saya adalah orang Indonesia, Armand adalah orang Jepang, Dia ada orang Jerman, dan lain-lain. Sebagian peserta didik mengerti menjawab materi tentang kebangsaan. Selanjutnya, peneliti memutar video tentang *La nationalite* sebanyak 3 kali. Pertama peserta didik diminta untuk mengamati kebangsaan dalam video, kedua peserta didik diminta untuk menirukan kebangsaan yang mereka dengar dalam video dan yang terakhir peneliti menghentikan video sedikit demi sedikit dan bertanya kepada beberapa peserta didik kebangsaan apa yang mereka dengar dalam video.

Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada satu orang peserta didik yang tidur di dalam kelas dan tidak menghiraukan pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut peneliti bertanya mengenai video pembelajaran yang didengar agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pembentukan kalimat kebangsaan yaitu dengan menggunakan verba “*être*” kemudian mengeluarkan 10 buah gambar profesi serta menjelaskan permainan dalam pembelajaran pada metode *Total Physical Response (TPR)*. Mereka diminta untuk mengangkat gambar kebangsaan yang sesuai dengan peneliti katakan. Peneliti pun membagikan gambar profesi kepada semua peserta didik masing-masing 10 buah gambar. Kemudian agar peserta didik lebih paham peneliti memberikan contoh dengan salah satu peserta didik untuk mengikuti

instruksi yang didengar. Setelah peserta didik paham peneliti meminta peserta didik secara bergantian memberikan instruksi dengan dibimbing oleh peneliti.

Peneliti, guru dan kolaborator 2 mencatat keaktifan peserta didik yang mau memberikan instruksi atas kemauannya sendiri untuk maju ke depan kelas. Ketika beberapa anak sudah maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi, peneliti memberikan evaluasi dengan meminta semua anak untuk mengangkat gambar kebangsaan yang sesuai dengan instruksi yang peneliti katakan sebanyak 10 instruksi serta mengoreksinya peserta didik yang salah mengangkat gambar profesi yang sesuai bersama-sama.

Beberapa menit sebelum pelajaran habis, peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Peneliti membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk mempelajari kembali hal yang sudah mereka pelajari dan meminta mereka untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. *Post-test* siklus I

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 7 September 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pada pertemuan ketiga siklus I dilakukan pada tanggal 7 September 2015. Seperti yang sudah direncanakan peneliti bersama dengan guru dan teman peneliti dari jurusan bahasa Prancis sudah siap untuk melaksanakan *post-test* I sebagai hasil evaluasi tindakan siklus I yang selama ini sudah peneliti lakukan.. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa terlebih dahulu. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan membuka pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” seperti biasanya. Lalu mengecek kehadiran peserta didik yang tidak hadir pada hari ini ternyata masih 3 orang peserta didik yang memang dari awal tidak hadir di kelas dengan keterangan alfa.

Peneliti langsung menyampaikan bahwa hari ini akan diadakannya test. Sebelum membagikan soal peneliti meminta peserta duduk untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi untuk mempersiapkan diri mengikuti *post-test* dan tidak berisik demi terciptanya suasana yang kondusif serta memasukan semua buku catatan dan lain-lain yang ada di meja hanya alat tulis untuk menjawab soal. Peserta didik diminta mempersiapkan alat tulisnya masing-masing karena pada saat pembelajaran peserta didik tidak boleh meminjam alat tulis peserta didik lain. Kemudian peneliti membagikan kertas soal dibantu teman dari jurusan bahasa Prancis. Setelah semua peserta didik mendapatkan soal peneliti menjelaskan bahwa mereka akan diperdengarkan audio sebanyak 3 kali dan

mereka diminta untuk memilih jawaban yang benar a, b, dan c sesuai dengan yang mereka dengar dan memilih benar atau salah pernyataan audio dengan kalimat yang ada di kertas soal.

Peneliti juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak bekerja sama dan mencontek dari buku catatan ataupun buku yang berkaitan. Setelah dirasa peserta didik sudah siap mengikuti test peneliti pun memulai test. Pada saat peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengawasi peserta didik agar mereka tidak melakukan hal curang. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta peserta didik untuk membantu mengumpulkan pekerjaan teman-temannya dan membagikan angket siklus I mengenai pendapat peserta didik tentang pembelajaran bahasa Prancis selama ini dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada keterampilan menyimak. Kemudian setelah peserta didik selesai mengisi angket peserta didik diminta untuk mengumpulkannya kepada teman sejawat peneliti.

Waktu masih tersisa beberapa menit peneliti menggunakan waktu tersebut untuk bertanya jawab mengenai pembelajaran yang mereka belum peserta didik mengerti. Setelah bel berbunyi tanda jam ke dua telah habis peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan "*Au revoir!*" peserta didik pun menjawab "*Au revoir!*" Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 7

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan pertama penelitian siklus II

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 14 September 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Memasuki hari pertama di siklus II peneliti, guru dan mahasiswi UNY masuk ke kelas dan seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa. Guru mengucapkan salam dengan mengucapkan "*bonjour!*" dan menanyakan kabar "*comment ça va?*" peserta didik pun menjawab "*bonjour, bu!*" "*ça va*" dan mengecek kehadiran peserta didik ternyata masih 3 orang yang berketerangan "alfa". Guru pun bertanya kepada peserta didik kemana 3 peserta didik yang tidak masuk sejak awal pembelajaran. Mereka menjawab, "tidak tahu, bu". Selanjutnya seperti biasa guru mempersilahkan peneliti untuk memulai penelitian.

Peneliti meminta tolong kepada 2 orang peserta didik untuk menyalah LCD dan mengambil speaker sambil menunggu, peneliti meminta peserta didik untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama pelajaran. Selanjutnya, ketika semuanya telah siap peneliti mengulas pelajaran minggu lalu dan

menanyakan hal-hal yang dirasa sulit banyak peserta didik yang masih bingung menentukan *masculin* dan *feminin* ketika peserta didik menggunakan subjek “*je*”. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa jika menggunakan subjek “*je*” tergantung siapa yang mengucapkan bukan orang yang ditanyakan. Selanjutnya peneliti menambah materi tentang “les chiffres 1-20”. Sebelum memutar video, peneliti bertanya kepada peserta didik “apakah ada yang mengetahui apa yang kita pelajari?”, petunjuknya bisa dilihat yaitu les chiffres 1-20” banyak peserta didik yang masih bingung. Peneliti menambah petunjuk agar peserta didik memiliki gambaran hal yang ingin dipelajari, “les chiffres itu ada 1,10,15,20”. Beberapa peserta didik pun akhirnya paham dan berkata “angka, bu”, peneliti pun menjawab “ya benar, angka. Kita akan mempelajari angka-angka dalam bahasa Prancis dari 1 sampai 20”. Kemudian peneliti pun memutar video pembelajaran. Peserta didik mengikuti ucapan yang mereka dengar dengan semangat sambil menyanyikannya karena video memang menyenangkan untuk mereka. Beberapa peserta didik meminta videonya untuk diputar berulang-ulang dan terus mengikuti namun karena waktu yang tidak cukup peneliti pun hanya menyetel video sebanyak 3 kali.

Peneliti menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* kali ini pembelajaran sedikit berbeda yaitu peserta didik tidak menggunakan gambar tapi menggunakan kesepuluh jarinya ada beberapa peserta didik yang kecewa dan lebih senang menggunakan gambar. Selanjutnya, peneliti menjelaskan pembentukan kalimat untuk menjelaskan umur yaitu dengan menggunakan verba “*avoir*” kemudian mengajarkan kepada peserta didik gerakan kesepuluh jari mereka untuk menyatakan angka yang mereka ucapkan yaitu 1-10 sama seperti yang mereka ketahui sejak SD kemudian untuk angka 11-20 mereka menggunakan tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan tangan kiri untuk angka di belakang. Peneliti memberikan contoh terlebih dahulu dengan mengucapkan sebuah kalimat dan gerakan yang sesuai. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan ke depan kelas dibantu oleh peneliti mereka diminta untuk memilih angka dan pembentukan kalimat yang ingin mereka berikan kepada peserta didik lainnya. Peserta didik yang lain dipacu untuk berfikir angka berapa yang mereka dengar dari temannya yang maju di depan kelas. Banyak peserta didik yang antusias maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi kepada teman-temannya. Kemudian peneliti memulai evaluasi dengan memberikan 10 buah instruksi dan peserta didik memberikan respon gerakan yang sesuai dengan instruksi peneliti tapi beberapa peserta didik ada yang masih bingung dan akhirnya peneliti mengulang kembali instruksinya.

Beberapa menit sebelum pelajaran habis, peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Peneliti membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk mempelajari kembali hal yang sudah mereka pelajari dan meminta mereka untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 8

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan kedua penelitian siklus II
 2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 21 September 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 21 September 2015 pukul 07.45-09.05 WIB. Peneliti bersama dengan guru dan teman peneliti dari jurusan bahasa Prancis sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran dan pengamatan di kelas X APH 1. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa. Guru mengucapkan salam dengan mengucapkan "*bonjour!*" dan menanyakan kabar "*comment ça va?*" peserta didik pun menjawab "*bonjour, bu!*" "*ça va*". Sebelum memulai pelajaran, guru bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Kemudian beberapa peserta didik menjawab "febri, alif seta, sama azis nur bu". Kemudian guru mempersilahkan untuk memulai penelitian.

Sebelum memulai pelajaran seperti biasa peneliti mengulas kembali tentang materi minggu kemarin. Peneliti bertanya jawab dengan peserta didik untuk memastikan peserta didik paham dengan pembelajaran minggu lalu serta mempertegas hal-hal yang masih belum dimengerti oleh peserta didik. Selanjutnya, peneliti meminta dua orang peserta didik untuk mengambil speaker dan satu orang untuk meminjam kabel LCD dan mempersiapkan LCD. Kemudian peneliti mengecek suara speaker yang dihasilkan apa sudah terdengar sampai belakang peserta didik pun merasa suara sudah cukup terdengar hingga peserta didik yang duduk dibelakang. Dalam kesempatan hari ini peserta didik melanjutkan materi pembelajaran minggu kemarin yaitu les chiffres 20-40. Seperti minggu kemarin agar peserta didik lebih paham pembentukan kalimat menyatakan umur peneliti menjelaskan kembali tentang verba "*avoir*". Selanjutnya karena peserta didik kemarin masih bingung dengan gerakan angka oleh kedua tangan maka peneliti menjelaskan kembali bahwa mereka diminta menggunakan tangan kanan untuk menyatakan angka di depan dan tangan kiri untuk angka di belakang.

Peneliti mencontohkan gerakan 20-40 lalu peserta didik mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan sebuah kalimat dan peserta didik memeragakan gerakan yang sesuai. Peserta didik sudah lebih paham gerakan yang harus mereka peragakan sesuai instruksi peneliti. Seperti biasa peneliti meminta peserta didik akan keinginannya sendiri untuk maju dan memberikan instruksi kepada peserta didik lainnya. Hari ini peserta didik yang jarang aktif turut ambil andil dalam memberikan instruksi kepada teman-temannya. Peserta didik yang maju diminta untuk memilih angka yang ingin mereka gunakan dan membuat sebuah kalimat dengan angka tersebut dibantu oleh peneliti. Kemudian peneliti memulai evaluasi dengan memberikan

10 buah instruksi dan peserta didik memberikan respon gerakan yang sesuai dengan instruksi peneliti tapi beberapa peserta didik ada yang masih bingung dan akhirnya peneliti mengulang kembali instruksinya.

Beberapa menit sebelum pelajaran habis, peneliti mengulas sedikit materi yang telah diajarkan. Peneliti membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai pembelajaran hari ini. Kemudian peneliti mengingatkan peserta didik untuk mempelajari kembali hal yang sudah mereka pelajari dan meminta mereka untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran. Setelah waktu sudah habis, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan : “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Catatan Lapangan 9

Agenda : 1. *Post-test* siklus II

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 28 September 2015

Waktu : 07.45-09.05 WIB

Tempat : Kelas X APH 1

Pada pertemuan keenam siklus II dilakukan pada tanggal 28 September 2015. Seperti yang sudah direncanakan peneliti bersama dengan guru dan teman peneliti dari jurusan bahasa Prancis sudah siap untuk melaksanakan *post-test* siklus II sebagai hasil evaluasi tindakan siklus II dengan metode *Total Physical Response* yang selama ini sudah peneliti lakukan di kelas. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai para peserta didik menyanyikan lagu puji-pujian dan berdoa terlebih dahulu. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan membuka pelajaran dengan memberi salam “*bonjour*” dan menanyakan kabar “*comment ça va?*” seperti biasanya. Lalu mengecek kehadiran peserta didik yang tidak hadir pada hari ini ternyata masih 3 orang peserta didik yang memang dari awal tidak hadir di kelas dengan keterangan alfa.

Peneliti menjelaskan bahwa hari ini adalah hari terakhir peneliti mengajar mereka dan akan diadakan test terakhir maka peneliti meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan sebaik-baiknya. Sebelum membagikan soal seperti biasa peneliti meminta peserta duduk untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dengan rapi untuk mempersiapkan diri mengikuti *post-test* dan tidak berisik demi terciptanya suasana yang kondusif serta memasukan semua buku catatan dan lain-lain yang ada di meja hanya alat tulis untuk menjawab soal. Peserta didik diminta mempersiapkan alat tulisnya masing-masing karena pada saat pembelajaran peserta didik tidak boleh meminjam alat tulis peserta didik lain. Kemudian peneliti membagikan kertas soal dibantu teman dari jurusan bahasa Prancis. Setelah semua peserta didik mendapatkan soal peneliti menjelaskan bahwa mereka akan diperdengarkan audio sebanyak 3 kali dan mereka diminta untuk memilih benar atau salah pernyataan audio dengan kalimat yang ada di kertas soal memilih jawaban yang benar a, b, dan c sesuai dengan yang mereka dengar .

Peneliti juga mengingatkan kepada peserta didik untuk tidak bekerja sama dan mencontek dari buku catatan ataupun buku yang berkaitan. Setelah dirasa peserta didik sudah siap mengikuti test peneliti pun memulai test.

Pada saat peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengawasi peserta didik agar mereka tidak melakukan hal curang. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan tes tersebut peneliti meminta peserta didik untuk membantu mengumpulkan pekerjaan teman-temannya dan membagikan angket siklus II mengenai pendapat peserta didik tentang pembelajaran bahasa Prancis selama ini dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) pada keterampilan menyimak. Kemudian setelah peserta didik selesai mengisi angket peserta didik diminta untuk mengumpulkannya kepada teman sejawat peneliti.

Waktu masih tersisa dimanfaatkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih dan meminta maaf kepada peserta didik jika peneliti memiliki banyak kekurangan selama peneliti mengajar mereka. Peneliti juga membagikan hadiah kenang-kenangan kepada peserta didik serta berfoto bersama. Setelah bel berbunyi tanda jam ke dua telah habis peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan "*Au revoir!*" peserta didik pun menjawab "*Au revoir!*" Kemudian peneliti berterimakasih kepada guru dan berpamitan untuk pulang.

Lampiran 22

No	Nama	Sikap				Motivasi	
		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran	Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Peserta didik disiplin dalam kehadiran	Peserta didik berusaha mendapat nilai baik	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik
1	PD 1						
2	PD 2						
3	PD 3						
4	PD 4						
5	PD 5						
6	PD 6						
7	PD 7						
8	PD 8						
9	PD 9						
10	PD 10						
11	PD 11						
12	PD 12						
13	PD 13						
14	PD 14						
15	PD 15						
16	PD 16						
17	PD 17						
18	PD 18						
19	PD 19						
20	PD 20						
21	PD 21						
22	PD 22						
23	PD 23						
24	PD 24						
25	PD 25						
26	PD 26						
27	PD 27						
28	PD 28						
29	PD 29						
30	PD 30						
31	PD 31						
32	PD 32						

33	PD 33						
34	PD 34						
35	PD 35						
36	PD 36						
37	PD 37						
Jumlah							

Lampiran 23

HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA
PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS I

Senin, 24 Agustus 2015

No	Nama	Sikap				Motivasi	
		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran	Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Peserta didik disiplin dalam kehadiran	Peserta didik berusaha mendapat nilai baik	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik
1	PD 1	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang di mengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
2	PD 2	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Melihat teman sekeliling terlebih dahulu untuk mengangkat gambar yang benar
3	PD 3	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
4	PD 4	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
5	PD 5	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
6	PD 6	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

7	PD 7	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
8	PD 8	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
9	PD 9	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
10	PD 10	Mengobrol dengan teman sebangku.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
11	PD 11	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
12	PD 12	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
13	PD 13	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Mengangkat gambar lebih dari satu gambar
14	PD 14	Mengobrol dengan	Tampak mengikuti	Hanya diam	Hadir	Maju ke depan untuk	Terlihat mengangkat

		teman sebangku.	permainan dalam pembelajaran dengan baik	dan memperhatikan guru		memberikan instruksi di depan kelas	gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
15	PD 15	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
16	PD 16	Tidur di dalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti karena tertidur saat guru menjelaskan	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Mengangkat gambar lebih dari satu gambar
17	PD 17	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
18	PD 18	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
19	PD 19	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi di depan kelas	Menunggu teman lain mengangkat gambar

20	PD 20	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
21	PD 21	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
22	PD 22	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
23	PD 23	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
24	PD 24	Mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan mengobrol	Hadir	Tidak mau ke depan kelas untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
25	PD 25	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
26	PD 26	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
27	PD 27	Terlihat memperhatikan	Tampak mengikuti	Bertanya hal	Hadir	Tidak maju ke depan kelas	Mengangkat gambar lebih

		an penjelasan guru.	permainan dalam pembelajaran dengan baik	yang kurang dipahami		untuk memberikan instruksi.	dari satu.
28	PD 28	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Sengaja mengangkat gambar yang tidak sesuai
29	PD 29	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
30	PD 30	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
31	PD 31	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
32	PD 32	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
33	PD 33	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran	Hanya diam dan memperhatikan	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Mengangkat gambar lebih dari satu

			n dengan baik	guru			
34	PD 34	Tidur di dalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Tidur di dalam kelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
35	PD 35	Tidur di dalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Tidur di dalam kelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
36	PD 36	Mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan guru	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya mengobrol dengan teman sebangku	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
37	PD 37	Mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan guru	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya mengobrol dengan teman sebangku	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
Jumlah		26	34	5	34	23	26

Lampiran 24

HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PERTEMUAN KEDUA SIKLUS I

Senin, 31 Agustus 2015

No	Nama	Sikap				Motivasi	
		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran	Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Peserta didik disiplin dalam kehadiran	Peserta didik berusaha mendapat nilai baik	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik
1	PD 1	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
2	PD 2	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
3	PD 3	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
4	PD 4	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
5	PD 5	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
6	PD 6	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
7	PD 7	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
8	PD 8	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi

			baik				dengan benar
9	PD 9	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
10	PD 10	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang mereka kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
11	PD 11	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
12	PD 12	Tidur di dalam kelas	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
13	PD 13	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
14	PD 14	Mengobrol dengan teman sebangku	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Mengobrol dengan teman sebangkunya	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
15	PD 15	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

			baik				
16	PD 16	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang dirasa kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
17	PD 17	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
18	PD 18	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
19	PD 19	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
20	PD 20	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
21	PD 21	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
22	PD 22	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

			baik				
23	PD 23	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
24	PD 24	sakit	sakit	sakit	sakit	sakit	sakit
25	PD 25	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
26	PD 26	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
27	PD 27	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dipahami	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
28	PD 28	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
29	PD 29	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

			baik				
30	PD 30	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
31	PD 31	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
32	PD 32	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
33	PD 33	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
34	PD 34	Mengobrol dengan teman sebangku	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
35	PD 35	Menggambar saat guru menjelaskan di depan kelas	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
36	PD 36	Mengobrol dengan teman sebangku	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
37	PD 37	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
Jumlah		28	34	8	33	26	34

Lampiran 25

HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS II

Senin, 14 September 2015

No	Nama	Sikap				Motivasi	
		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran	Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Peserta didik disiplin dalam kehadiran	Peserta didik berusaha mendapat nilai baik	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik
1	PD 1	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
2	PD 2	Mengobrol dengan teman sebangku	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan mengobrol dengan teman sebangku	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
3	PD 3	Tidur di dalam kelas	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

			baik				
4	PD 4	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
5	PD 5	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
6	PD 6	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang dirasa kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
7	PD 7	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
8	PD 8	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
9	PD 9	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
10	PD 10	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
11	PD 11	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran	Hanya diam dan memperhatikan	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi

			n dengan baik	guru		depan kelas	dengan bena
12	PD 12	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
13	PD 13	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
14	PD 14	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
15	PD 15	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
16	PD 16	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
17	PD 17	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dimengerti	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

18	PD 18	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
19	PD 19	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
20	PD 20	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
21	PD 21	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
22	PD 22	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
23	PD 23	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
24	PD 24	Tertidur di dalam kelas	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Tertidur di dalam kelas	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

25	PD 25	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
26	PD 26	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang dipahaminya	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
27	PD 27	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	bertanya yang kurang dipahaminya	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
28	PD 28	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
29	PD 29	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
30	PD 30	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
31	PD 31	Tidur di dalam kelas	Tampak mengikuti permainan	Tertidur di dalam kelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan	Terlihat mengangkat gambar yang

			dalam pembelajaran dengan baik			instruksi di depan kelas	sesuai dengan instruksi dengan benar
32	PD 32	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
33	PD 33	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
34	PD 34	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
35	PD 35	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
36	PD 36	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
37	PD 37	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi
			baik				dengan benar
Jumlah		30	34	14	34	30	34

Lampiran 26

HASIL OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA PERTEMUAN KEDUA SIKLUS II

Senin, 21 September 2015

No	Nama	Sikap				Motivasi	
		Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Peserta didik aktif melakukan dan mengikuti permainan dalam pembelajaran	Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Peserta didik disiplin dalam kehadiran	Peserta didik berusaha mendapat nilai baik	Peserta didik mampu mengikuti evaluasi tugas mandiri yang diberikan guru dengan baik
1	PD 1	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
2	PD 2	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
3	PD 3	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
4	PD 4	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
5	PD 5	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
6	PD 6	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi

			n dengan baik	mi		depan kelas	dengan benar
7	PD 7	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
8	PD 8	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
9	PD 9	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
10	PD 10	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
11	PD 11	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
12	PD 12	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
13	PD 13	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan	Bertanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi

			baik				dengan benar
14	PD 14	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
15	PD 15	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
16	PD 16	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
17	PD 17	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
18	PD 18	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
19	PD 19	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

20	PD 20	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa	Alfa
21	PD 21	Tampak	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
22	PD 22	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
23	PD 23	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
24	PD 24	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Tidak maju ke depan kelas untuk memberikan instruksi.	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
25	PD 25	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
26	PD 26	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya apa yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar

27	PD 27	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang dirasa kurang jelas	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
28	PD 28	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya hal yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
29	PD 29	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
30	PD 30	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Rtanya hal yang kurang dimengerti	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
31	PD 31	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
32	PD 32	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
33	PD 33	Terlihat memperhatikan penjelasan	Tampak mengikuti permainan	Hanya diam dan	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan	Terlihat mengangkat gambar yang

		guru.	dalam pembelajaran dengan baik	memperhatikan guru		instruksi di depan kelas	sesuai dengan instruksi dengan benar
34	PD 34	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
35	PD 35	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
36	PD 36	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Hanya diam dan memperhatikan guru	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
37	PD 37	Terlihat memperhatikan penjelasan guru.	Tampak mengikuti permainan dalam pembelajaran dengan baik	Bertanya yang kurang dipahami	Hadir	Maju ke depan untuk memberikan instruksi di depan kelas	Terlihat mengangkat gambar yang sesuai dengan instruksi dengan benar
Jumlah		34	34	14	34	32	34

Lampiran 27

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X APH 1 SMK WIYASA MAGELANG**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1	PD 1	50	70	75
2	PD 2	40	65	70
3	PD 3	40	65	70
4	PD 4			
5	PD 5	40	60	70
6	PD 6	40	55	70
7	PD 7	40	60	70
8	PD 8	70	80	95
9	PD 9			
10	PD 10	40	65	70
11	PD 11	40	60	80
12	PD 12	60	65	70
13	PD 13	50	75	85
14	PD 14	40	60	75
15	PD 15	80	80	80
16	PD 16	60	85	95
17	PD 17	50	60	70
18	PD 18	90	90	90
19	PD 19	50	75	80
20	PD 20			
21	PD 21	70	85	100
22	PD 22	70	70	100
23	PD 23	70	90	95
24	PD 24	60	75	80
25	PD 25	70	90	90
26	PD 26	50	70	100
27	PD 27	60	70	70
28	PD 28	50	60	65
29	PD 29	60	75	90
30	PD 30	50	60	100
31	PD 31	60	70	90
32	PD 32	60	75	80
33	PD 33	60	75	75
34	PD 34	40	65	70
35	PD 35	70	85	85
36	PD 36	50	60	75
37	PD 37	40	60	70

Lampiran 28

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Pertemuan Ke-			Pertemuan Ke-		
		1	2	Post test 1	4	5	Post test 2
1	Ade Triyana Ramadhan	√	√	√	√	√	√
2	Aditya Ginanjar Wicaksono	√	√	√	√	√	√
3	Alexia Gibran	√	√	√	√	√	√
4	Alif Seta Aditya	-	-	-	-	-	-
5	Andi Setiawan	√	√	√	√	√	√
6	Andreas Ravel Muji	√	√	√	√	√	√
7	Ardi Saputra	√	√	√	√	√	√
8	Ayuning Lestari	√	√	√	√	√	√
9	Azis Nur Adn'na Pratama	-	-	-	-	-	-
10	Bagas Pandu Purnomo Aji	√	√	√	√	√	√
11	Bernadetta Desi Intansari	√	√	√	√	√	√
12	Burhanudin Anurdani	√	√	√	√	√	√
13	Carolina Olivia Ratna Susanto	√	√	√	√	√	√
14	Deddy Bagus Suharyo	√	√	√	√	√	√
15	Devi Ayu Candra Kirana	√	√	√	√	√	√
16	Dian Ajay Umar	√	√	√	√	√	√
17	Dika Septian Kurnianto	√	√	√	√	√	√
18	Dwi Septiyono	√	√	√	√	√	√
19	Ervani Cahyowati	√	√	√	√	√	√
20	Febri Dwi Saputro	-	-	-	-	-	-
21	Gilang Firmansyah	√	√	√	√	√	√
22	Indriyani	√	√	√	√	√	√
23	Istikomah	√	√	√	√	√	√

24	Karel Sava Hendrata	√	Sakit	√	√	√	√
25	Lailatul Fajriyah	√	√	√	√	√	√
26	Linda Novita Rini	√	√	√	√	√	√
27	Muhammad Gian Farrel	√	√	√	√	√	√
28	Puguh Adi Santoso	√	√	√	√	√	√
29	Rama Andika Pratama	√	√	√	√	√	√
30	Ratna Sari Dewi	√	√	√	√	√	√
31	Rian Sanjaya	√	√	√	√	√	√
32	Ricka Agustina Putri	√	√	√	√	√	√
33	Rizal Hidayat	√	√	√	√	√	√
34	Rizal Pratama	√	√	√	√	√	√
35	Sekar Widya Ningrum	√	√	√	√	√	√
36	Wahyu Mukhamad Syafii	√	√	√	√	√	√
37	Wisnu Anggi	√	√	√	√	√	√
Jumlah peserta didik yang tidak hadir		34	33	34	34	34	34

Lampiran 29

Silabus

Nama Sekolah : SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas / Program : X / Pilihan
 Semester : 1
 Alokasi Waktu : 17 minggu X 2 Jam Pel = 34 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Identitas Diri Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti . Savoir - faire <ul style="list-style-type: none"> • se saluer • se présenter • dire son nom, sa nationalité, sa profession • saluer une personne, présenter des personnes • dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone. 	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan kata-kata yang didengar • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	Jenis Tagihan: Tugas individu <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	Comp Orale Identitas Diri 6 X 45 menit	1. Buku 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	Grammaire <ul style="list-style-type: none"> • Verbes: être, avoir et verbe en – er aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom • pronoms personnels • phrase affirmative et négative • verbe être + adjectif de nationalité • verbe être + nom de pofession • Interrogative: Quel, où, Quand, qui, Qu'est-ce que , est-ce que c'est, comment Vocabulaire <ul style="list-style-type: none"> • noms de métier • addjectif nationalité • Noms de pays • chiffres et nombres 	KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Kelompok 		

Lampiran 30

FOTO DOKUMENTASI



[Peserta Didik Memperhatikan Video Pembelajaran]



[Peneliti Menjelaskan Pembentukan Kalimat]



[Peserta Didik Memilih Instruksi Angka]



[Peserta Didik Memberikan Instruksi Di Depan Kelas Dibantu Peneliti]



[Peserta Didik Mengangkat Bendera Sesuai Perintah yang Didengar]



[Peserta Didik Mengangkat Jari Sesuai Perintah yang Didengar]



[Peneliti Berfoto Bersama Peserta Didik]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 21 April 2015

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dian Puspitasari No. Mhs. : 10204241014
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

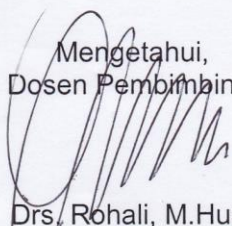
**“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS
PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIYASA MAGELANG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*
(TPR)”.**

Lokasi Penelitian: SMK Wiyasa Magelang

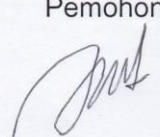
Waktu Penelitian: 15 Juli 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Drs. Rohali, M.Hum
NIP. 196508081993031014

Pemohon,


Dian Puspitasari
NIM : 10204241014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : **93** /UN34.12/PRC/IV/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 21 April 2015

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Dian Puspitasari
No. Mhs. : 10204241014
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Lokasi Penelitian : SMK Wiyasa Magelang
Judul Penelitian : **Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Pada Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang Dengan Menggunakan Metode Total Physical Response (TPR)**

Tanggal Pelaksanaan : Juli-September 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PB. Prancis
FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum
NIP. 19570627 198511 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 426g/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 27 April 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X
SMK WIYASA MAGELANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE
(TPR)**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DIAN PUSPITASARI
NIM : 10204241014
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2015
Lokasi Penelitian : SMK Wiyasa Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMK Wiyasa Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 April 2015

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1231/Kesbang/2015
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal
 Daerah

Provinsi Jawa Tengah

Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
 Yogyakarta
 Nomor : 426g/UN.34.12/DT/IV/2015
 Tanggal : 27 April 2015
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : “ **PENINGKATAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIYASA MAGELANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)** ”, kepada:

Nama : DIAN PUSPITASARI
 NIM : 10204241014
 No.HP/Identitas : 08989048925/No.KTP.3175076909910007
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis
 Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Wiyasa Magelang, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : 4 Mei s.d 31 September 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/2133/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 07 Mei 2015

Kepada
Yth. Walikota Magelang
Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1119/04.2/2015 Tanggal 07 Mei 2015 atas nama DIAN PUSPITASARI dengan judul proposal PENINGKATAN KETRAMPILAN MNYIMAK BAHASA PERANCIS PADA PESERTA DIDIK KLAS X SMK WIYASA MAGELANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR). untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

Ir. Sinarwanto, DWIATMOKO, M.Si
Kepala Muda
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah ;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DIAN PUSPITASARI.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmdd@jatengprov.go.id http ://bpmdd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1119/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 29 April 2015 Nomor: 074/1231/Kesbang/2015, perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DIAN PUSPITASARI.
2. Alamat : Pondok Kelapa Komplek DKI Blok B3/17 Rt 001/Rw 002, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur, prov. DKI Jakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENINGKATAN KETRAMPILAN MNYIMAK BAHASA PERANCIS PADA PESERTA DIDIK KLAS X SMK WIYASA MAGELANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR).
- b. Tempat / Lokasi : SMK Wiyasa Magelang, Prov. Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa Perancis.
- d. Waktu Penelitian : 07 Mei s.d. 31 September 2015.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Rohali, M.Hum.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 Mei 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / V.005 / 360 /2015

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/1119/04.2/2015 tanggal 7 Mei 2015 tentang Rekomendasi Penelitian.
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / PKL di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|---|
| Nama | : DIAN PUSPITASARI |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Pondok Kelapa Komplek DKI Blok B3 01/02 Duren Sawit |
| Pekerjaan | : Pelajar/Mahasiswa |
| Institusi | : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : Drs. ROHALI, M.Hum |
| Judul Penelitian | : Peningkatan Ketrampilan Menyimak Bahasa Perancis pada Peserta Didik Kelas X SMK Wiyasa Magelang dengan Menggunakan Metode Total Physical Response (TPR) |
| Lokasi | : Kota Magelang |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Mei s.d September 2015

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 11 Mei 2015

**a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**

Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si
Pembina Utama Muda



PERSERIKATAN SEKOLAH KRISTEN MAGELANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

WIYASA

(TERAKREDITASI)

Jl. Tidar 36 Telp. / Fax. (0293) 364277 / 363158 Magelang 56122
E-mail : smk_wiyasa_mgl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

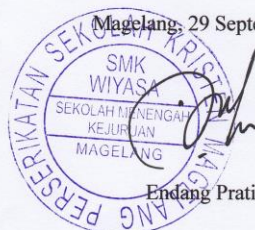
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Wiyasa Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Dian Puspitasari
Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 29 September 1991
Alamat : Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Mahasiswa : 10204241014
Prodi/Jurusan : FBS Pendidikan Bahasa Prancis
Dosen Penguji : Drs. Rohali, M.Hum

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Wiyasa Magelang pada tanggal 10 Agustus s.d 28 September 2015. Hasil Penelitian tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIYASA MAGELANG DENGAN MENGGUNKAN *METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)*"

Demikian keterangan dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Magelang, 29 September 2015



Endang Pratiwi S, SE

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ORALE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA CLASSE X SMK
WIYASA MAGELANG EN UTILISANT LA MODÈLE DE *TOTAL
PHYSICAL RESPONSE (TPR)***

Oleh:
Dian Puspitasari
NIM. 10204241014

RÉSUMÉ

A. Introduction

La langue est un outil important de la communication pour les humains. Cette communication se fait soit à l'oral soit à l'écrit. La communication ne se passe pas seulement dans la vie quotidienne, mais cela se passe également dans l'apprentissage de la langue étrangère, par exemple le français. Dans l'apprentissage du français, les apprenants doivent maîtriser les quatre compétences linguistiques, notamment la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite.

En Indonésie, le français est enseigné à partir de la première année du lycée professionnel (SMK). En Indonésie, le système éducatif du lycée se divise au lycée en commun (SMA) et au lycée professionnel (SMK). Dans le curriculum pédagogique du lycée, le français est inclus dans le cours de la langue étrangère. Les lycées ont le droit de choisir quelle langue étrangère étudiée par leurs apprenants. L'un des lycées indonésiens qui enseignent le français au milieu de son apprentissage est SMK Wiyasa Magelang. SMK Wiyasa Magelang est un lycée professionnel qui prépare les apprenants à maîtriser les matières concernant du domaine du tourisme et de l'hôtellerie. L'une de ces matières est le français.

Les apprenants doivent pouvoir communiquer avec les étrangers, surtout avec les français.

Selon des observations préliminaires que nous avons effectuées avant la mise en œuvre de la recherche, la compétence de la compréhension orale en français des apprenants de SMK Wiyasa Magelang était encore faible. Nous avons également observé que les apprenants étaient moins actifs au cours de l'apprentissage du français en classe. Cela est provoqué par le manque d'intérêt des apprenants envers l'apprentissage du français. De plus, l'apprentissage s'est concentré sur l'enseignant. En outre, les méthodes d'enseignement utilisées par l'enseignant étaient moins variées. L'enseignant utilise encore des méthodes traditionnelles. La compétence de compréhension orale appuie sur d'autres compétences linguistiques, il est donc nécessaire d'appliquer une innovation appropriée dans le processus de l'apprentissage de compréhension orale. Des différentes méthodes d'apprentissage peuvent s'appliquer pour améliorer la compétence des apprenants. L'une de ces méthodes est la méthode de *Total Physical Response (TPR)*.

La méthode de *Total Physical Response (TPR)* est une méthode d'apprentissage de la langue qui est disposée par l'ordre, la parole et le mouvement ainsi que par l'activité physique. Dans le processus de l'apprentissage du français en utilisant cette méthode, l'enseignant donne aux apprenants la commande et les apprenants l'exécutent. Selon la méthode de *Total Physical Response (TPR)*, les apprenants ont un rôle majeur en tant que l'auditeur et l'exécuteur. Ils doivent écouter attentivement et doivent répondre physiquement contre l'ordre donné par l'enseignant, soit au travail individuel soit au travail en groupe. Et l'enseignant

évalue seulement les erreurs principales commises par les apprenants. Autrement dire, les apprenants sont tentés à être le centre de l'apprentissage dans la classe.

Basé sur les descriptions ci-dessus, cette recherche a pour but donc de décrire les étapes de l'application de la méthode de *Total Physical Response (TPR)* en cadre d'améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe X SMK Wiyasa Magelang.

B. Développement

1. La Compréhension Orale

La compréhension orale est l'une des compétences linguistiques qui sont réceptifs et reconnaissants. L'adjectif réceptif à la compréhension signifie que l'on doit être de comprendre le contenu dans la matière qui est écoutée. Tandis que l'adjectif reconnaissant signifie que la compréhension orale nous exige non seulement à pouvoir comprendre le sens contenu dans la matière écoutée, mais également à fournir des réponses à la matière écoutée. Sur la base de ces deux sens, la compréhension orale est considérée comme une activité active qui est menée sérieusement pour comprendre le message contenu dans la matière écoutée (Abidin, 2012: 93).

En outre, Tarigan (2008 : 31) suggère que l'activité d'écouter est un processus d'écouter attentivement des symboles verbaux, un processus de compréhension, d'appréciation, et d'interprétation pour gagner des informations, traduire le contenu ou le message, et comprendre le sens communicatif délivrés en tant qu'une parole ou le langage verbal. Basées sur tous ces opinions, on peut conclure que l'activité d'écouter est une activité à absorber et à capturer des idées

ou des pensées d'une manière attentive et une compréhension afin d'obtenir des informations ou des messages transmis par le haut-parleur.

2. L'Évaluation de la Compréhension Orale

Sudjiono (2008: 5) explique que l'évaluation est un processus visant à mesurer et à évaluer les résultats ou les objectifs atteints par les apprenants. Pour savoir les résultats, il requiert des données sous la forme de chiffres ou de scores. L'obtention d'un score peut être obtenue par l'activité de l'évaluation. L'évaluation est également un processus pour obtenir une description des nombres (score) qui indique le niveau de réalisation de l'objectif d'apprentissage. L'évaluation se répartit par le test pour obtenir des informations sur la capacité des élèves.

Le test utilisé dans cette recherche est un test objectif, notamment le test au choix multiples ou le test de vrai ou faux. Les scores des apprenants sont déterminés en fonction du nombre de réponses correctes. Bonne réponse reçoit un score de 1 tandis qu'une mauvaise réponse reçoit un score de 0. Ensuite, le score est converti en valeur. Le système d'évaluation utilisé dans cette recherche est comme suivant.

$$N = B$$

(Sukardi, 2008: 130)

N : valeur
B : le score obtenu

3. La Méthode de *Total Physical Response (TPR)*

La méthode *Total Physical Response (TPR)* est une méthode d'apprentissage qui utilise les commandes parlées qui doivent être faites par les apprenants afin

qu'ils puissent démontrer leur compréhension sur l'intention de ces commandes verbales (Ghazali, 2010: 96). La méthode de TPR est développée par Janes Asher. En appliquant cette méthode, l'enseignant donne des exemples de mouvements ou actions commandées de manière que les apprenants acquièrent indirectement des structures grammaticales et du vocabulaire de la langue étudiée. Selon Richards (via Musmuliadi, 2010: 1), la méthode de TPR est une méthode d'apprentissage de langue qui est organisée en parallèle avec la coordination (la commande), la parole et le mouvement (l'action). Cette méthode essaie d'enseigner la langue à travers de l'activité physique. Dans cette méthode, les apprenants sont tenus d'avoir leur propre expérience avec l'activité physique pour acquérir des connaissances. Cette méthode exige les apprenants à se déplacer et faire des activités pour acquérir des connaissances.

Selon Tagliante (1994: 59) la méthode par le mouvement ou la méthode de Total Physical Response) priorise à la compréhension orale d'ordres ou de commandements, à l'activité motrice, à la production orale lorsque les apprenants se sentent prêts, à la compréhension écrite des formes apprises oralement, enfin à la production écrite. Voici l'exemple des étapes de la mise en œuvre de la méthode Total Physical Response (TPR) dans la classe du français. D'abord, l'enseignant introduit certains verbes, par exemple « *être* » et « *avoir* ». Puis, ces mots peuvent être ajoutés dans une phrase comme « *Je suis japonaise* », « *Je suis Musicien* », « *J'ai vingt-six* ». Ensuite, l'enseignant montre des exemples de mouvements qui correspondent à ces phrases. Cette action est répétée à plusieurs reprises afin que les apprenants connaissent et comprennent le sens de la phrase. Les enseignants peuvent également utiliser l'image médiatique pour présenter les phrases. Enfin,

l'enseignant donne l'occasion aux apprenants de démontrer en alternance afin que les apprenants puissent développer leurs compétences de compréhension orale.

C. Méthode de la Recherche

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont l'objet est la compétence de compréhension orale en français. Le sujet de la recherche est les 37 apprenants de la classe X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Cette recherche se répartit de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Cette recherche a été effectuée en deux cycles qui ont été commencé du 10 août 2015 au 28 septembre 2015. L'instrument utilisé dans cette recherche est l'observation, l'entretien, l'enquête, la note sur le terrain, le test, et la documentation. Les données qualitatives ont été analysées à l'aide d'une technique descriptive qualitative, tandis que les données quantitatives ont été analysées en utilisant la technique statistique descriptive.

D. Résultat de la Recherche

Avant de commencer la recherche d'action en classe, nous avons effectué d'abord des observations pour obtenir des informations suffisantes. Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe XI APH 1 SMK Wiyasa Magelang qui se composent de 27 garçons et 10 filles. Nous avons fait des observations préliminaires au cours de l'apprentissage du français qui visent à savoir le processus de l'apprentissage du français. Pendant l'observation, nous avons observé l'attitude et la motivation des apprenants, la façon de l'enseignant à transmettre la matière de l'apprentissage, et l'atmosphère de la classe. Basé sur ces observations, la plupart des apprenants étaient moins motivés.

Nous avons distribué également des enquêtes aux apprenants. Ces enquêtes étaient pour gagner des informations sur l'intérêt, la vivacité, et la motivation des apprenants auprès de l'apprentissage de compréhension orale. Les résultats des enquêtes ont montré que la plupart des apprenants n'ont pas aimé le français parce qu'ils ont encore des difficultés à comprendre le français. Les apprenants ont aussi devenus moins intéressés à apprendre le français parce que les méthodes utilisées étaient moins variées.

Pour obtenir les données préliminaires, nous avons fait aussi le *pré-test*. Le but de la mise en place du *pré-test* était de comprendre la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe X APH 1 SMK Wiyasa Magelang. Les résultats du *pré-test* ont montré qu'il y avait seulement 8 apprenants (21,6%) qui ont obtenu le score plus supérieur de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM*). Le KKM avait été prédéterminée par l'enseignant au niveau du score 70. Cela voulait dire qu'il y avait encore 29 apprenants (78,4%) qui n'ont pas arrivé à atteindre ce score. Le score moyen des apprenants dans ce *pré-test* était 55. Basé sur les résultats de ce *pré-test*, nous avons pu conclure que la compétence de compréhension orale en français des apprenants était encore faible.

En considérant les résultats de *pré-test*, ainsi que ceux des observations, nous avons collaboré avec l'enseignant de français pour fournir un apprentissage profitant de la nouvelle méthode en cadre d'améliorer la compétence de compréhension orale des apprenants. La méthode utilisée est la méthode de *Total Physical Response (TPR)*.

1. Le premier cycle

Cette recherche a été menée en deux cycles. La recherche a été effectuée en conformité avec des étapes prévues dans le schéma de la recherche, tels que la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Le premier cycle a été commencé le 10 août 2015. Il y avait trois séances dans ce cycle : deux séances pour l'apprentissage de la compétence de compréhension orale en utilisant la méthode de *Total Physical Response (TPR)*, et une séance pour faire le *post-test I*. La première séance était le 10 août 2015, la deuxième séance était le 31 août 2015, et la troisième séance consacrée pour le *post-test I* était le 7 septembre 2015. Chaque séance d'apprentissage avait une durée respective de 2 x 45 minutes. L'apprentissage de compréhension orale au premier cycle étudiait sur la matière de « *se présenter* » sur le thème de « *la profession* » et « *la nationalité* ».

Après avoir appliqué la méthode *Total Physical Response (TPR)* au premier cycle de la recherche, nous avons effectué enfin le *post-test I*. Le *post-test I* a été mené le 7 septembre 2015. L'évaluation du *post-test I* a utilisé l'instrument du test en forme des questions à choix multiples. Le résultat du *post-test I* a montré qu'il y avait l'amélioration sur la compétence de compréhension orale en français des apprenants. Au *post-test I*, le score moyen des apprenants a amélioré à 70,5. Il y avait 19 apprenants (51,4%) qui ont réussi à atteindre le KKM. Et il y a encore 18 apprenants (48,6%) qui n'ont pas arrivé à atteindre le KKM. Il était donc indispensable de continuer encore l'application de la méthode de *Total Physical Response (TPR)* dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale en français.

Dans cette recherche, nous avons fait également des observations pour comprendre l'attitude et la motivation des apprenants au cours de l'apprentissage.

Il y avait cinq aspects à observer. Ce sont l'attention des apprenants à l'enseignant, la vivacité des apprenants à suivre les jeux, la vivacité des apprenants à poser des questions, l'assiduité, l'effort des apprenants à obtenir le meilleur score, la vivacité des apprenants à évaluer les tâches. L'observation au cours de la première séance et la deuxième séance ont montré les résultats suivants : a) l'attention des apprenants à l'enseignant (26; 28), b) la vivacité des apprenants à suivre le jeu (34; 34), c) la vivacité des apprenants à poser des questions (5; 8), d) l'assiduité (34; 33), e) l'effort des apprenants à obtenir le meilleur score (23; 26), f) la vivacité des apprenants à évaluer les tâches (26; 34).

2. Le deuxième cycle

Les étapes de la recherche qui ont été effectuées dans le deuxième cycle étaient les mêmes que ceux du premier cycle de la recherche. Il y avait trois séances dans ce cycle : deux séances pour l'apprentissage de la compétence de compréhension orale en appliquant la méthode de *Total Physical Response (TPR)* et une séance pour mener le *post-test II*. La durée de chaque séance était 2 x 45 minutes. Les séances dans ce cycle ont eu lieu le 14 septembre 2015, le 21 septembre 2015, et le 28 septembre 2015. La matière étudiée était toujours sur la matière de « *se présenter* » mais sur le thème de « *l'âge* » et « *les chiffres* ».

À la fin de deuxième cycle, nous avons exécuté le *post-test II* pour savoir l'amélioration de la compétence de compréhension orale en français des élèves. Au *post-test II* du deuxième cycle, le score moyen des apprenants a amélioré à 80,8. Il y avait 33 apprenants (89,2%) qui ont arrivé à obtenir le score plus élevé du KKM tandis que les 4 apprenants (10,8%) ont obtenu les scores plus inférieurs du KKM.

Nous avons effectué également des observations sur l'attitude et la motivation des apprenants à travers de la troisième et la quatrième séance. Basé sur le nombre des apprenants qui ont activement participé dans chaque aspect observé, il y avait une amélioration pour les aspects de l'attitude des apprenants. Ces améliorations ont été suivantes: a) l'attention des apprenants à l'enseignant (30; 34), b) la vivacité des apprenants à suivre le jeu (34; 34), c) la vivacité des apprenants à poser des questions (14; 14), d) l'assiduité (34; 34), e) l'effort des apprenants à obtenir le meilleur score (30; 32), f) la vivacité des apprenants à évaluer les tâches (34; 34).

E. Conclusion et Recommandation

Les résultats de la recherche ont montré que l'application de la méthode de *Total Physical Response (TPR)* était en mesure d'améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe X SMK Wiyasa Magelang. Selon le résultat du *pré-test*, il y avait seulement 8 apprenants (21,6%) qui ont obtenu le score plus supérieur du KKM. Au *post-test I*, le score moyen des apprenants a amélioré à 70,5. Il y avait 19 apprenants (51,4%) qui ont réussi à atteindre le KKM. Au *post-test II* du deuxième cycle, le score moyen des apprenants a amélioré à 80,8. Il y avait 33 apprenants (89,2%) qui ont arrivé à obtenir le score plus élevé du KKM.

En considérant les résultats de la recherche présentés auparavant, nous pouvons donner des recommandations suivantes.

1. Aux enseignants

Les enseignants pourraient poursuivre l'utilisation de la méthode de *Total Physical Response (TPR)* pour améliorer la compétence de compréhension orale

en français. Cette méthode est considérée pratique, simple, et intéressante parce qu'elle utilise des jeux qui sont en mesure d'améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants ainsi de motiver des apprenants au cours de l'apprentissage du français.

2. À l'école

L'école devrait fournir des occasions et des facilités pour les enseignants à utiliser et à développer les autres nouvelles méthodes d'apprentissage pour soutenir le processus de l'apprentissage dans la classe.

3. Aux futurs enseignants

Les futurs enseignants devraient être plus créatifs et innovatrices à développer la méthode d'apprentissage pour soutenir le processus de l'apprentissage du français dans la classe.

4. Aux recherches ultérieures

Les chercheurs ultérieures pourraient profiter de cette recherche comme référence dans le conduit des autres recherches similaires. Et ils sont attendus pouvoir maximiser l'utilisation de la méthode d'apprentissage pour améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants.